



PT Bank Mega Syariah
Annual Report 2010

Strengthen Business Foundation



PT BANK MEGA SYARIAH
www.megasyariah.co.id

Kantor Pusat
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790
Tel. (021) 7917 5500
Tel. (021) 7919 3500

Mega Syariah Call
(021) 7919 2345

SMS Center
0817 008 2345

Visi

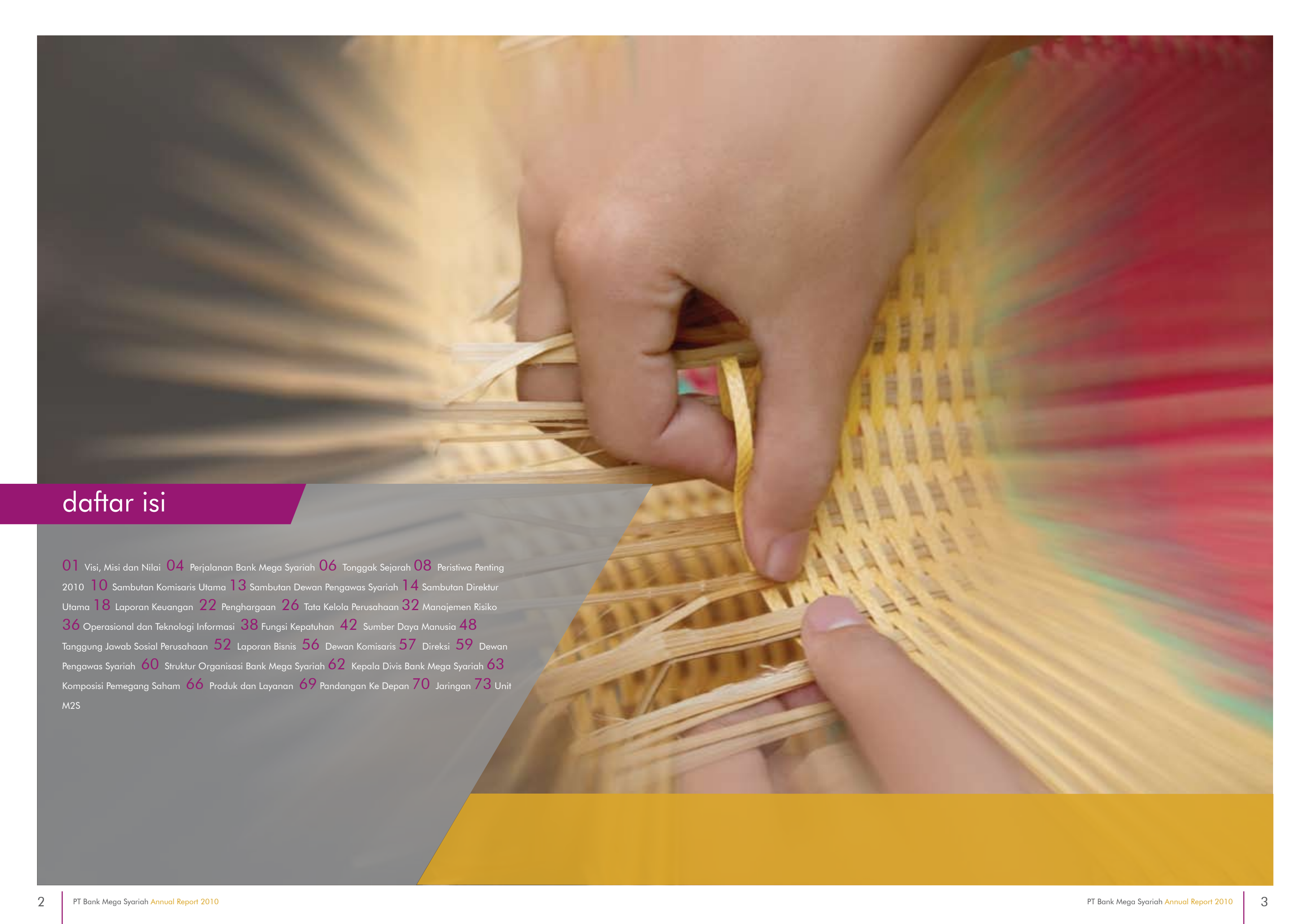
Bank Syariah Kebanggaan Bangsa

Misi

Memberikan layanan jasa keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa

Nilai

Visioner, Amanah, Profesional, Konsisten, Intrepreneurship, Teamwork, Berbagi



daftar isi

01	Visi, Misi dan Nilai	04	Perjalanan Bank Mega Syariah	06	Tonggak Sejarah	08	Peristiwa Penting 2010
10	Sambutan Komisaris Utama	13	Sambutan Dewan Pengawas Syariah	14	Sambutan Direktur Utama	18	Laporan Keuangan
22	Penghargaan	26	Tata Kelola Perusahaan	32	Manajemen Risiko	36	Operasional dan Teknologi Informasi
38	Fungsi Kepatuhan	42	Sumber Daya Manusia	48	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	52	Laporan Bisnis
56	Dewan Komisaris	57	Direksi	59	Dewan Pengawas Syariah	60	Struktur Organisasi Bank Mega Syariah
62	Kepala Divisi Bank Mega Syariah	63	Komposisi Pemegang Saham	66	Produk dan Layanan	69	Pandangan Ke Depan
70	Jaringan	73	Unit M2S				

Perjalanan Bank Mega Syariah



“ PT Bank Mega Syariah terus berusaha memantapkan posisinya sebagai bank syariah yang bisa mendorong bangkitnya perekonomian umat.”

PT Bank Mega Syariah merupakan bank umum syariah pertama dari hasil konversi bank konvensional yaitu PT Bank Umum Tugu. Proses konversi di tahun 2004 tersebut telah dimulai dengan akuisisi Bank Tugu oleh CT Corpora (dahulu bernama Para Group) melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Sejak awal, pemegang saham berkeinginan untuk mengkonversi bank yang berdiri tahun 1990 ini menjadi bank umum syariah.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, bank hasil konversi PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Selanjutnya, pada tanggal 7 November 2007, pemegang saham memutuskan bank yang menjadi *sister company* dari PT Bank Mega Tbk dengan mengubah bentuk logo menjadi logo dengan bentuk yang sama dengan PT Bank Mega, Tbk namun berbeda warna. Dan pada tahun 2010 bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Sebagai pemegang saham mayoritas, CT Corpora memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan pemegang saham yang terus memperkuat modal bank. Dengan permodalan yang kuat PT Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik guna menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan kompetitif.

Dengan semboyan “Untuk Kita Semua”, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen PT Bank Mega Syariah, senantiasa bekerja keras, berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjunjung asas keterbukaan dan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ditengah ketatnya

persaingan, Bank Mega Syariah terus berusaha untuk mengembangkan beragam produk yang menjadi kebutuhan masyarakat dan didukung oleh infrastruktur layanan perbankan terbaik.

Sesuai dengan visi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”, pada tahun 2008 Bank Mega Syariah mulai masuk ke pasar mikro banking dan gadai syariah. Melalui strategi ini Bank Mega Syariah ingin berperan lebih besar dalam peningkatan ekonomi umat yang mayoritas merupakan pengusaha kecil dan mikro. Keberadaan bisnis baru ini juga semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu Bank Syariah terbaik di Indonesia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pada tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menjadi bank devisa. Dengan status baru ini bank dapat melakukan transaksi devisa dan internasional. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi, bagi domestik maupun internasional.

Di tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui RUPS-LB, pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun. Sedangkan modal disetor bertambah dari Rp150 miliar menjadi Rp350 miliar.

Sampai akhir tahun 2010, Bank Mega Syariah memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 33 Kantor Cabang, 319 Kantor Cabang Pembantu, dan 43 Kantor Kas yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Tonggak Sejarah



1990

Didirikan sebagai Bank Umum Tugu

2004

Resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia

2008

- Mulai terjun ke pembiayaan mikro dengan nama dagang (brand) Mega Mitra Syariah (M2S) dan Gadai Syariah
- Mendapat status sebagai Bank Devisa

2001

Akuisisi oleh CT Corpora (d/h Para Group)

2007

Perubahan Logo

- Menjadi Bank Syariah pertama yang menerapkan Aplikasi Switching BPS BPIH
- Modal dasar naik dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun. Sementara modal disetor bertambah dari Rp150 miliar menjadi Rp350 miliar.
- Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia menjadi Bank Mega Syariah.

2010

Peristiwa Penting 2010

Januari

- Pembukaan KCP Muara Enim
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Jakarta-Kramat Jati

Februari

- Pembukaan KC Sibolga
- Pembukaan KC Banda Aceh - Neusu
- Pembukaan KC Lhokseumawe
- Pembukaan KC Denpasar – Badung
- Pembukaan KC Tegal - Pagi Tegal
- Pembukaan KC Banjarmasin – Antasari
- Pembukaan KC Jember - Tanjung
- Pembukaan KC Palu - Masomba
- Pembukaan KCP Labuhan Batu - Baru Rantau Prapat
- Pembukaan KCP Labuhan Batu - Kota Pinang
- Pembukaan KCP Rokan Hilir - Bagan Batu
- Pembukaan KCP Labuhan Batu - Aek Nabara
- Pembukaan KCP Asahan - Kisaran
- Pembukaan KCP Pematang Siantar - Horas
- Pembukaan KCP Pematang Siantar-Perluasan
- Pembukaan KCP Tebing Tinggi - Gambir
- Pembukaan KCP Simalungun - Perdagangan
- Pembukaan KCP Simalungun - Serbelawan
- Pembukaan KCP Rokan Hulu - Ujung Batu
- Pembukaan KCP Bengkalis - Ps. Duri
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Jakarta-Pondok Gede
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Jakarta-Hasyim Ashari

Maret

- Pembukaan KC Manado - Bersehati
- Pembukaan KC Bengkulu - Minggu Bengkulu
- Pembukaan KCP Labuhan Batu - Aek Kanopan
- Pembukaan KCP Tapanuli Selatan - Padang Sidempuan

- Pembukaan KCP Ogan Komering Ulu Timur - Martapura
- Pembukaan KCP Banjarmasin – Mahabbah
- Pembukaan KCP Banjarmasin – Baru
- Pembukaan KCP Hulu Sungai Utara - Induk Amuntai
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Pekanbaru-Nangka
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Jambi

April

- Pembukaan KCP Makassar - Tanjung Bungo
- Pembukaan KCP Aceh Besar - Lambaro NAD
- Pembukaan KCP Bireun - Ps. Bireun
- Pembukaan KCP Kota Langsa - Langsa
- Pembukaan KCP Ogan Komering Ilir - Tugu Mulyo Kayu Agung
- Pembukaan KCP Ogan Komering ilir - Kayu Agung
- Pembukaan KCP Singaraja - Singaraja
- Pembukaan KCP Gianyar - Sukawati
- Pembukaan KCP Karangasem - Karangasem
- Pembukaan KCP Denpasar - Kreneng
- Pembukaan KCP Cirebon - Ciledug
- Pembukaan KCP Brebes - Brebes
- Pembukaan KCP Tegal - Banjaran
- Pembukaan KCP Brebes - Losari
- Pembukaan KCP Brebes - Sitanggal
- Pembukaan KCP Batang - Limpung
- Pembukaan KCP Pekalongan - Grogolan
- Pembukaan KCP Pekalongan - Kajen
- Pembukaan KCP Pekalongan - Kedungwuni
- Pembukaan KCP Pemalang - Pagi Pemalang
- Pembukaan KCP Pemalang - Petarukan
- Pembukaan KCP Pemalang - Randudongkal
- Pembukaan KCP Pemalang - Comal
- Pembukaan KCP Banyuwangi - Genteng
- Pembukaan KCP Bondowoso - Bondowoso
- Pembukaan KCP Jember - Rambipuji
- Pembukaan KCP Jember - Ambulu
- Pembukaan KCP Gorontalo - Sentral Limboto
- Pembukaan KCP Gorontalo - Sentral Gorontalo

- Pembukaan KCP Gorontalo - Satya Praja Gorontalo
- Pembukaan KCP Puhowato - Marisa
- Pembukaan KCP Gorontalo - Paguyaman
- Pembukaan KCP Palu - Manonda
- Pembukaan KCP Banggai - Simpong Luwuk
- Pembukaan KCP Parigi Moutong - Sentral Tolai
- Pembukaan KCP Tojo Una Una - Ampana Tojo Una Una
- Pembukaan KCP Manado - Pinasungkulan Karombasan
- Pembukaan KCP Bitung - Winenet / Pateten Bitung
- Pembukaan KCP Kotamobagu - 23 Maret / Serasi Kotamubagu
- Pembukaan KCP Tomohon - Tomohon
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Cirebon

Mei

- Bank Mega Syariah menjadi Bank Syariah pertama yang menerapkan Aplikasi *Switching* BPS BPIH
- Pembukaan KCP Bengkulu - Panorama
- Pembukaan KCP Lubuk Lingau - Inpres Lubuk Linggau
- Pembukaan KCP Musi Rawas - Tugu Mulyo Lubuk Linggau
- Pembukaan KCP Bengkulu Utara - D1 Giri Kencana Ketahun
- Pembukaan KCP Rejang Lebong - Curup Rejang Lebong
- Pembukaan KCP Bengkulu Selatan - Ampera Manna

Juni

- Bank Mega Syariah meraih penghargaan sebagai *Best Performance Banking* 2010 untuk kategori Bank Syariah dari ABFI (ASEAN Banking Financial and Informative Institute) *Banking Award*
- Pembukaan Gallery Mega Syariah Tegal

Juli

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan memutuskan perubahan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT. Bank Mega Syariah. Modal modal dasar bertambah dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp150 miliar lebih menjadi Rp318 miliar.
- RUPS memutuskan penambahan Direksi menjadi 5 (lima) orang.
- Bank Mega Syariah menyalurkan zakat korporasi tahun 2009 kepada beberapa lembaga zakat.

Agustus

Bank Mega Syariah meraih penghargaan sebagai *The Most Prudent* dan *The Best Islamic Full Fledge Bank* pada ajang Islamic Finance Award 2010 yang diselenggarakan oleh Karim Business Consulting

November

Nama Perseroan secara resmi berubah menjadi PT Bank Mega Syariah dengan dikeluarkannya Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 November 2010 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mega Syariah

Sambutan Komisaris Utama

Mar'ie Muhammad
Komisaris Utama

“Peningkatan kuantitas bisnis yang tidak diikuti dan didukung oleh kualitas pengendalian risiko yang baik hanya akan menjadi bumerang di masa depan”

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saat ini, perjalanan Bank Mega Syariah telah memasuki tahun ketujuh. Kalau dimisalkan anak manusia, ia masih muda belia, masih membutuhkan waktu, kesempatan, pengalaman dan tantangan untuk tumbuh menjadi dewasa. Sebagai bank umum yang berbasis syariah, tugas utamanya menjalankan fungsi intermediasi, mengumpulkan dana dari nasabah serta menyalurkannya dalam bentuk berbagai skema pembiayaan untuk nasabah atau proyek yang layak dibiayai. Dalam perjalanannya selama tujuh tahun, pengalaman yang paling berharga bahwa sebagai pemain dalam industri perbankan nasional akan selalu dihadapkan pada berbagai risiko usaha yang semakin kompleks. Berbagai kendala telah dan sedang dihadapi, diantaranya kendala sumber daya insani yang juga dihadapi oleh hampir seluruh bank di tanah air. Demikian pula tingkat persaingan, baik dalam lingkup bank syariah maupun dengan bank-bank konvensional semakin ketat.

Ditengah-tengah lingkungan usaha yang demikian itu, syukur Alhamdulillah Bank Mega Syariah masih tetap meraih prestasi yang menggembirakan dalam tahun 2010 dengan tidak menutup mata terhadap berbagai kekurangan yang melekat pada dirinya.

Laporan Keuangan yang disajikan dalam buku ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdijaman, Tjahjo & Rekan. Dalam laporan auditnya nomor KNT&R-0174/11 tanggal 26 April 2011, auditor menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana zakat dan qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Total asset Bank akhir tahun 2010 tidak banyak mengalami perubahan dalam jumlahnya dibandingkan akhir tahun 2009. Total penyaluran pembiayaan pada akhir 2010 mengalami penurunan kecil dibandingkan dengan tahun 2009. Di pihak lain Dana Pihak Ketiga pada akhir 2010 sedikit lebih besar posisinya dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2009. Tentu timbul pertanyaan dari para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan, mengapa demikian? Jawabannya hanya satu bahwa

Sambutan Dewan Pengawas Syariah

Pengurus Bank menempuh kebijakan dasar yang lebih berhati-hati terutama pada aspek pembiayaan. Kebijakan dasar ini diambil mengingat NPF tahun 2010 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2009. Komitmen dari pengurus dalam rangka konsolidasi bank akan terus memperbaiki kualitas asetnya. Bank InshaAllah tetap akan terus tumbuh, tetapi ia harus tumbuh secara lebih sehat.

Upaya meningkatkan kesehatan bank tercermin pula dari laba yang diraih untuk tahun 2010 yang menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan tahun 2009, baik untuk laba perusahaan (bersih) maupun untuk laba usaha. Tahun 2010 bank membukukan laba bersih sebesar Rp62.854 juta, laba ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2009 yang membukukan laba bersih sebesar Rp59.986 juta.

Tingkat kesehatan bank juga semakin baik jika diukur dari Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan besarnya ekuitas secara absolut. Rasio Kecukupan Modal pada akhir 2010 menunjukkan angka 13,14% , rasio CAR ini membaik jika dibandingkan dengan posisi pada akhir 2009 sebesar 10,96%. Besarnya ekuitas pada

akhir 2010 mencapai Rp381.775 juta, jumlah ini meningkat secara berarti dibandingkan posisi ekuitas pada akhir tahun 2009 sebesar Rp318.921 juta atau meningkat dengan 19,7%. Pemegang saham telah berulang kali menyatakan komitmennya bahwa seluruh laba bersih perseroan akan selalu ditambahkan dan dikonversikan ke dalam modal ditempatkan dan disetor agar Bank Mega Syariah menjadi lebih kuat dalam permodalannya.

Selama tahun 2010 Bank Mega Syariah telah menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, tingkat FDR berada pada kisaran 80% dan angka ini tidak banyak berbeda dibandingkan dengan tahun 2009.

Sambutan ini diakhiri dengan komitmen Dewan Komisaris untuk selalu membuka diri terhadap setiap tegur sapa dan kritik dari pihak manapun agar bank selalu dapat meningkatkan pelayanannya. Ucapan terima kasih dan penghargaan secara khusus disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan kepercayaan kepada Bank Mega Syariah.

Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Atas Nama Dewan Komisaris



Mar'ie Muhammad
Komisaris Utama

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum Wr Wb,
Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, inayah, dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Alhamdulillah wasyukurillah, hingga tutup tahun 2010, Bank Mega Syariah telah berhasil menunjukkan peningkatan kinerja, baik dari sisi aset, dana pihak ketiga maupun profitabilitas. Kebijakan Dewan Pengawas Syariah yang selalu memantau kinerja Bank Mega Syariah minimal dalam satu bulan sekali, telah berhasil membuat produk-produk maupun operasional Bank Mega Syariah untuk periode tahun 2010 berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Keberadaan kantor cabang dan Kantor Kas (Gallery) dengan konsep *office channelling* yang tersebar hampir di seluruh Indonesia, turut mendorong meningkatnya kinerja Bank Mega Syariah di tahun 2010. Dengan jumlah kantor Bank Mega Syariah yang cukup banyak dan tersebar, memungkinkan terciptanya pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara efektif. Operasional Bank Mega Syariah tetap berada pada jalur yang menganut prinsip kehati-hatian (*prudent*) maupun kepatuhan (*comply with*) terhadap prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah tetap memberikan amanat kepada Bank Mega Syariah agar tetap konsisten dalam menjalankan operasional perbankan dan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Meskipun produk-produk, pelayanan dan operasional Bank Mega Syariah telah meningkat signifikan dari tahun ke tahun, namun hal itu masih harus terus diperbaiki dan disempurnakan.

Dewan Pengawas Syariah berpesan agar Bank Mega Syariah tidak hanya fokus mengejar keuntungan bisnis, tapi juga tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Secara khusus, Dewan Pengawas Syariah berpesan agar Bank Mega Syariah terus meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya insani. Aspek pelayanan dan sistem informasi teknologi (IT) juga harus terus ditingkatkan (*upgrade*). Tujuannya agar Bank Mega



Syariah dapat selalu berkompetisi secara sehat dengan bank konvensional maupun perbankan syariah yang semakin ketat.

Akhir kata, Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah dengan ini menyatakan bahwa kegiatan perbankan yang dilakukan Bank Mega Syariah, baik pelayanan, produk, maupun standar operasional prosedur selama periode tahun 2010, secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Mewakili Dewan Pengawas Syariah mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh Manajemen Bank Mega Syariah atas kerja kerasnya di tahun 2010. Saya optimis dengan kerjasama dan strategi yang semakin baik, kinerja Bank Mega Syariah akan semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik.

Wassalam Wr. Wb
Atas Nama Dewan Pengawas



K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas



DR. H. Achmad Satori Ismail
Anggota Dewan Pengawas



Kanny Hidayat Y., SE, ME
Anggota Dewan Pengawas

Sambutan Direktur Utama

Beny Witiaksono
Direktur Utama

“Kami menyadari tanpa SDM yang berkualitas, solid dan loyal, akan sangat sulit bagi BMS untuk merealisasikan target-target bisnisnya.”

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tahun 2010 merupakan masa konsolidasi bagi Bank Mega Syariah. Setelah melalui proses transformasi bisnis di tahun 2009 dengan fokus di bisnis mikro dan gadai syariah, tahun lalu manajemen melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem dan standar operating prosedur (SOP) perusahaan. Hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mitigasi risiko bisnis sejak dini.

Kami menyadari bahwa perubahan bisnis di tahun 2008 telah melahirkan konsekuensi terhadap risiko bisnis yang semakin tinggi. Hal tersebut sangat terasa di tahun 2010 yang merupakan tahun ketiga beroperasinya Mega Mitra Syariah (M2S) dan Gadai Syariah.

Sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan M2S, kami juga melihat adanya peningkatan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini tercermin dari kenaikan *non performing finance* (NPF) *gross* dari 2,08% di tahun 2009 menjadi 3,52% di tahun 2010.

Berdasarkan analisa kami, ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan NPF di tahun 2010. Pertama, ketatnya persaingan antar bank di sektor usaha mikro mendorong terjadinya persaingan untuk mendapatkan debitur bagus. Kedua, terjadinya

perpindahan SDM ke bank lain juga membawa dampak pada penurunan kualitas pembiayaan. Sebab, banyak diantara SDM yang berpindah memiliki posisi kunci dan kualitas yang bagus.

Ketiga, desentralisasi terhadap M2S dan Gadai Syariah kurang bagus terhadap pembangunan budaya kerja dan karakter perusahaan.

Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, kami telah melakukan berbagai kebijakan. Misalnya, agar tidak terjadi perpindahan debitur, bank terus berusaha meningkatkan pelayanan dan memberikan tingkat imbal hasil yang kompetitif. Peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan sistem rekrutmen yang terstruktur dengan mengedepankan tenaga-tenaga *fresh graduate*.

Tenaga kerja baru direkrut dengan sistem ikatan dinas selama minimal 6-12 bulan. Apabila berdasarkan standar penilaian yang ditetapkan BMS mereka dianggap layak, maka statusnya akan naik menjadi karyawan tetap.

Di tahun 2010 manajemen juga melakukan pembenahan terhadap sistem dan prosedur di mikro dan gadai. Desentralisasi ditiadakan dan kembali dilakukan secara terpusat. Rekrutmen dan

pengelolaan SDM serta Teknologi Informasi yang semula dilakukan sendiri, kini langsung dibawah kendali manajemen kantor pusat. Hal ini dilakukan untuk menciptakan sinergi bisnis antar unit usaha dan memaksimalkan setiap peluang bisnis yang ada.

Perubahan sistem di mikro dan gadai itu juga dimaksudkan untuk menciptakan budaya dan karakter perusahaan bagi seluruh karyawan BMS. Dengan begitu setiap karyawan dan unit usaha mendapat perlakuan yang sama. Sebab, mereka telah memberikan kontribusi yang sama terhadap setiap pertumbuhan yang diraih oleh perusahaan.

Kinerja 2010

Pada tahun 2010 kinerja BMS cukup baik. Total aset meningkat 5,84% dari Rp4,38 triliun menjadi sekitar Rp4,63 triliun. Peningkatan aset tersebut didorong oleh pertumbuhan pembiayaan dari Rp4,36 triliun di tahun 2009 menjadi Rp4,44 triliun. Sementara Dana pihak Ketiga juga terus bertambah menjadi sekitar Rp4,03 triliun di akhir 2010.

Pembiayaan mikro dan gadai menjadi kontributor utama pertumbuhan pembiayaan di tahun 2010. Total pembiayaan M2S sampai akhir 2010 mencapai sekitar Rp3,5 triliun tumbuh sekitar 25% dibandingkan tahun 2009. Sementara pembiayaan gadai baru sekitar Rp20 miliar. Selain mikro, BMS juga memiliki outstanding pembiayaan *Joint Financing* (JF) dan haji.

Per 31 Desember 2010, BMS mampu meraih pendapatan operasional sebesar Rp971,49 miliar,

meningkat 27,12% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp764,19 miliar. Beban operasional di tahun 2010 juga bertambah dari Rp414,44 miliar di tahun 2009 menjadi Rp556,11 miliar. Kenaikan beban operasional ini salah satunya didorong oleh peningkatan beban personalia dari Rp188, 97 miliar menjadi Rp293,34 miliar.

Tingginya beban personalia tersebut merupakan imbas kenaikan jumlah SDM. Sampai akhir tahun lalu jumlah SDM di BMS mencapai sekitar 5000 orang, meningkat 10 kali lipat dibandingkan tahun 2008 sebelum unit mikro dan gadai beroperasi.

Meskipun beban operasional dan risiko bisnis meningkat, di tahun 2010 Bank Mega Syariah berhasil meraih laba bersih sebesar Rp62,85 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp59,98 miliar.

Kami bersyukur indikator bisnis yang ada juga terus membaik. Sebagai contoh prosentase dana murah (CASA) telah mencapai 20%. Sementara ditahun 2009 CASA kami baru sekitar 10% dari total dana masyarakat. Net interest margin (NIM) berada di level 15,49% naik daripada 2009 sebesar 11,38%.

Capital Adequati Ratio (CAR) BMS di akhir 2010 berada di posisi 13,14% meningkat ketimbang tahun sebelumnya di level 10,96%. Kenaikan CAR tersebut merupakan dampak peningkatan modal disetor yang dilakukan oleh pemegang saham. Berdasarkan RUPS-LB di bulan Juli 2010, pemegang saham menaikkan modal disetor dari Rp150 miliar menjadi Rp350 miliar. Sementara modal dasar ditingkatkan dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun.

Target Bisnis 2011

Tahun 2011 ini ekonomi nasional diperkirakan tumbuh 6,4%-6,5%. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah masih akan menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi tersebut. Sementara tingkat konsumsi masyarakat juga akan semakin membesar seiring dengan kenaikan pendapatan per kapita masyarakat yang telah menembus level US\$3000 di tahun 2010 lalu.

Untuk mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan itu, BMS akan tetap fokus pada sektor usaha mikro dan gadai. Namun untuk mengurangi risiko, di tahun 2011 ini kami akan meningkatkan porsi pembiayaan melalui joint financing. Meskipun margin nya tidak terlalu besar, namun tingkat risiko JF lebih rendah ketimbang mikro dan gadai.

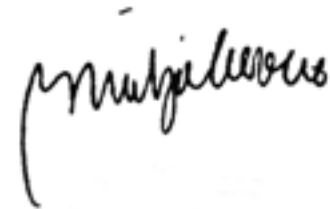
BMS juga akan terus meningkatkan porsi CASA menjadi sekitar 30% dari total dana masyarakat. Melalui jaringan M2S, Gallery dan cabang, kami ingin menjangkau lebih banyak nasabah dan depositan ritel. Sehingga risiko dana pun akan lebih menyebar dan semakin rendah. Salah satu upaya kami untuk meningkatkan CASA adalah memperbesar Tabungan Haji.

Sejak diluncurkan tahun 2009, produk tabungan haji berkembang cukup pesat. Sampai akhir 2010 jumlah penabung mencapai sekitar 10.714 orang dengan total simpanan Rp185 miliar. Per April 2011, jumlah penabung haji tercatat 17.836 dengan jumlah simpanan sebesar Rp373 miliar.

Melalui berbagai upaya tersebut, kami berharap aset BMS di akhir 2011 bisa tumbuh hingga 20%. Untuk mendukung peningkatan aset tersebut, BMS akan terus menyempurnakan sistem dan mitigasi risiko bisnis. Selain itu, kualitas SDM akan tetap menjadi fokus perhatian manajemen. Kami menyadari tanpa SDM yang berkualitas, solid dan loyal, akan sangat sulit bagi BMS untuk merealisasikan target-target bisnisnya.

Terakhir kami menyampaikan banyak terima kasih atas dukungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Tidak lupa kami juga sangat berterima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kerja keras, dedikasi dan komitmen seluruh karyawan untuk membesarkan Bank Mega Syariah, sehingga bisa menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

Atas Nama Direksi Bank Mega Syariah



Beny Witjaksono
Direktur Utama

Laporan Keuangan

IKHTISAR KEUANGAN

(Jutaan Rupiah)

Data Keuangan	2010	2009	2008	2007	2006
Total aktiva	4.637.730	4.381.991	3.096.204	2.561.805	2.344.939
Pembiayaan	3.154.177	3.195.592	2.094.482	1.842.888	2.147.699
Dana Pihak Ketiga	4.040.980	3.947.372	2.646.451	2.169.454	2.157.554
Ekuitas	381.775	318.921	258.935	242.615	155.591
Pendapatan operasional	971.497	764.193	367.310	392.725	256.270
Bagi Hasil Dana Investor	185.709	215.858	116.737	155.142	109.367
Beban Operasional lainnya	284.863	186.223	108.057	60.289	60.313
Beban Administrasi dan Umum	130.316	93.657	31.741	27.089	17.011
Beban Personalia	283.033	182.916	87.197	23.902	16.431
Laba (rugi) Operasional	87.576	85.539	23.577	126.303	53.148
Laba Bersih	62.854	59.986	16.320	87.024	38.298

Rasio Keuangan

Rasio	2010	2009	2008	2007	2006
Capital Adequati Ratio (CAR)	13,14%	10,96%	13,48%	12,91%	8,30%
Non Performing Finance (NPF) Gross	3,52%	2,08%	1,50%	1,00%	1,32%
Return On Asset (ROA)	1,90%	2,22%	0,98%	5,36%	3,98%
Return On Equity (ROE)	26,81%	39,97%	11,06%	57,99%	44,78%
Net Interest Margin (NIM)	15,49%	11,38%	6,86%	8,95%	8,20%
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	88,86%	84,42%	89,03%	67,84%	79,44%
Financing Deposit Ratio (FDR)	78,17%	81,39%	79,58%	86,08%	99,54%

ANALISA KEUANGAN

Pertumbuhan Ekonomi

Tahun 2010 menjadi momentum positif bagi perekonomian nasional. Besarnya arus dana asing yang masuk ke Indonesia dan meningkatnya konsumsi di masyarakat telah mendorong ekonomi tumbuh 6,1%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2009 sebesar 4,1%.

Laju inflasi di akhir tahun 2009 sebesar 6,96%, mengalami kenaikan dibandingkan 2,78% di tahun 2009. Naiknya harga bahan pangan seperti beras, cabai dan bawang menjelang akhir 2010 menjadi pendorong utama inflasi tersebut. Meskipun inflasi meningkat, sesungguhnya posisi inflasi inti masih berada di level 4,28%. Faktor inilah yang membuat Bank Indonesia tetap mempertahankan tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI rate) di posisi 6,50%.

Dengan suku bunga acuan yang relatif rendah, perbankan nasional mampu mempertahankan arus pembiayaannya tetap tinggi. Secara umum pembiayaan perbankan nasional di tahun 2010 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 22%.

Perbankan Syariah

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri perbankan syariah juga terus berkembang. Di tahun 2010, total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai Rp97.519 miliar, tumbuh 47,55% daripada tahun 2009 sebesar Rp66,090 miliar.

Pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dan unit usaha syariah naik dari Rp46.886 miliar di tahun 2009 menjadi Rp68.181 miliar di tahun 2010. Sementara dana masyarakat yang berhasil dihimpun mencapai Rp76.036 miliar, naik 45,46% daripada tahun 2009 sebesar Rp52.571 miliar.

Pada tahun 2010, pendapatan bank umum syariah dan unit usaha syariah sebesar Rp11.119 miliar, tumbuh 23,88% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp8.975 miliar. Adapun beban pembiayaan mengalami kenaikan dari Rp8.143 miliar menjadi Rp9.818 miliar.

Bank umum syariah dan unit usaha syariah berhasil meraih laba bersih sebesar Rp1.051 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 32,86% dibandingkan laba bersih 2009 sebesar Rp791 miliar.

Rasio keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah di tahun 2010 cukup menggembirakan. *Capital Adequati Ratio* (CAR) berada di 16,25%, naik daripada tahun 2009 sebesar 10,77%. Posisi *non performing finance* (NPF) 3,02%, turun dibandingkan 2009 sebesar 4,01%

BANK MEGA SYARIAH

Aktiva

Per 31 Desember 2010 total aktiva Bank Mega Syariah mencapai Rp4.637 miliar, naik 5,84% daripada posisi tahun 2009 yang besarnya Rp4.382 miliar.

Dana Pihak Ketiga

Total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mega Syariah sebesar Rp 4.041 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 2,37% dibandingkan posisi tahun 2009 yang besarnya Rp3.947 miliar.

Pembiayaan

Sampai akhir tahun 2010 nilai pembiayaan yang telah disalurkan Bank Mega Syariah sebesar Rp3.154 miliar. Nilai pembiayaan tersebut mengalami penurunan 1,30% dibanding posisi tahun 2009 yang besarnya Rp3,195 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas Bank Mega Syariah di tahun 2010 mencapai Rp382 miliar, bertambah sekitar 19,71% dibandingkan posisi tahun 2009 yang besarnya Rp319 miliar.

Pendapatan Operasional

Kenaikan pembiayaan dan tingginya margin usaha menjadi katalisator peningkatan pendapatan operasional di tahun 2010. Selama tahun 2010, pendapatan operasional Bank Mega Syariah tercatat Rp971 miliar atau mengalami kenaikan 27,12% dibanding posisi tahun 2009 yang besarnya Rp764 miliar.

Bagi Hasil Dana Investor

Sejalan dengan rendahnya bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), tingkat bagi hasil di bank syariah terjaga di level rendah. Sehingga bagi hasil dana investor pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi Rp186 miliar dari Rp216 miliar pada tahun 2009.

Beban Operasional Lain

Bank Mega Syariah mencatat total beban operasional lain di tahun 2010 mencapai Rp285 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009 senilai Rp186 miliar.

Beban Administrasi dan Umum

Meningkatkan jumlah cabang dan jaringan Bank Mega Syariah ikut mendorong kenaikan beban administrasi dan umum di tahun 2010 menjadi

sebesar Rp130 miliar. Pada tahun 2009, beban administrasi dan umum tercatat sebesar Rp94 miliar.

Beban Personalia

Jumlah karyawan yang terus bertambah membuat beban personalia yang harus ditanggung Bank Mega Syariah di tahun 2010 mencapai Rp283 miliar. Di tahun 2009, beban personalia sekitar Rp183 miliar.

Laba Bersih

Sampai akhir tahun 2010, laba bersih Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dari sekitar Rp59 miliar di tahun 2009 menjadi sebesar Rp62 miliar.

Kecukupan Modal (CAR)

Berkat peningkatan modal yang dilakukan pemegang saham, di tahun 2010 CAR Bank Mega Syariah berada di level 13,14%, meningkat daripada tahun 2009 di posisi 10,96%.

Non Performing Finance (NPF)

Pada tahun 2010, *non performing finance* (NPF) *gross* Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dari 2,08% di tahun 2009 menjadi 3,52%. Posisi NPF tersebut masih dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan Bank Indonesia yaitu 5%

Return On Asset (ROA)

Tingkat pengembalian aset (ROA) Bank Mega Syariah di tahun 2010 sebesar 1,90%. Hasil tersebut lebih rendah daripada ROA di tahun 2009 sebesar 2,2%. Penurunan ROA ini terjadi lantaran di tahun 2010 Bank Mega Syariah masih dalam tahap

pengembangan bisnis dan proses konsolidasi seluruh unit bisnis.

Return On Equity (ROE)

Pada tahun 2010, ROE Bank Mega Syariah sebesar 26,81%, turun daripada pencapaian di tahun 2009 yang besarnya 39,97%. Penurunan ROE ini disebabkan pada tahun lalu Bank Mega Syariah masih melakukan pengembangan jaringan yang membutuhkan modal besar.

Net Interest Margin (NIM)

Selisih Bunga Bersih (NIM) Bank Mega Syariah berada pada level 15,49%. NIM tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009 yang besarnya 11,38%. Strategi Bank Mega Syariah di pembiayaan

mikro finance menjadi salah satu katalisator kenaikan NIM di tahun 2010.

Operational Efficiency Ratio (BOPO)

Bertambahnya jaringan dan karyawan membuat *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) Bank Mega Syariah di tahun 2010 mencapai 88,86%. Nilai tersebut meningkat dibandingkan tahun 2009 yang besarnya 84,42%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Di tahun 2010, rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga di Bank Mega Syariah sebesar 78,17%. Posisi tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009 yang besarnya 81,39%.

Penghargaan

1. The Most Prudent Islamic Full Fledge Bank, Islamic Finance Award 2010
2. The Best Islamic Full Fledge Bank, Islamic Banking Award 2010
3. Best Performance Banking 2010 kategori Bank Syariah, ABFI Banking Award
4. Indonesian Bank Loyalty Champion, kategori : "Saving Account, Islamic Banking" tahun 2010 versi Majalah Infobank
5. Bank berpredikat Sangat Bagus untuk kinerja keuangan tahun 2008 dari Infobank Award 2009
6. Bank berpredikat Sangat Bagus untuk kinerja keuangan tahun 2007 dari Infobank Award 2008
7. Best Syariah 2007 kategori Bank Syariah Terbaik, versi Majalah Investor
8. Bank Non Devisa Terefisien 2007, Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award
9. The Most Growing Earning Asset Market Share Sharia Bank 2006 versi Karim Business Consulting
10. The Most Growing Third Party Fund Market Share Sharia Bank 2006 versi Karim Business Consulting
11. Bank Umum Syariah Terbaik peringkat 2 tahun 2006 versi Karim Business Consulting
12. Bank berpredikat Sangat Bagus untuk kinerja tahun 2004 dari Infobank Award 2005



Tata Kelola Perusahaan



“Bank Mega Syariah selalu berpegang teguh pada prudential banking principle dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediary.”

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Mega Syariah senantiasa berpedoman pada lima prinsip dasar.

Pertama, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Kedua, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.

Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

Keempat, profesional (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak efektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan bank syariah.

Kelima, kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Di tahun 2010, pelaksanaan GCG di Bank Mega Syariah masih belum sempurna. Hal tersebut merupakan kewajiban dan tanggung jawab seluruh manajemen untuk menyempurnakan pelaksanaan GCG di tahun 2011. Pada tahun 2010, penilaian GCG mengalami perubahan dengan adanya faktor penilaian baru yaitu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah serta Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.

Akan tetapi faktor penilaian penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern serta rencana strategis bank dihilangkan. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SE) khusus Bank Syariah yaitu PBI No 11/133/PBI2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SE BI No 12/13DPbs tanggal 30 April 2010

perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Untuk menjalankan prinsip transparansi, Bank Mega Syariah senantiasa memberikan laporan secara berkala mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan menyampaikan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Mega Syariah kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia/Surat Edaran Bank Indonesia tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum (yaitu PBI No 11/133/PBI2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SE BI No 12/13DPbs tanggal 30 April 2010).
2. Bank Mega Syariah telah mempublikasikan laporan keuangannya yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik pada media massa nasional dan setiap tahun menerbitkan *Annual Report* yang dapat diakses oleh siapa saja.
3. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan lainnya seperti: Bank Indonesia; LPPI; YLKI; Lembaga Pemeringkat; Lembaga Penelitian Bidang Ekonomi dan Keuangan; Majalah Ekonomi & Keuangan.
4. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
5. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk Bank Mega Syariah, baik melalui iklan di media elektronik dan media massa, internet, brosur-brosur serta penjelasan langsung dari kantor Bank Mega Syariah.
6. Menerapkan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang ditetapkan.

Prinsip akuntabilitas dijabarkan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas pada setiap level organisasi yang besarnya tercermin pada struktur organisasi perusahaan. Bank Mega Syariah selalu berpegang teguh pada *prudential banking principle* dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* dengan mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab (*responsibility*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Tanggung jawab tersebut diterjemahkan secara jelas dalam bentuk visi, misi dan rencana bisnis bank, agar kinerja bank dapat terukur oleh semua jajaran bank dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Nilai –nilai perusahaan yang meliputi visioner, amanah, profesional, konsisten, *intrepreneurship*, *teamwork* dan berbagi selalu menjadi pedoman Bank Mega Syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Bank Mega Syariah selalu mendukung penerapan prinsip independensi yang tergambarkan pada setiap pengambilan keputusan yang bebas dari intervensi dari pihak-pihak tertentu, dan juga selalu memastikan terlaksananya azas kesetaraan dan kewajaran terhadap semua *stakeholders* guna terwujudnya lingkungan usaha yang kondusif.

Peran dan Kelengkapan Elemen Organisasi Peraturan dan undang-undangan yang berlaku selalu menjadi pedoman Bank Mega Syariah untuk menyusun dan mengevaluasi peran setiap elemen dalam organisasi. Peran setiap elemen dalam organisasi akan selalu dievaluasi untuk disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan bisnis Bank Mega Syariah.

Sebagai organisasi yang selalu mengedepankan prinsip usaha yang sehat, Bank Mega Syariah telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan elemen-elemen yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Bank Mega Syariah telah menetapkan 3

(tiga) orang Komisaris, 5 (lima) orang Direksi dan 3 (tiga) orang Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank Mega Syariah berjumlah 3 (tiga) orang termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Utama. Seluruh Dewan Komisaris merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dewan Komisaris dalam menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya sudah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam rangka tugas pengawasan, Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
4. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
5. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan

rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

6. Dewan Komisaris memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
8. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
11. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Mega Syariah, secara umum, tugas dan tanggung jawab direksi adalah melakukan pengelolaan Bank Mega Syariah untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi berhak mewakili Bank Mega Syariah di dalam dan luar pengadilan, mengikat Bank Mega Syariah dengan pihak lain, serta menjalankan tindakan dengan batasan tertentu. Dalam menjalankan tugasnya, direksi tidak diperkenankan untuk

memberikan kuasa secara penuh kepada pihak lain sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi beralih kepada pihak lain.

Terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Mega Syariah Direksi sudah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Direksi sudah mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi sudah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Direksi telah membentuk SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Direksi sudah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
7. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan tepat waktu kepada komisaris.
8. Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Pola Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank. Dalam hal ini Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan

mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mega Syariah juga tidak saling mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Komisaris lainnya dan atau anggota Direksi. Dengan demikian independensi pengambilan keputusan dapat senantiasa terjaga. Dewan Komisaris dan Direksi sudah menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja yang sudah ditetapkan, hal ini merupakan wujud dari penerapan sistem pengendalian internal yang handal guna memastikan kualitas GCG tetap memiliki peringkat “baik”.

Dalam menjalankan usaha seluruh organ tersebut akan selalu bekerjasama sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing guna mewujudkan visi dan misi perusahaan, namun demikian tidak tertutup kemungkinan terdapat perbedaan pendapat dalam menindaklanjuti suatu kondisi atau situasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha. Maka musyawarah selalu menjadi jalan utama yang ditempuh untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut. Dengan demikian pola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *partnership* dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Sistem dan Struktur Pengambilan Keputusan Sistem pengambilan keputusan pada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Semua keputusan yang telah dihasilkan melalui berbagai upaya diatas bersifat mengikat bagi semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kelengkapan dan Tugas Komite-Komite

Untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris Bank Mega Syariah telah membentuk

komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Komite-komite tersebut diangkat oleh Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris.

1. Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

- Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan review terhadap :
 - a. pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - b. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
 - c. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2. Komite Pemantau Risiko

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite majemen risiko. Sesuai dengan fungsi tersebut Komite Pemantau Risiko memiliki tugas sebagai berikut:

- mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko;

- memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Remunerasi melakukan mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:

- Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan kepada RUPS.
- Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi.
- Terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan

peer group, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite akan menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Komite Nominasi, memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Manajemen Risiko



“Melalui pengelolaan risiko yang baik, kegiatan operasional Bank Mega Syariah diharapkan dapat semakin prudent, lebih efektif dan efisien”

Pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus di tahun 2010 telah mendorong kebutuhan modal usaha meningkat. Membesarnya permintaan pembiayaan kepada Bank Mega Syariah juga diikuti oleh peningkatan risiko yang semakin kompleks. Persaingan yang semakin ketat di pembiayaan usaha mikro juga berpotensi untuk terus meningkatkan risiko bisnis.

Untuk mengantisipasi tingginya risiko tersebut, Bank Mega Syariah berusaha menjalankan manajemen risiko secara ketat dan terkontrol. Melalui pengelolaan risiko yang baik, kegiatan operasional Bank Mega Syariah diharapkan dapat semakin *prudent*, lebih efektif dan efisien. Hal tersebut akan berdampak langsung terhadap tingkat daya saing perusahaan di pasar.

Agar menjadi bank yang sehat dan produktif, penerapan manajemen risiko yang baik menjadi kebutuhan mutlak bagi Bank Mega Syariah. Melalui pengelolaan risiko yang baik, kepercayaan *stakeholders* juga akan semakin tertanam kuat. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Perhitungan pemenuhan modal yang lebih baik dimana pengukuran didasarkan atas besar kecilnya risiko yang diambil oleh Bank.
2. Peningkatan kualitas manajemen dalam pengambilan keputusan
3. Penilaian kinerja unit bisnis yang lebih baik melalui implementasi *risk control* yang melekat pada unit bisnis
4. Peningkatan keterbukaan terhadap *stakeholder* dalam bentuk penyediaan informasi risiko yang lebih baik.

Profil Risiko Selama Tahun 2010

Laporan profil risiko menggambarkan tingkat risiko yang terdapat pada seluruh aktivitas Bank serta kecukupan pengendalian risiko yang diterapkan. Laporan profil risiko Bank memuat 5 (lima) jenis risiko

yaitu: penyediaan dana, *rate of return*, likuiditas, operasional dan kepatuhan. Laporan ini disampaikan kepada Bank Indonesia secara triwulanan.

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Risiko Inheren	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Pengendalian Risiko	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan
Risiko Komposit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Profil risiko Bank Mega Syariah selama tahun 2010 dapat dikatakan berada pada posisi Sedang. Sedangkan risiko inherent yang dihadapi oleh Bank Mega Syariah dijelaskan di bawah ini.

a. Penyediaan dana

Manajemen risiko pembiayaan Bank ditujukan untuk menjaga agar kualitas pembiayaan tetap berada pada kondisi baik tanpa menghalangi ekspansi pembiayaan yang telah disusun dalam rencana bisnis. Aktivitas pembiayaan yang difokuskan pada pembiayaan UKM dan mikro serta gadai syariah telah dipersiapkan sedemikian rupa dalam bentuk penyediaan infrastruktur berupa bangunan fisik, sumber daya insani maupun dukungan dalam bentuk penyediaan kebijakan dan prosedur.

Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan secara hati-hati dan berkesinambungan dalam seluruh aktivitas pembiayaan sejak pendekatan kepada nasabah hingga pembiayaan dilunasi. Pemilihan calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan target pasar yang telah disusun dalam rencana bisnis dengan tujuan untuk memastikan bahwa ekspansi telah dilakukan terhadap sektor yang prospektif.

b. *Rate of return*

Karakteristik usaha syariah tidak memperbolehkan Bank memiliki portfolio untuk tujuan diperdagangkan (*trading*). Walaupun demikian struktur neraca Bank tetap dipengaruhi oleh *interest rate risk in banking book* yang merupakan

risiko yang disebabkan oleh kegagalan bank dalam menyeimbangkan hasil dari pembiayaan dan aset lain dengan bagi hasil yang diharapkan oleh nasabah pemilik dana pihak ketiga. Risiko ini dipengaruhi baik secara langsung atau tidak langsung oleh volatilitas suku bunga pasar. Hal ini menyebabkan Bank untuk selalu memperhatikan pergerakan suku bunga sebagai acuan dalam menentukan kebijakan *pricing* sumber dana dan pembiayaan. Risiko *rate of return* melekat pada instrumen aset seperti pembiayaan, surat berharga syariah dan liabilitas seperti giro, tabungan dan deposito.

c. Likuiditas

Kebutuhan likuiditas selama tahun 2010 sangat tinggi sebagai akibat dari pertumbuhan pembiayaan yang juga tinggi. Bank mampu melakukan manajemen likuiditas sehingga tidak terkena dampak risiko likuiditas. Beberapa faktor yang mendukung keamanan likuiditas Bank antara lain posisi *secondary reserve* dalam bentuk SBIS dan Surat Berharga yang dapat dijaga pada tingkat aman dan ketentuan BI yang memperbolehkan dilakukannya *repo* terhadap SBSN.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas dan akses pendanaan antar bank.

d. Operasional

Peningkatan eksposur risiko operasional selama tahun 2010 terjadi sebagai akibat peningkatan jaringan kerja dan volume pembiayaan setelah Bank meluncurkan strategi pembiayaan terhadap sektor UKM, mikro dan gadai. Peningkatan risiko operasional salah satunya bersumber dari proses internal terutama sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternal dapat berupa perubahan kondisi ekonomi makro maupun kebijakan pemerintah.

Bank mampu menjaga profil risiko kepatuhan pada level yang masih dapat diterima seperti terlihat pada beberapa indikator seperti tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terhadap aturan internal dan eksternal, posisi CAR dan pemenuhan PPAP serta GWM, NPF dibawah ketentuan maksimal Bank Indonesia, serta tidak adanya pelampauan maupun pelanggaran BMPK.

Langkah-langkah untuk mengurangi risiko di tahun 2011

- Pemberian limit pembiayaan mikro dan gadai oleh pejabat bank harus melalui divisi *risk management*
- Memberikan pelaporan secara harian mengenai *performance financing* seperti pertumbuhan pembiayaan, risiko pembiayaan dan *write off*.
- Memberikan opini *risk* terhadap setiap produk baru maupaun aktifitas baru yang akan dijalankan oleh Bank Mega Syariah
- Diversifikasi jenis pembiayaan dengan mengeluarkan jenis pembiayaan baru yaitu pembiayaan pensiun dan meneruskan program pembiayaan gadai dan UKM
- Peningkatan kualitas manajemen likuiditas melalui peningkatan nominal dana murah seperti giro dan tabungan dan mengurangi dana mahal seperti deposito.
- Peningkatan manajemen pembiayaan dimana Bank hanya akan memberikan pembiayaan untuk sektor yang telah dikuasai dengan baik dan menghindari pembiayaan untuk sektor yang sama sekali baru.
- Pelatihan dasar manajemen risiko untuk pegawai baru

Program Sertifikasi Manajemen Risiko

Keberhasilan operasional Bank salah satunya ditentukan oleh kualitas pelaksanaan manajemen risiko dalam bentuk pemahaman dan pengetahuan pegawai mengenai risiko. Hal ini bukan sekedar pemenuhan ketentuan BI melainkan *best practices* yang berlaku di industri perbankan.

Bank Indonesia telah mengeluarkan dan mengkinikan peraturan mengenai Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum yang dimulai sejak PBI No. 7/25/PBI/2005, kemudian PBI No. 8/9/PBI/2006 dan terakhir PBI No. 11/19/PBI/2009. Bank Mega Syariah telah berkomitmen untuk melanjutkan program sertifikasi pegawai sesuai dengan ketentuan PBI.

Dalam pelaksanaan sertifikasi Bank Mega Syariah memutuskan untuk menyelenggarakan pelatihan internal untuk mempersiapkan peserta dalam menghadapi ujian sertifikasi. Selama tahun 2010 Bank Mega Syariah telah menyelesaikan program sertifikasi manajemen risiko dari Badan Standarisasi Manajemen Risiko (BSMR). Total terdapat 26 yang sudah mendapat sertifikasi BSMR.

Operasional dan Teknologi Informasi



“Optimalisasi sumber daya manusia akan berjalan baik bilamana dukungan infrastruktur, SDM, serta IT berjalan optimal.”

Tahun 2010 merupakan saat konsolidasi bagi operasional Bank Mega Syariah, dengan melakukan pembenahan pada *asset administration* dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk terus melangkah lebih jauh ke depan sesuai dengan fokus Bank Mega Syariah di sektor mikro dan gadai syariah.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, infrastruktur dan teknologi informasi senantiasa terus dikembangkan. Di tahun 2011 ini akan mengembangkan model operasional National Centralize Proses. Sebelumnya pada 2010 lalu, telah dilakukan uji coba khusus untuk wilayah Jakarta.

Tujuan sentralisasi ini untuk lebih mengefisienkan proses serta lebih efektif dan terkendali. Optimalisasi sumber daya manusia akan berjalan baik bilamana dukungan infrastruktur dan IT berjalan optimal. Sentralisasi ini akan dilakukan secara bertahap, mulai dari outlet Gallery hingga Cabang. Dimana semua proses akan dilakukan dibawah satu atap.

Bagian yang juga akan terus dikembangkan adalah *delivery channel*, salah satunya yaitu pengembangan ATM yang diarahkan pada peningkatan utilisasi. Sehingga pelayanan yang diberikan semakin dirasakan langsung oleh nasabah.

Pada 2010, Bank Mega Syariah telah melakukan koneksi teknologi dengan teknologi Bank Mega (*host to host*) dengan jaringan ATM Mega-Net. Selain itu, Bank Mega Syariah juga telah terhubung dengan jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.

Konsep pengembangan *one stop service* juga menjadi bagian dari rencana pengembangan operasional pada ATM. Kini, nasabah Bank Mega Syariah sudah

bisa melakukan berbagai macam transaksi melalui ATM Bank Mega Syariah. Melalui pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan volume transaksi ATM meningkat drastis.

Pengembangan infrastruktur lainnya adalah EDC (*Electronic Data Capture*). Peningkatan utilisasi dan optimalisasi EDC Mini ATM ini semakin penting dan bisa dirasakan langsung oleh nasabah. Bank Mega Syariah terus mengembangkan elektronik channel melalui EDC, ATM, dan PC Banking beserta pengembangan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah (*Customize*).

Dari sisi operasional lainnya, seiring dengan fokus bisnis mikro, Bank Mega Syariah akan terus menyempurnakan otomatisasi beberapa proses yang selama ini masih berjalan secara manual. Salah satunya dengan melakukan otomasi pada reporting.

Melalui upaya ini, diharapkan semua proses reporting baik internal maupun eksternal akan dapat di *generate by system* secara otomatis sehingga mampu meningkatkan efisiensi dalam proses. Selain dari hal tersebut diatas, rencana operasional berikutnya adalah sebagai berikut:

- Sentralisasi Operasional Proses Gallery dan Cabang seluruh Indonesia.
- Melanjutkan pengembangan SDM dengan terus mengadakan Manajemen Training.
- Membuat dan melaksanakan program efisiensi.
- Meningkatkan risiko & kontrol

Fungsi Kepatuhan



“Untuk meningkatkan fungsi kepatuhan dan memastikan pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi Kepatuhan serta Prinsip Mengenal Nasabah pada kegiatan Training Internal.”

A. Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan amanat PBI No. 1/6/PBI/1999 pasal 4, Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama periode tahun 2010, diantaranya meliputi :

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi semua peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, diantaranya dilakukan melalui :
 - a. Menghadiri setiap rapat-rapat penting untuk memastikan kebijakan/keputusan yang diambil tidak mengandung unsur ketidakpatuhan seperti rapat dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), ALMA/ALCO, pembahasan kebijakan termasuk produk dan aktifitas baru.
 - b. Memberikan opini terhadap rencana kebijakan dan prosedur, rencana produk dan aktifitas baru, dan kerjasama dengan pihak ke III. Pada 2010 terdapat 32 opini yang telah disampaikan.
 - c. Pembuatan & peluncuran Intranet/portal khusus mengenai *Compliance*, UKPN & GCG. Portal ini akan memudahkan bagi unit lain untuk mengakses regulasi dan hal-hal lain terkait *compliance*, UKPN & GCG.
 - d. Menyiapkan prosedur kepatuhan untuk unit/satuan kerja.
2. Memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, diantaranya dilakukan melalui :
 - a. *Monitoring* terhadap pelaksanaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah serta *monitoring Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR). Selama 2010 terdapat 103 laporan CTR dan terdapat 12 laporan STR yang disampaikan kepada PPATK.
 - b. Memberikan pelatihan dan sosialisasi Kepatuhan, GCG dan juga Prinsip Mengenal Nasabah (APU PPT) pada kegiatan Training Internal. Pada 2010 sudah dilakukan beberapa *training* bagi *frontliner* dan *back office* di beberapa cabang/distrik, yaitu :
 - Karyawan baru pada unit Gadai
 - Karyawan baru pada cabang Regular dan Gallery
 - Karyawan baru pada Capem Tanjung Bunga Makassar
 - Karyawan baru yang bertugas sebagai *Teller*, *Customer Service*, *Head Gallery*, *Personal Bankers*, *Funding Officer* dan *Relationship Officer*
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen dan perjanjian yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia, diantaranya dilakukan melalui:
 - a. *Monitoring* terhadap pemenuhan kewajiban yang harus dipenuhi Bank terkait dengan hasil pemeriksaan Bank Indonesia.
 - b. Menyampaikan reminder ke unit-unit perihal pemenuhan atau tindak lanjut hasil audit Bank Indonesia.
 - c. Pemenuhan komitmen Hasil pemeriksaan Bank Indonesia posisi 30 September 2009 yang sebagian besar telah ditindaklanjuti dan pemenuhannya sudah langsung dikirim ke Bank Indonesia
4. Sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh PBI No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, telah melaporkan kepada Bank Indonesia mengenai adanya Pelanggaran (*Fraud*) dan penyelesaiannya telah dilaporkan secara bulanan kepada Bank Indonesia.
5. Menyelenggarakan Seminar “Peran Penting *Good Corporate Governance* terhadap Institusi Bisnis Syariah” bekerjasama dengan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) pada tanggal 24 November 2010.
6. Memastikan pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dengan menyampaikan *reminder* kepada komite-komite terkait dengan pelaksanaan fungsi dan tugas-tugasnya.

7. Memenuhi dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) yang dilaksanakan dari tanggal 16 sampai dengan 23 Agustus 2010.
8. Menyusun Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah yang merupakan amanat dari PBI No.11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

B. Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah

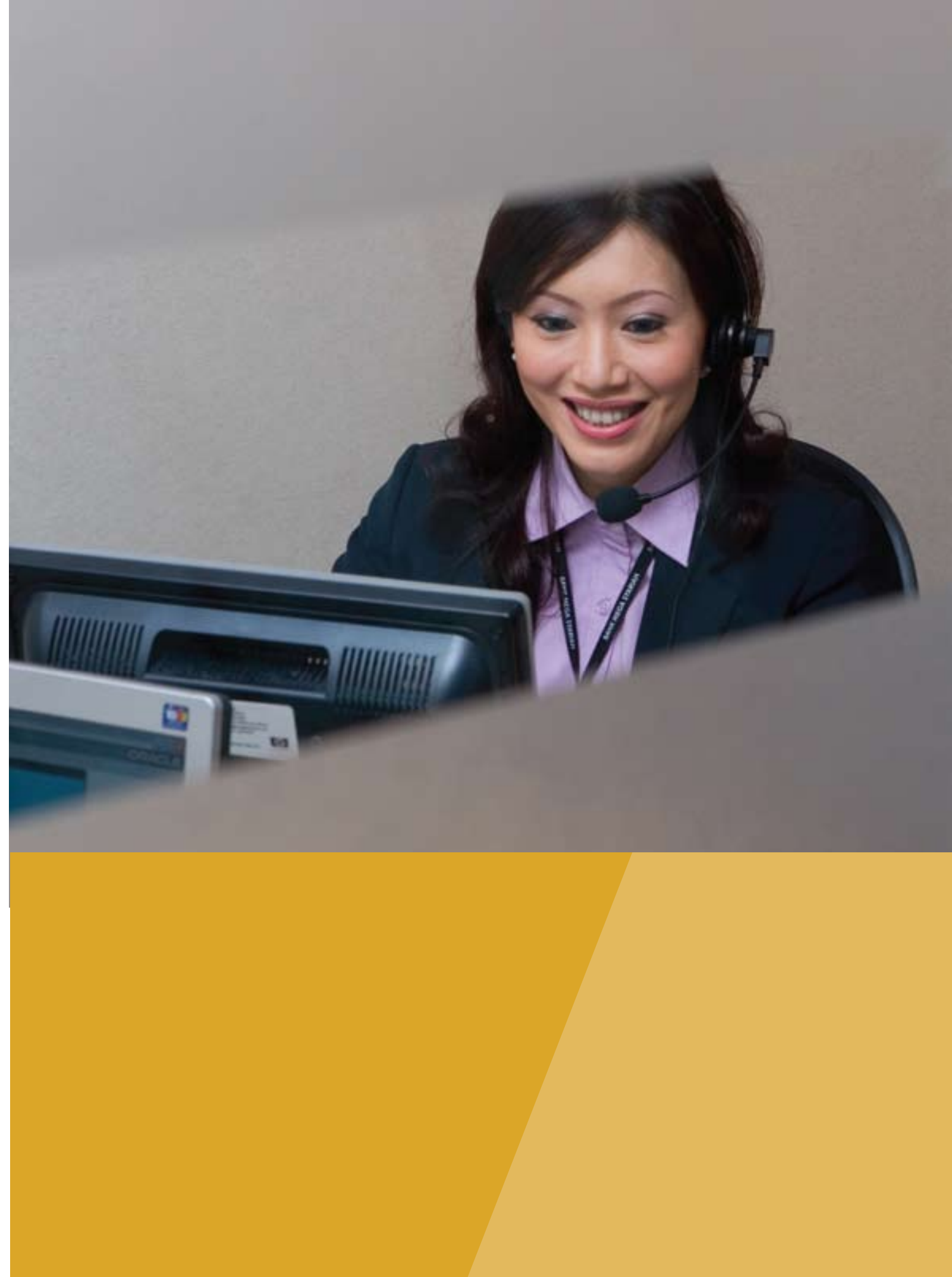
- a. *Cash Transaction Report (CTR)*
Monitoring transaksi keuangan tunai (CTR) dilakukan secara harian (H+1). Selama 2010 tercatat ada 103 transaksi keuangan tunai dan telah dilaporkan kepada PPATK sesuai dengan ketentuan SK PPATK No.3/1/KEP.PPATK/2004. Hasil identifikasi terhadap transaksi tersebut adalah pencairan fasilitas pembiayaan, pelunasan fasilitas pembiayaan, penarikan untuk modal usaha nasabah dan penyetoran yang berasal dari hasil usaha nasabah.
- b. *Suspicious Transaction Report (STR)*
Dengan memperhatikan *Red Flags (Parameter)* Transaksi Keuangan Mencurigakan sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Kepala PPATK No. 2/4/Kep.PPATK/2002, *monitoring* dilakukan

secara harian dan mingguan. Berdasarkan hasil *monitoring* tersebut, terdapat 12 transaksi yang diindikasikan sebagai transaksi keuangan mencurigakan, dan sudah dilaporkan ke PPATK. Hasil analisa dan identifikasi terhadap STR tersebut adalah penyimpangan transaksi, informasi dari PPATK, hasil pemeriksaan PPATK, dan *High Risk Customer* yang melakukan transaksi diluar profil.

C. Staf Kepatuhan

Untuk mengoptimalkan fungsi kepatuhan maka sudah dilakukan pengembangan atau peningkatan kompetensi Staf yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan baik eksternal maupun internal serta seminar-seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak lainnya, antara lain yaitu :

- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan.
- Seminar tentang Undang-Undang Pencucian Uang baru, yakni UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang yang diselenggarakan oleh PPATK.
- Menghadiri Peluncuran Buku Petunjuk Program Kepatuhan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kerjasama PPATK-AUSTRAC.
- Sosialisasi Peraturan Baru di Bank Indonesia
- Forum Komunikasi KYC.



Sumber Daya Manusia



“ Menyadari bahwa posisi dan peran SDM demikian strategis, peningkatan kualitas baik skill maupun pengetahuan SDM menjadi prioritas Bank Mega Syariah.”

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ujung tombak bagi kemajuan dan pertumbuhan bisnis Bank Mega Syariah. Menyadari bahwa posisi dan peran SDM demikian strategis, peningkatan kualitas baik ketrampilan (skill) maupun pengetahuan SDM menjadi prioritas Bank Mega Syariah. Apalagi ekspektasi nasabah terhadap produk dan layanan di perbankan syariah sangat tinggi sehingga membutuhkan tingkat kompetensi SDM yang baik.

Sejalan dengan perkembangan bisnis bank, hingga akhir Desember 2010, jumlah SDM Bank Mega Syariah telah mencapai 5.320 orang. Jumlah tersebut meningkat daripada tahun 2009 sebanyak 4.926 orang.

Kualitas SDM Bank Mega Syariah terlihat dari tingkat pendidikan mereka, dimana lebih dari 67% merupakan sarjana. Sejalan dengan ekspansi Bank Mega Syariah, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM akan terus dilakukan melalui berbagai program pendidikan. Misalnya, menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan SDM handal di perbankan syariah.

Tabel jenjang Pendidikan karyawan Bank Mega Syariah tahun 2010

Education Level	Jumlah	Persentase (%)
SD	4	0,08
SLTP	14	0,26
SLTA	587	11,07
D1-D2	34	0,64
D3	1024	19,32
S1	3588	67,67
S2	51	0,96
Total	5302	100

Program Pelatihan SDM

Untuk meningkatkan kualitas SDM dan mewujudkan Visi dan Misi Bank Mega Syariah, manajemen telah

melakukan berbagai program pelatihan SDM. Program pelatihan dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut ini dilakukan secara rutin. Pelatihan Dasar-dasar Perbankan Syariah, Dasar motivasi, Training Product, Training Service Excellence, Training Operational, Diklat Karyawan Cabang Baru dan Team Building merupakan program dasar yang diselenggarakan di internal perusahaan.

Selain itu, pengetahuan dan keterampilan SDM di Bank Mega Syariah juga terus diasah melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan di eksternal perusahaan. Ada juga program refreshment untuk karyawan lama untuk meningkatkan kembali *product knowledge* serta *service excellent* dan motivasi.

Bidang-bidang pelatihan yang menjadi fokus pengembangan SDM diarahkan pada penguasaan *Core Competency, Leadership Competency, Technical Competency, Officer Development Program* dan sertifikasi manajemen risiko.

Core Competency, merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan BMS. Yaitu, Pemahaman visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Seperti *service excellence*, syariah banking operation dan sebagainya.

Leadership Competency, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan lini (*supervisory*) hingga eksekutif (*division head*) dalam bentuk pengelolaan anak buah, perencanaan, manajemen, pengambil keputusan dan sebagainya.

Technical Competency, merupakan kemampuan yang harus dimiliki terkait dengan spesialisasi bagian masing-masing. Yaitu, akuntansi, *salesmanship*, rekrutmen, legal, audit dan sebagainya.

Officer Development Program, yaitu program rekrutmen dan tenaga pimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan supporting. Selain itu, BMS juga akan melakukan sertifikasi manajemen risiko kepada SDM di level-level tertentu.

No.	Jenis Pendidikan	TOTAL
TECHNICAL SKILL		
1	Compliance	459
2	Basic sharia	1139
3	Produk knowledge	1139
4	Fraud & control	1533
5	Basic for Gadai	7
6	BSMR	22
7	Silverlake	724
8	Integrate Human Capital Informasi System	15
9	Moneygram - Int'l Banking	18
10	Operation Refreshment	44
11	UMDP	19
12	Team Building Mega Syariah Jatim	119
13	Personality Dev for Secretary	2
14	Advance SOP Writing & Improvement	2
15	Markplus-Building & Managing Community Marketing for Profit	1
16	FINNON - Analisa Laporan Keuangan	2
17	Financing proses	680
18	Account management	680
19	Financial model	680
20	Basic operation & control	680
21	Sales management	1074
22	Collection	1074
23	Legal	680
24	Analisa laporan keuangan	680
25	Fas	680
26	Credit proses	680
27	Financing Initiation	680
28	Kode Etik penilai	31
29	Filosofi pembiayaan	31
30	Flow proses pembiayaan M2S	31
31	Risk Management pembiayaan	31
32	Peran penting penilai dan resiko	31
33	Pengertian penilaian	31
34	Properti serta prinsip dasar penilaian	31
35	Faktor pembentuk dan yg mempengaruhi nilai	31
36	Proses penilaian	31
37	Metode/pendekatan penilaian	31
38	Legalitas dokumen	31
39	Special Asset Management-Litigasi dan Asset Sales	31

No.	Jenis Pendidikan	TOTAL
TECHNICAL SKILL		
40	Sharing Collection	31
41	Teknik Survey + Studi Kasus	31
42	Praktek penilaian	31
43	Praktek pembuatan laporan	31
44	In depth review technigues	394
45	Appraisal Case	394
46	Strategic Business Support - Business Support Analyst	394
47	Appraisal & Asset Sales	70
SOFT SKILL		
1	Introduction of Vision & Mission	1170
2	Basic service (Begin With Me)	459
3	Basic selling skill (for FO & RO)	459
4	Interview Skill	24
5	Sharia Selling Skill	1
6	Leadership	1074
7	Negotitation skill	680

Rencana Pengembangan SDM 2011

Di tahun 2011, Bank Mega Syariah akan menambah jumlah SDM hingga menjadi sekitar 5.882 orang. Penambahan ini untuk menopang rencana bisnis perusahaan di segmen mikro dan gadai syariah.

Sejalan dengan tingginya kebutuhan SDM tersebut, Bank Mega Syariah akan lebih berorientasi pada tenaga-tenaga *fresh graduate*. Hal ini dilakukan

lantaran kebutuhan SDM di industri pembiayaan mikro sangat tinggi. Sehingga seringkali terjadi perpindahan SDM dari satu bank ke bank lain yang begitu cepat. Melalui pengembangan SDM dari *fresh graduate* diharapkan karyawan akan lebih loyal dan masa pengabdian kepada perusahaan menjadi semakin panjang.

Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

No	Jenis Pendidikan	Jenis Jabatan	Jumlah	Waktu
1	Basic Syariah	Frontliner, Marketing, Staff Administrasi, Officer, Unit Head, Dep. Head	1.200	Januari-Desember (2x sebulan)
2	Initiation	AO, Teller, FiO, UM, DM	2.400	Januari-Desember (2x sebulan)
3	Gadai Officer Development Program (GODP)	Marketing	50	Agustus
4	Management Development Program (MDP)	Unit Head	90	Maret, Juni, Oktober
5	Account Officer Training Program (AOTP)	AO	300	Februari, April, Mei, Juli, September, November
6	Personnel Development	Officer-Up	540	Januari-Desember

Rencana Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Resiko tahun 2011

Jabatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Eksekutif	-	2	-	-
Pemimpin Divisi Level 3	-	-	4	-
Pemimpin Departemen				
Level 3	-	12	-	-
Pemimpin Distrik Level 1	10	13	-	-
Total Peserta Ujian	10	27	4	-

Kebijakan dan Strategi Renumerasi

Sebagai bagian yang sangat penting dalam memotivasi kinerja, renumerasi atau kompensasi dan benefit system juga merupakan hal yang menjadi perhatian manajemen. Karenanya pengelolaan sistem renumerasi perlu dilakukan untuk terus di *review* dan disesuaikan dengan kondisi persaingan, *market survey*, kepentingan organisasi, kemampuan perusahaan serta kinerja karyawan.

Terkait itu, ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh manajemen:

1. Penyusunan *grading system* yang merujuk pada kompetensi dan kinerja karyawan.

2. Penyusunan *salary structure* yang merujuk pada grading dan jabatan serta posisi.
3. Garis besar renumerasi atau *compensation benefit* terdiri dari:
 - a. Gaji pokok berdasarkan salary struktur
 - b. Tunjangan (untuk posisi dan jabatan tertentu)
 - c. Lembur (khusus untuk area bisnis)
 - d. Jamsostek
 - e. Kegiatan rohani, seni olah raga dan lain-lain
4. Secara berkala dilakukan *review* terhadap komponen-komponen tertentu yang disesuaikan dengan kondisi competitor dan Para Group

Selain beberapa hal diatas, Divisi Human Capital Management juga akan membuat HR Information

System berbasis IT. Web HR ini akan memberikan informasi-informasi mengenai kepegawaian yang akhir tahun ini sudah akan bisa diakses. Web ini berguna sebagai media komunikasi dan juga layanan kepada internal SDM.

Secara keseluruhan beberapa rencana yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk menciptakan SDM

yang berkualitas sehingga mampu membawa Bank Mega Syariah menjadi perusahaan yang berkinerja baik dan kompetitif di pasar serta mampu memberikan pelayanan yang tidak hanya memuaskan tetapi juga memberi nilai tambah bagi nasabah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



“Bank Mega Syariah berusaha mendorong terciptanya hubungan positif antara aktivitas sosial dengan kegiatan bisnis melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.”

Bank Mega Syariah menyadari bahwa pertumbuhan bisnis perusahaan tidak lepas dari kondisi sosial dan lingkungan masyarakat. Semakin baik tingkat kehidupan sosial masyarakat berarti risiko bisnis pun berpotensi mengalami penurunan. Agar kegiatan bisnis memberikan dampak sosial yang positif, setiap tahun Bank Mega Syariah senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di tahun 2010, Bank Mega Syariah telah menjalankan berbagai program CSR yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai contoh salah satu bentuk program CSR BMS adalah penyaluran zakat korporasi kepada sejumlah lembaga zakat. Mereka adalah Yayasan Bintang Rahmah (RS Sari Asih), Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Tangerang, Bazda Lebak, Lembaga Amil Zakat Garuda, Kerohanian Islam Bank Mega Syariah dan Mayd Tazkia. Nilai zakat korporasi tersebut Rp2.150.000.000.

Selain itu, seperti pada tahun sebelumnya, Bank Mega Syariah rutin menggelar acara Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Acara 3 bulanan itu diselenggarakan dengan sasaran karyawan di lingkungan Para Grup. Lebih dari 100 kantong darah terkumpul pada tiap penyelenggaraan acara tersebut.

Tahun 2010 Bank Mega Syariah juga meneruskan tradisi Mega Syariah Berbagi. Acara ini rutin digelar pada bulan Ramadhan dengan melibatkan seluruh cabang di seluruh Indonesia. Pada acara Mega Syariah Berbagi, setiap cabang menyalurkan bantuan berupa uang atau sembako kepada panti asuhan, panti jompo serta kaum dhuafa di sekitar lokasi cabang, sebagai wujud kepedulian kepada mereka yang membutuhkan.

Sejalan dengan perkembangan Bank Mega Syariah yang telah menjangkau seluruh propinsi di Indonesia, program kegiatan CSR diharapkan dapat lebih memberi manfaat kepada lebih banyak masyarakat. Hal itu sesuai dengan visi dan misi Bank Mega Syariah untuk menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.



Laporan Bisnis



“Jumlah nasabah ritel di Bank Mega Syariah telah mencapai 78% dari total nasabah. Sementara dana simpanan nasabah korporasi sekitar 22%.”

Pendanaan

Pulihnya perekonomian Indonesia di tahun 2010 membawa dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Bank Mega Syariah. Apalagi pertumbuhan ekonomi hingga 6,1% di tahun lalu juga diikuti oleh peningkatan pendapatan per kapita hingga mencapai US\$3000.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian, perkembangan bisnis di Bank Mega Syariah juga terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut tercermin dari peningkatan dana masyarakat dan pembiayaan yang telah disalurkan oleh perusahaan.

Sampai 31 Desember 2010, total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mega Syariah mencapai sebesar Rp4.052 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp3.969 miliar.

Peningkatan dana masyarakat tersebut juga diikuti oleh pertumbuhan *number of account* (NOA) atau jumlah nasabah yang sangat signifikan. Pada akhir tahun 2010, jumlah nasabah Bank Mega Syariah telah mencapai 132.137, naik dibandingkan tahun 2009 sebanyak 89.583.

Sesuai dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan porsi dana murah, di tahun 2010 posisi CASA (*Current Account, Saving Account*) telah mencapai 32%. Sedangkan sebesar 77% masih didominasi oleh deposito. Jumlah nasabah ritel di Bank Mega Syariah telah mencapai 78% dari total nasabah. Sementara dana simpanan nasabah korporasi sekitar 22%.

Guna meningkatkan porsi dana murah dan jumlah nasabah ritel, Bank Mega Syariah senantiasa melakukan diversifikasi produk untuk menyesuaikan kebutuhan nasabah. Misalnya, produk simpanan dalam valuta asing. Sejak mendapat status sebagai bank devisa di tahun 2008, Bank Mega Syariah telah memiliki produk giro valas, tabungan dan deposito dollar.

Di tahun 2010, produk tabungan haji menjadi produk simpanan yang tumbuh sangat cepat. Per 31 Desember tahun lalu, jumlah simpanan haji mencapai sekitar Rp185 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 10.714 orang.

Untuk menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah, Bank Mega Syariah terus berusaha memberikan pelayanan terbaik. Misalnya dengan melakukan redesain *benefit* dari produk-produk yang sudah ada. Bentuknya berupa program talangan bagi hasil dan pemberian hadiah langsung pada nasabah yang membuka rekening baru.

Peningkatan layanan juga dilakukan melalui perluasan jaringan. Pada akhir tahun 2010, Bank Mega Syariah memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S). Jaringan tersebut tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi.

Perluasan jaringan ATM juga menjadi fokus pengembangan bisnis Bank Mega Syariah. Sampai akhir tahun 2010 Bank Mega Syariah memiliki 22 ATM dan telah bergabung dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama. Melalui jaringan ATM tersebut, nasabah Bank Mega Syariah bisa melakukan transaksi dengan kartu ATM di seluruh mesin ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Dalam upaya memperbesar dana pihak ketiga, Bank Mega Syariah tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*). Untuk meminimalkan risiko, Bank Mega Syariah juga berusaha meningkatkan kapasitas dan kemampuan sumber daya insani (SDI). Selain itu, melalui fasilitas teknologi informasi, sistem kontrol dan monitoring pengelolaan dana dilakukan secara ketat dan transparan.

Pada tahun 2010, guna lebih mengoptimalkan penghimpunan DPK, Bank Mega Syariah menempuh

berbagai upaya yang dititikberatkan kepada beberapa hal berikut:

- a. Meningkatkan retail funding dengan melakukan segmentasi pasar syariah.
- b. Bank Mega syariah terus melakukan ekspansi cabang melalui pembukaan Gallery Mega Syariah.
- c. Mempertahankan SDM yang memiliki kinerja dan prestasi baik serta merekrut SDM baru dengan pendidikan yang baik dan loyal dengan perusahaan. Bank Mega Syariah juga mendidik SDM tersebut guna mengoptimalkan pemasaran produk-produk.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan membuat program *gimmick* yang menarik serta program talangan bagi hasil.

Di tahun 2011, Bank Mega Syariah menargetkan dana pihak ketiga mencapai Rp6,044 miliar. Sedangkan komposisi CASA ditargetkan mencapai 40% dan deposito 60%. Jumlah *number of account* (NOA) atau jumlah nasabah ditargetkan bertambah sekitar 58.000 menjadi 200.000 nasabah.

Beberapa produk simpanan seperti tabungan haji akan terus dikembangkan semaksimal mungkin. Sampai bulan April 2011, total tabungan haji yang berhasil dihimpun sebesar Rp373 miliar dengan jumlah nasabah mencapai 17.836. Sampai akhir tahun diharapkan dana haji yang terkumpul mencapai lebih dari Rp500 miliar.

Disamping itu, Bank Mega Syariah akan melakukan aliansi bisnis dengan partner-partner usaha yang potensial. Misalnya melakukan pembayaran gaji (*payroll*) untuk karyawan Carrefour.

Pembiayaan

Sejalan dengan perubahan strategi bisnis Bank Mega Syariah untuk fokus ke pembiayaan mikro dan gadai syariah, pada tahun 2010 dua sektor tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap total pembiayaan bank. Sampai akhir tahun 2010 total pembiayaan yang telah disalurkan oleh Bank Mega Syariah mencapai sekitar Rp4.460 miliar. Jumlah tersebut meningkat tipis dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp4.371 miliar.

Rendahnya pertumbuhan pembiayaan di tahun 2010 di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- 1. Nilai pembiayaan Joint Financing dan Usaha Kecil Menengah terus menurun. Program restrukturisasi dan pelunasan terhadap pembiayaan UKM membuat nilai pembiayaan semakin berkurang.
- 2. Memasuki tahun ketiga, banyak pembiayaan di Mega Mitra Syariah yang memasuki jatuh tempo dan dilunasi oleh para debitur. Selain itu, banyak debitur yang melakukan pelunasan dipercepat karena mendapat pembiayaan dari bank lain.
- 3. Ketatnya persaingan di pembiayaan mikro membuat risiko pembiayaan meningkat. Tingginya *Non Performing Finance* (NPL) di indutri pembiayaan mikro mendorong Bank Mega Syariah lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan.
- 4. Bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah, seperti letusan gunung merapi mendorong kenaikan *Non Perfoming Loan* dan memangkas pertumbuhan pembiayaan.
- 5. Pembiayaan gadai syariah tidak berjalan optimal di tahun 2010. Hal itu disebabkan belum siapnya sistem, infrastruktur dan sumber daya manusia di Bank Mega Syariah

Pada tahun 2010, total pembiayaan mikro yang telah disalurkan Bank Mega Syariah mencapai Rp2.556 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp2.009 miliar. Jumlah debitur yang mendapatkan pembiayaan sebanyak 48.205 orang.

Posisi *non performing finance* (NPF) pembiayaan mikro per 31 Desember 2010 berada di level 2,91%. Meskipun tingkat NPF mengalami kenaikan, namun hal tersebut masih berada dibawah batas

ketentuan maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%. Hingga akhir Desember 2010 rata-rata pembiayaan per debitur mikro tercatat sebanyak Rp65 juta dengan margin pembiayaannya sekitar 30,5%.

Dewan Komisaris



MAR'IE MUHAMMAD
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia dilahirkan di Surabaya pada tanggal 3 April 1939. Memperoleh gelar Master of Arts In Economics, Universitas Indonesia. Beliau memiliki pengalaman panjang di sektor keuangan. Beliau memulai pekerjaan pada tahun 1969-1972 di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Pada Tahun 1972-1988 beliau bergabung di Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan RI dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Tahun 1988-1993 mengabdikan di Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan sebagai Direktur. Pada tahun 1993-1998 sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia Kabinet Pembangunan VI. Tahun 2001-2004 sebagai Ketua Oversight Committee (OC) BPPN. Sekarang ini beliau menjabat Ketua Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI), Ketua Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI), dan Komisaris Utama PT Bank Mega Syariah.

ARI PRABOWO
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo pada tanggal 29 Januari 1943. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Indonesia, Jakarta. Riwayat pekerjaan beliau, pada tahun 1972-1974 mengabdikan di Sekretariat Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Mulai tahun 1974 beliau mengabdikan di Bank Dagang Negara, memimpin beberapa Kantor Cabang, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Muda. Pada tahun 1994-2001 sebagai Direktur Utama Bank Umum Tugu, dan sejak tahun 2001 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mega Syariah.



DEDDY KUSDEDI
Komisaris

Warga Negara Indonesia dilahirkan di Ciamis pada tanggal 11 September 1949. Memperoleh gelar Master Manajemen IPPM Jakarta tahun 1993, serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Riwayat pekerjaan beliau, pada tahun 1981-1989 sebagai Kepala Pemeriksa Kantor Daerah Inspeksi Perjan Pegadaian di Denpasar dan Jakarta. Tahun 1995-2001 sebagai Direktur Operasi & Pengembangan Perum Pegadaian. Tahun 2001-2008 sebagai Direktur Utama Perum Pegadaian, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Mega Syariah.



Direksi



BENY WITJAKSONO
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember pada tanggal 10 Oktober 1964. Mendapat gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Jember, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Management Pemasaran di STIE IPWI Jakarta, lulus tahun 1995. Riwayat pekerjaan beliau pada tahun 1989-1994 sebagai Analis Kredit PT. Bank Ekspor Impor Indonesia. Tahun 1994-1995 sebagai Asisten Direktur Utama Para Group.

Dari tahun 1995 - 1997 Beny menjabat Direktur PT Para Multifinance. Pada tahun 1998, beliau bergabung dengan PT Bank Mega, Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Treasury & International Banking. Mulai 2007 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Mega Syariah.

ANI MURDIATI
Direktur Retail Banking

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus pada tanggal 8 Juli 1962. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Biologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memulai karir perbankan di tahun 1989 dengan bergabung di Jayabank di bagian Operasional dan Marketing. Posisi Terakhir di Jayabank adalah Kepala Cabang Semarang.

Pada tahun 1997, beliau bergabung dengan Bank Pelita sebagai Pemimpin Kantor Pusat Operasional. Pada tahun 1999 - 2001 beliau mengabdikan di PT. Bank Mega, Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Mulai tahun 2001, beliau bergabung dengan Bank Tugu setelah diambil alih oleh CT Corpora (d/h Para Group), sebagai Direktur Bisnis. Sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Retail Banking PT Bank Mega Syariah.



HARYANTO BUDI PURNOMO
Direktur Kepatuhan & HCM

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 1964. Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau merintis karir di perbankan mulai tahun 1991 dengan bergabung di Bank Universal hingga tahun 2003. Jabatan terakhir beliau adalah Mid Size Business Operation Group Head PT Bank Universal.

Pada tahun 2003 beliau bergabung dengan Bank Mega Syariah sebagai Direktur Kepatuhan & HCM hingga pertengahan tahun 2007, menjabat sebagai Direktur Operasi dan IT pada tahun 2007 - 2009 dan sebagai Direktur Kepatuhan & HCM pada 2009 sampai sekarang.



Dewan Pengawas Syariah



MARJANA
Direktur Operasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Bantul, 21 April 1965. Pendidikan terakhir beliau sebagai Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi UPN “Veteran” Yogyakarta, kemudian menyelesaikan program Master pada Executive Master of Business Administration (EMBA) di Asian Institute of Management, Manila, Philipina.

Beliau memulai karir perbankan di Bank Universal dengan jabatan terakhir sebagai Trade Product Development Division Head hingga tahun 2001. Kemudian bergabung dengan PT Bank Mega, Tbk. dengan posisi terakhir sebagai Credit Administration Division Head dan Pjs. Legal Division Head. Mulai tahun 2009, beliau mendapat kepercayaan sebagai Direktur Operasi PT Bank Mega Syariah.



KH. MA'RUF AMIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

KH. Ma'ruf Amin lahir di Tangerang pada tanggal 11 Maret 1943. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Usluhuddin, Universitas Ibnu Chaldun. Riwayat pekerjaan beliau pada tahun 1968 - 1971 sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah di Universitas Nahdatul Ulama, Jakarta. Sejak 1985 Ma'ruf menjabat Dosen STAI Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta.

Tahun 1973-1982 beliau menjadi anggota DPRD DKI Jakarta.

Tahun 2000-sekarang sebagai Ketua Komisi Fatwa MUI Pusat. Ma'ruf sejak tahun 2001 sampai sekarang sebagai Ketua DPS Bank Negara Indonesia, anggota DPS Bank Muamalat Indonesia, Ketua DPS Asuransi Jasindo Takaful. Saat ini menjabat Ketua Badan Pelaksana Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI dan Ketua DPS PT Bank Mega Syariah.

EKO SUKPTI
Direktur Financing

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap 11 Juli 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1986 kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) Jakarta dan lulus tahun 1988. Karier di dunia perbankan dimulai tahun 1988 di Bank Universal dengan jabatan terakhir Senior Vice President, Automotive Business Group Head.

Sejak Tahun 2003 -2006 beliau berkarier di PT Bank Mega, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Corporate & Commercial Banking Group Head. Pada Juni 2006 beliau meniti karier di PT. Mega Finance (d/h PT Para Multi Finance) sebagai President Director. Mulai Juni 2010, beliau ditetapkan sebagai Direktur Financing PT. Bank Mega Syariah.



DR. H. ACHMAD SATORI ISMAIL
Anggota Dewan Pengawa Syariah

DR. H. Achmad Satori Ismail lahir di Cirebon pada tanggal 6 Desember 1955. Pendidikan terakhir beliau adalah Pasca Sarjana, Universitas Al-Azhar, Mesir pada tahun 1987, dan menempuh program Doktor di Universitas Al-Minya Mesir pada tahun 1990. Riwayat pekerjaan beliau pada tahun 1994 sebagai Pembina Pesantren Daarul Furqon Cirebon, Pesantren Al Khairiyyah Cilegon, Pesantren Al Husnul Khotimah, Kuningan Jawa Barat.

Tahun 1990-2003 sebagai Dosen STEI Jakarta, selanjutnya tahun 1992 - sekarang sebagai dosen Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Negeri Jakarta. Sekarang ini menjabat Ketua umum Yayasan Daarul Furqon Cirebon, Ketua Yayasan Al Mimbar Bekasi, Ketua Yayasan Al Haromain Jakarta, Ketua Umum Ikatan Da'i Indonesia, dan Anggota DPS PT Bank Mega Syariah.

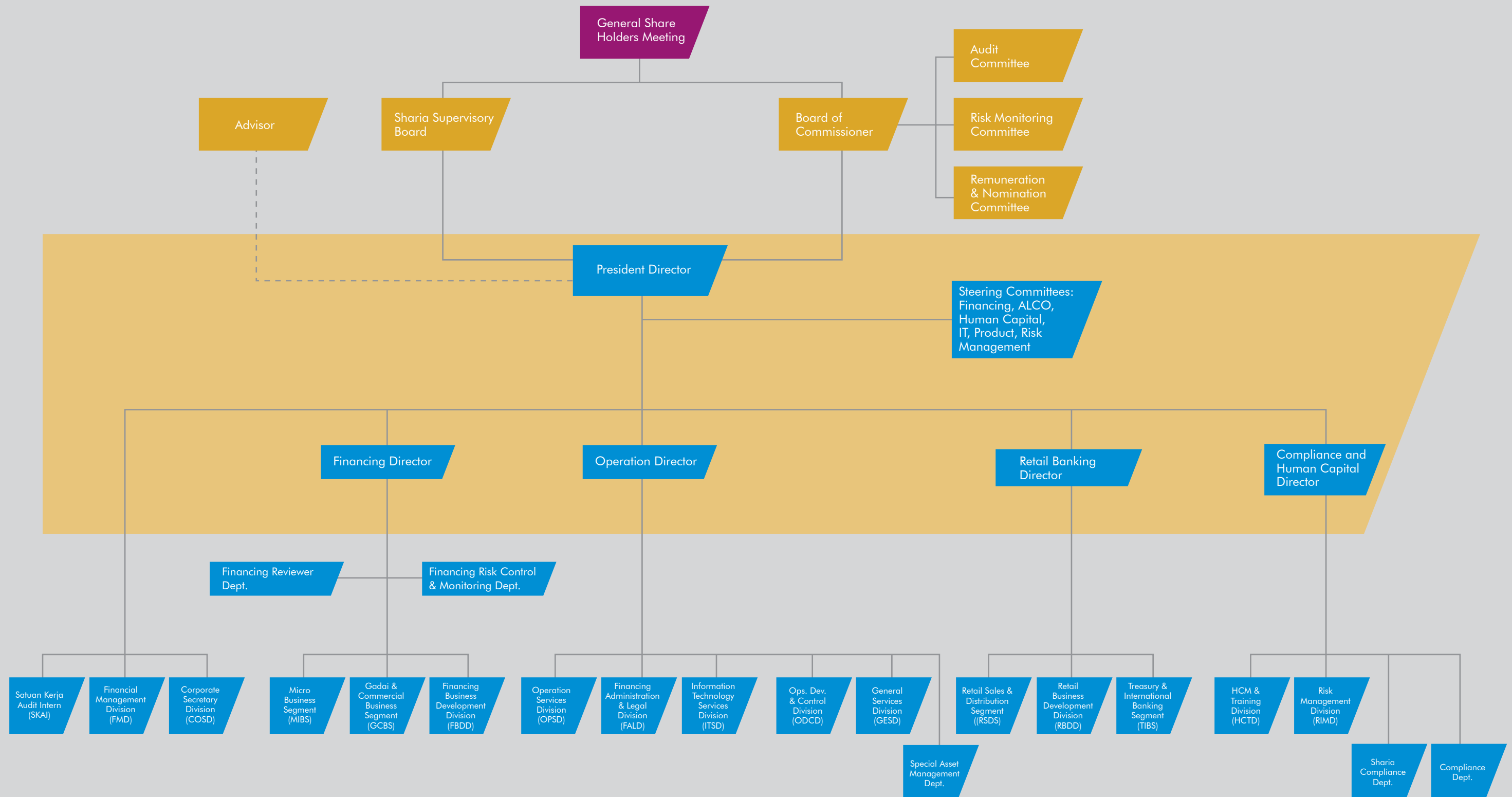


KANNY HIDAYA Y., SE, ME
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kanny Hidayat Y lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 1966. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Ekonomi (Accounting) Universitas Indonesia, Jakarta. Riwayat pekerjaan beliau pada tahun 1990-1994 sebagai Senior Consultant PT Sumarno Pabotinggi-Management Consultant. Tahun 1994-1997 sebagai Assistant Manager Riset dan Pengembangan PT Danareksa (Persero). Tahun 1995-1997 sebagai Senior Associate-Asset Management Unit PT Danareksa (Persero). Tahun 1990 - 2000 sebagai Associate Director-Shariah Business Unit PT Danareksa (Persero) dan sebagai Assistant Vice President-Product Development. Mulai tahun 2001 - sekarang Kanny menjabat sebagai Ketua Bidang ritel dan Distribusi di Koperasi Pegawai PT Danareksa (Kopedana), dan sekarang sebagai Anggota DPS PT Bank Mega Syariah



Struktur Organisasi Bank Mega Syariah

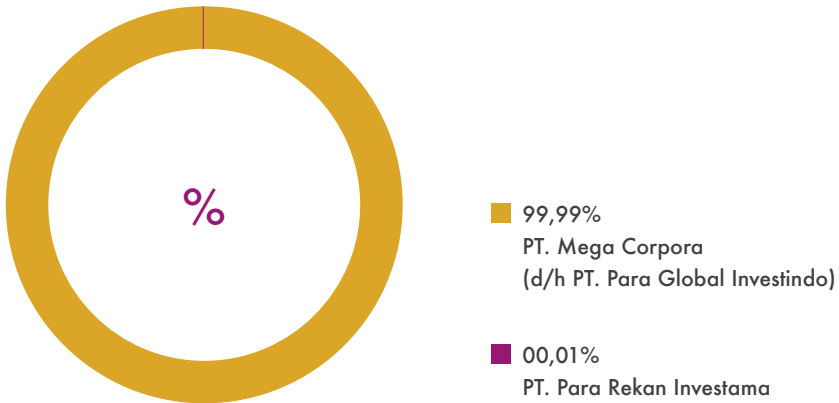


Kepala Divisi Bank Mega Syariah

No	Nama Pejabat	Jabatan
1	Abdul Mutholib	Information Technology Services Division Head
2	Astika Dewi	Corporate Secretary Division Head
3	Aswandi Jefri	Retail Sales Distribution Division Head
4	Budi Prakoso	Risk Management Division Head
5	Dian Kustiadi	Operations, Development & Control Division Head
6	Ganjar Wijanarko	HCM & Training Division Head
7	Heri Susanto	Financing Administration & Legal Division Head
8	Maryani Dwi Ningsih	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
9	Ruby A. Syarief	Financial Management Division (FIMD Head)
10	Tri Bakti Irianto	Operation Services Division Head
11	Yosrizal	Mega Mitra Syariah

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham



Nama Perusahaan Dalam Group	Jumlah Kepemilikan Saham		
	Lembar	Rp	%
PT. Mega Corpora (d/h PT. Para Global Investindo)	318.863.999,00	318.863.999.000,00	99,99
PT. Para Rekan Investama	1,00	1.000,00	0,01
Jumlah	318.864.000,00	318.864.000.000,00	100,00

Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dalam Group

Nama perusahaan dalam group	Jumlah Kepemilikan Saham									
	PT. Mega Corpora	PT. Para Rekan Investama	Mar'ie Muhammad	Arie Prabowo	Deddy Kusdedi	Benny Witjaksono	Marjana	Ani Muriati	Haryanto Budi Purnomo	Eko Sukapti
PT. Para Multifinance	93,55%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT.Bank Mega	52,55%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Capital	99,99%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Corpora	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Para Bandung Propertindo	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Televisi Transformasi Indonesia	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Asuransi Jiwa Mega Life	50,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Asuransi Umum Mega	99,99%	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Central Finance	35,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Auto Finance	60,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Produk dan Layanan



“Untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam, Bank Mega Syariah merancang dan mengembangkan aneka produk dan layanan yang beragam.”

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam, Bank Mega Syariah merancang dan mengembangkan aneka produk dan layanan yang beragam. Seluruh produk dan layanan tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong-menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (rahmatan lil alamin).

Produk Simpanan

Giro Utama iB

Produk ini merupakan rekening koran wadiah yang memungkinkan nasabah mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan

Giro Utama iB Valas Mega Syariah

Merupakan rekening koran dalam mata uang asing yang bisa memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi internasional

Tabungan Utama iB Mega Syariah

Merupakan simpanan wadiah yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya tabungan.

Tabungan Pendidikan Plus iB Mega Syariah

Produk simpanan terencana ini ditujukan untuk mempersiapkan masa depan dana pendidikan anak sesuai prinsip syariah *Mudharabah Muthlaqah*. Produk ini dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.

Tabungan Plus iB Mega Syariah

Tabungan Plus iB adalah tabungan investasi yang dapat digunakan untuk tabungan transaksional dengan prinsip *mudharabah*.

Tabungan Fleksi iB Mega Syariah

Merupakan simpanan jangka waktu tertentu dengan akad wadiah yang dapat diambil sewaktu-waktu. Tabungan ini memberikan bagi hasil yang kompetitif untuk nasabah.

Tabungan Haji iB Mega Syariah

Tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berencana untuk menunaikan ibadah haji. Dengan menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah*, produk tabungan ini memberikan dana talangan kepada nasabah agar lebih cepat berangkat ke tanah suci.

Tabungan Investasya iB Mega Syariah

Produk tabungan ini dikemas untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah atas produk investasi dan memiliki fleksibilitas transaksi yang tinggi. Tabungan Investasya menggunakan akad *mudharabah* dengan tingkat bagi hasil setara deposito.

Tabungan Rencana iB Mega Syariah

Produk tabungan yang didesain untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah. Melalui tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* ini, nasabah fleksibel dalam menentukan pilihan setoran.

Tabungan iB Dollar Mega Syariah

Produk tabungan ini memberikan kemudahan kepada nasabah untuk menyimpan dana dalam mata uang dollar Amerika Serikat. Besarnya setoran sangat fleksibel dan imbal hasilnya sangat menarik.

Deposito Plus iB Mega Syariah

Simpanan berjangka *mudharabah* yang memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi dan dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah

Deposito Plus iB Dollar Mega Syariah

Simpanan berjangka *mudharabah* dalam valuta asing. Produk ini memberikan nisbah bagi hasil yang menarik dan bisa dimanfaatkan untuk mendukung transaksi bisnis internasional nasabah

Pandangan Ke Depan

Produk Pembiayaan

KPR Utama iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan konsep syariah *murabahah* ini memungkinkan nasabah melakukan angsuran sesuai kemampuannya. Besarnya angsuran menyesuaikan kesepakatan sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian bagi nasabah.

KPM Utama iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor dengan konsep syariah *murabahah*. Besarnya angsuran menyesuaikan kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan.

Multi Guna iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan konsep syariah *murabahah*. Besarnya angsuran menyesuaikan kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan.

Pembiayaan Multi Jasa iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *ijarah*. Besarnya angsuran sewa menyesuaikan kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan.

Pembiayaan Bisnis Investasi iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan konsep syariah *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan.

Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *mudharabah* dan *musyarakah* dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Gadai Syariah iB Mega Syariah

Fasilitas pinjaman dengan menggadaikan barang berharga termasuk fasilitas penyimpanannya tanpa adanya tambahan pada saat pengembalian

pinjaman. Produk ini menggunakan konsep syariah *qardh* yaitu pinjaman tanpa tambahan dan konsep syariah *ljarah* yaitu perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

Bank Garansi iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *kafalah* yaitu akad penjaminan yang diberikan oleh Bank Mega Syariah kepada pihak penerima jaminan (nasabah) atas permintaan pihak terjamin.

PRK Syariah iB Mega Syariah

Fasilitas pembiayaan dengan *line facility* dimana penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati. Produk ini menggunakan konsep syariah *musyarakah* dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah.

Layanan

Mega Syariah Card

MegaSyariah CARD merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan Bank Mega Syariah yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo ATM Bersama dan ATM Prima serta dapat digunakan sebagai kartu debit di berbagai *merchant*

Safe Deposit Box Mega Syariah

MegaSyariah SAFE DEPOSIT BOX adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.

RENCANA 2011

Pada tahun ini Bank Mega Syariah akan berupaya untuk meningkatkan pembiayaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*). Sektor usaha mikro dan gadai syariah akan tetap menjadi fokus utama pembiayaan. Hingga kuartal I 2011, jumlah kantor Mega Mitra Syariah yang beroperasi sebanyak 324 kantor sesuai ijin Bank Indonesia.

Di tahun 2011, pembiayaan mikro diharapkan bisa mencapai sekitar Rp3 triliun. Untuk mewujudkan target tersebut, Bank Mega Syariah akan berusaha menambah jumlah sumber daya manusia. Hal ini sangat penting lantaran cukup banyak karyawan Mega Mitra Syariah yang berpindah ke perusahaan lain. Melalui sistem rekrutmen dan renumerasi yang lebih baik, Bank Mega Syariah juga berusaha meningkatkan loyalitas dan produktifitas karyawan.

Untuk mengurangi risiko bisnis dan ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan mikro dan gadai syariah, Bank Mega Syariah akan meningkatkan pembiayaan melalui *joint financing* (JF). Tingginya pertumbuhan penjualan otomotif di tahun 2011 bisa menjadi peluang bagi Bank Mega Syariah untuk memberikan pembiayaan. Untuk menyalurkan pembiayaan tersebut, Bank Mega Syariah menjalin kerjasama dengan perusahaan pembiayaan terkemuka nasional.

Sektor pembiayaan lain yang hendak dioptimalkan adalah pembiayaan konsumen. Dengan adanya kerjasama pembayaran gaji (*payroll*) karyawan perusahaan, Bank Mega Syariah memiliki potensi pasar yang cukup menarik untuk memberikan pembiayaan konsumen. Risiko pembiayaan berbasis payroll juga lebih rendah lantaran pembayaran cicilan akan langsung didebet dari rekening debitur.

Bank Mega Syariah juga akan meningkatkan pembiayaan haji melalui produk talangan haji. Meskipun margin pembiayaan ini tidak terlalu besar, namun potensi pasar haji Indonesia yang cukup besar dan terus bertumbuh merupakan pasar yang sangat menarik. Untuk meningkatkan dana talangan haji, Bank Mega Syariah akan memaksimalkan seluruh potensi yang ada, terutama jaringan kantor yang mencapai 394 kantor di seluruh Indonesia.

Jaringan

KCP Surabaya-Semut

Komp. Pertokoan Semut Megah
Kav. C 5-6, Jl. Waspada
Surabaya 60161
Tel : 031 3536703 (hunting)
Fax : 031 3540272

KCP Panglima Polim

Rukan Grand Panglima Polim
No. 18 Jl. Panglima Polim Raya
Jakarta Selatan 12160
Tel : 021 7395204 (hunting)
Fax : 021 7395250

KC Bandung

Gedung Kanwil Bank Mega
Jl. Gatot Subroto No. 283
Bandung 40273
Tel : 022-732 3394
Fax : 022 732 2932

KCP Rawamangun

Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun
Jakarta Timur
Tel : 021 47881915 (hunting)
Fax : 021 4758175

KCU Tendean

Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Tel : 021 79175500 (hunting)
Fax : 021 79193500

KCP Kuningan

Gedung Wisma Tugu II
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-7
Jakarta 12940
Tel : 021 5208428 (hunting)
Fax : 021 52962638

KC Semarang

Komp. Ruko Citraland B3
Simpang Lima, Jl. Gajah Mada
Semarang
Tel : 024 8414545
Fax : 024 8416565

KCP Cideng

Jl. Cideng Barat No. 91 B,
Jakarta Pusat.
Tel : 021 3523003
Fax : 021 3512448

KCP Enggano

Jl. Raya Enggano Ruko Enggano
Megah, Blok B No.9-D
Jakarta Utara 10150
Tel : 021 43931279
Fax : 021 43931282

KCP Kebon Jeruk

Kompleks Ruko Manhattan
No.28 D, Jl. Raya Panjang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11550
Tel : 021 53690718
Fax : 021 53690717

KC Surabaya - Darmo

Gedung Bank Mega
Jl. Raya Darmo No. 95A
Surabaya 60265
Tel : 031 5688589
Fax : 031 5688587

KC Kediri

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 12
Kota Kediri 64124
Tel : 0354 691777
Fax : 0354 688477

Kantor Kas Bandung

Jl. Taman Citarum No. 3 A, Bandung
Tel : 022 4267680
Fax : 022 4267680

KC Makassar

Ruko Makassar Metro Square Blok A-7
Jl. Gunung Latimojong Makassar
Sulawesi Selatan
Tel : 0411-317989
Fax : 0411-324077

KC Bogor

Jl. Ir. H. Juanda 38-40, Bogor
Tel : 0251-8356 458
Fax : 0251-8356 948

KCP Sari Asih Ciledug

Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 38,
Cileduk Tangerang
Tel : 021-731 2122
Fax : 021-7313972

Gallery Bekasi

Gedung Bank Mega
Jl. Jend. Ahmad Yani, Margajaya
Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Tel : 021-8851125
Fax : 021-8851523

KCP Rembang

Jl. Raya Kartini No. 138, Sawahan,
Rembang
Tel : 0295-699 8348
Fax : 0295-699 8349

KC Malang

Jl. Kertanegara No. 5, Kidul Dalem,
Klojen - Kota Malang
Tel : 0341-320528
Fax : 0341-320529

Gallery Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 139
Jakarta Barat
Tel : 021 56980331/2
Fax : 02156980332

Gallery Bendungan Hilir

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 88
Jakarta
Tel : 021 57851698/9
Fax : 021 57851699

Gallery Fatmawati

Jl. RS Fatmawati No. 80 E-F
Jakarta Selatan
Tel : 021 32403790/1
Fax : 021 32403790

Gallery Kemang

Wisma Bakrie CSU Lt. 1
Jl. Kemang Raya No. 4
Jakarta Selatan
Tel : 021 7199516/613
Fax : 021 7199516

Gallery Magelang

Jl. Jend. Sudirman No. 139
Magelang 56125
Tel : 0293 313912/37
Fax : 029 313937

Gallery Pekalongan

Jl. KH Mansyur No. 30 Blok 5 & 6
Pekalongan
Tel : 0285 423651/839
Fax : 0285 424839

Gallery Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 323 Solo,
Jawa Tengah
Tel : 0271 733895/8
Fax : 0271 733895

Gallery Cikarang

Ruko Menteng Blok A No. 6
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang,
Cikarang 17450
Tel : 021 89906011/425
Fax : 021 89906011

Gallery Jababeka

Ruko Jababeka I Shop House
Blok B 14-15, Cikarang 17550
Tel : 021 89830961/689
Fax : 021 89830689

Gallery Karawang

Jl. Ahmad Yani, Karawang 57311
Tel : 0267 8453136/7
Fax : 0267 8453137

Gallery Pulogadung

Gedung Agro Lestari,
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Tel : 021 4616656/8
Fax : 021 4616656

Gallery Klaten

Jl. Pemuda Selatan No. 119
Klaten 57412
Tel : 0272 322370/1
Fax : 0272 322370

Gallery Yogyakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 44, Yogyakarta
Tel : 0274 580739/70
Fax : 0274 580738

Gallery Bandung-Soekarno Hatta

Jl. Bypass Soekarno Hatta No. 592
Kec. Buah Batu Bandung
Tel : 022 7568099/188
Fax : 022 7568099

Gallery Surabaya-Wiyung

Jl. Menganti Wiyung No. 18
Surabaya 60228
Tel : 031 7531330/1419
Fax : 031 7531419

Gallery Surabaya-Kp. Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 162,
Surabaya
Tel : 031 5036874/84
Fax : 031 5036884

Gallery Medan-Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 137
Medan 20119
Tel : 061 4510960/770
Fax : 061 4510770

Gallery Medan-Pulo Brayon

Jl. Yos Sudarso Komodor Laut
No. 16/EF Medan 20116
Tel : 061 6615447/65
Fax : 061 6616465

KCP UPN “Veteran”

Kampus UPN “Veteran” Jakarta
Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu,
Jakarta Selatan 12450
Tel : 021 7500578
Fax : 021 7500279

Gallery Purwokerto

Komp. Ruko Kranji Megah,
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Purwokerto
Tel : 0281 630882
Fax : 0281-630.885

Gallery Lampung-Kartini

Jl. Kartini Blok B1 No. 25,
Bandar Lampung
Tel : 0721 266325/594
Fax : 0721 266594

Gallery Padang

Jl. Jend. Sudirman No. 42 B-C,
Padang 25128
Tel : 0751 890103
0751 890104
Fax : 0751 890103

Gallery Bontang

Jl. Jend. Ahmad Yani
Bontang 75311
Tel : 0548 25531
0548 25532
Fax : 0548 25531

Gallery Jombang

Jl. KH Wahid Hasyim No. 181
Jombang
Tel : 0321 854618
0321 854619
Fax : 0321 854619

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 450,
Pekanbaru
Tel : 0761 43899/43799
Fax : 0761 42999

Gallery Jkt-Ps Baru

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 7 A
Jakarta
Tel : 021 6253178/84
Fax : 021 6253184

Gallery Jkt-Sunter

Wisma Justus Lt. Dasar,
Jl. Danau Sunter Utara No. 27-28
Blok 3, Jakarta
Tel : 021 65308423
Fax : 021 65308424

Gallery Jkt-Hasanuddin

Gedung Dani Prisma,
Jl. Sultan Hasanuddin 47-48 Jakarta
Tel : 021 72786788
021 7264533
Fax : 021 72786788

Gallery Jkt-Saharjo

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 32,
Menteng Dalam, Jakarta 12870
Tel : 021 70509002
021 70509003
Fax : 021 70509001

Gallery Jkt- Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika Raya No. 71
Kramat Jati, Cawang, Jakarta Timur
Tel : 021 80882735
Fax : 021 80882736

Gallery BSD

Komp. BSD Sektor VII Blok RL No. 27
Lengkong Wetan Bumi Serpong Damai
Tel : 021 5375485
021 5375488
Fax : 021 5375485

Gallery Tarakan

Jl. Sudirman No. 2 Tarakan 77111
Tel : 0551 24040
Fax : 0551 24433

Gallery Cimahi

Jl. Raya Cimahi No. 517
Cimahi Tengah, Bandung
Tel : 022 70629758
022 70629759
Fax : 022 70629757

Gallery Cianjur

Jl. Dr. Muwardi No. 110, Cianjur
Jawa Barat 43216
Tel : 0263 272234
0263 272235
Fax : 0263 272234

Gallery Samarinda

Jl. H. Agus Salim 3 B-C Samarinda
Tel : 0541 731376
0541 731434
Fax : 0541 731376

Gallery Makassar-A.Yani

Jl. Ahmad Yani No. 7, Makassar
90174 Sulawesi Selatan.
Tel : 0411 3655270
0411 3655271
Fax : 0411 3655272

Gallery Pare-Pare

Jl.Bau Maseppe No. 451,
Pare-Pare Sulawesi Selatan 78851.
Tel : 0421 27599
0421 27522
Fax : 0421 27599

Gallery Taman Palem

Komp. Perumahan Taman Palem
Blok B 17 N0. 65-66 Jakarta 11730
Tel : 021 55962347
Fax : 021 55962377

Unit

M2S



Gallery Plaza Bumi Daya

Plaza Bumi Daya, Jl Imam Bonjol
No. 61, Jakarta
Tel : 021 2300850
Fax : 021 2300869

Gallery Pantai Indah Kapuk

Rukan Cordoba Blok G No. 17,
Bukit Golf Mediterania, Jakarta
14440
Tel : 021 71493917/8
Fax : 021 71493916

Gallery Puri Indah

Rukan Sentra Niaga Puri Indah
Blok T - 6 No.22 Kembangan
Jakarta 11610
Tel : 021 71438815/6
Fax : 021 71438814

Gallery Cilegon

Jl. Raya SA Tirtayasa No. 17G,
Cilegon 42411
Tel : 0254 391452
Fax : 0254 391438

Gallery Sukabumi

Jl. Sudirman No. 49 Sukabumi,
Jawa Barat 43121
Tel : 0266 227281/2
Fax : 0266 227281

KCP RS Sari Asih Serang

Jl. Jend. Sudirman No. 38
Pintu Tol Serang Timur Penancangan
Cipocok, Kota Serang 42124
Tel : 0254 224858
Fax : 0254 244825

Gallery Jakarta-Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D No. 11, 12, 12 A Jl. Raya
Bogor Jakarta

Gallery Jakarta-Hasyim Ashari

Jl. KH Hasyim Ashari No. 9 E Jakarta

Gallery Jakarta-Pondok Gede

Pondok Gede Plaza
Jl. Raya Pondok Gede Blok C No.
21-22
Bekasi 17411

Gallery Jambi

Komp. Pertokoan Wiltop,
Jl. Sultan Thaha No. 29-30 Jambi
36132

Gallery Pekanbaru-Nangka

Jl. Nangka Kel. Labuhan Baru
Timur, Tampan, Pekanbaru

Makassar Tanjung Bunga

Menara Bank Mega Makassar,
Jl. Metro Tanjung Bunga – Makassar

Gallery Cirebon

Jl. Yos Sudarso No. 2B,
Lemahwungkuk Cirebon

Gallery Tegal

Jl. Gajah Mada No. 103,
Pekauman, Tegal-Jawa Tengah

KC. Banda Aceh - Neusu

Jalan Teuku Umar No 41a
Kelurahan Setuj, Kecamatan
Baiturrahman, Kota Madya Banda Aceh,
NAD,23243
Tel : 0651-49221
Fax : 0651-44776

KCP. Lambaro NAD

Jalan Soekarno-Hatta
Desa Lampeunerut, Kecamatan Darul
Imarah, Kabupaten Aceh Besar, NAD
23352
Tel : 0651-44818
Fax : 0651-44785

KC. Lhokseumawe

Jalan Medan - Banda Aceh No. 06,
Ds Mesjid Cunda, Kelurahan Keude
Cunda, Kecamatan Muara Dua,
Kota Lhokseumawe, Kab.Aceh Utara,
Nad,24352
Tel : 0645-48837
Fax : 0645-48836

KCP. Bireun

Jalan Kolonel Huseb Yusuf No 4. Kota
Juang Kabupaten Bireuen, NAD,24251
Tel : 0644-21152
Fax : 0644-21153

KCP. Langsa

Jalan Ahmad Yani No.28, Kecamatan
Langsa Kota, Kabupaten aceh Timur
24416
Tel : 0641-7444242
Fax : 0641-7444243

KC. Medan Sei Sikambing

Jl. Jend. Gatot Subroto Komp. Tomang
elok No. 99 Kel. Sei Sikambing
Kec. Medan Sunggal - Kota Medan -
Sumatera Utara
Tel : 061-8444789
Fax : 061-8444804

KCP. Medan Deli

Jl. Kl. Yos Sudarso No.24 G Kel. Pulo
Brayan Kec.Medan Deli Kota Medan
20116
Tel : 061-6611161
Fax : 061-6630610

KCP. Medan Pusat Pasar

Jl. Raya Sutomo No. 85 Kel. Pusat Pasar
Kec. Medan Kota, Medan
Tel : 061-4148721
Fax : 061-4148721

KCP. Medan Sukarame

Jl. AR. Hakim No. 77 Kel. Tegalsari 1
Kec. Medan Area Medan-Sumut
Tel : 061-7355219
Fax : 061-7355218

KCP. Medan Petisah

Jl. Rotan No. 3 Petisah tengah Medan
Petisah Medan 20112
Tel : 061-4522198
Fax : 061-4539712

KCP. Medan Marelان

Jl. Raya Marelان No. 110 F
Kel. Rengaspulau Kec. Medan Marelان
Medan Sumatera Utara
Tel : 061-6854203
Fax : 061-6859176

KCP. Medan Kampung Lalang

Jl. Gatot Subroto No. 19 KM. 8,5
Kel. Cinta Damai Kec. Medan
Helvetia - Medan 20126
Tel : 061-8464323
Fax : 061-8464317

KCP. Medan Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja No. 11A/331
Kel. Siti Rejo III Kec. Medan Amplas
Kode Pos 20219 Simpang Limun
Medan
Tel : 061-7850708
Fax : 061-7850708

KCP. Deli Serdang - Deli Tua

Jl. Besar Deli Tua KM. 11,5 No. 16
Kel. Delitua Kec. Delitua, Deliserdang
Tel : 061-7030772
Fax : 061-7030942

KCP. Deli Serdang - Pasar Aksara

Jl. Letda Sudjono No. 84 Kel. Medan
Estate Kec. Percut Sei Tuan
Deli Serdang, Sumatera Utara
Tel : 061-7353796
Fax : 061-7354971

KCP. Deli Serdang - Tembung

Jl. Besar Tembung No. 44 Dusun II Ds.
Bandar Klippa Kec. Percut Sei Tuan
Kab. Deli Serdang
Tel : 061-7380164
Fax : 061-7380729

KCP. Binjai - Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 193 Kel.
Pekan Binjai kec. Binjai Kota
Kodya Binjai
Tel : 061-8823352
Fax : 061-8827048

KCP. Pematang Siantar - Horas

Jl.Sutomo No. 254/256 Kel.Pahlawan
Kec.Siantar Timur Kota Pematang Siantar
Kode Pos 21132
Tel : 0622-433116
Fax : 0622-21693

KCP. Pematang Siantar

Jl. Ade Irma Suryani No 10 B Kel.Baru
Kec.Siantar Utara Kota Pematang Siantar
Kode Pos 21144
Tel : 0622-420755
Fax : 0622-420233

KC. Sibolga - Sibolga

Jl. Patuan Anggi No.64 Kel.Pancuran
Gerobak Kec.Sibolga Kota Sibolga
Kode Pos 22524
Tel : 0631-21279
Fax : 0631-26676

KCP. Tebing Tinggi - Gambir Tebing Tinggi

Jl. Kakap No.25 Kel.Badak Bejuang
Kec.Tebing Tinggi Kotamadya Tebing
Tinggi Kode Pos 20615
Tel : 0621-326462
Fax : 0621-326421

KCP. Simalungun - Perdagangan

Jl.Raya SM Raja No.64E/516 Kel.
Perdagangan I Kec.Bandar Kabupaten
Simalungun Kota Perdagangan Kode Pos
21184
Tel : 0622-697860
FAx : 0622-697623

KCP. Simalungun - Serbalawan

Jl. Merdeka No.38F Kel. Serbalawan
Kec.Dolok Batu Nanggar Kabupaten
Simalungun Kode Pos 21155
Tel : 0622-764798
Fax : 0622-773020

KCP. Asahan - Kisaran

Jl. Teuku Umar No. 16 A, Kel. Kisaran
Kota, Kec Kota Kisaran Barat, Kab.
Asahan, Prop. Sumatera Utara
Tel : 0623-44587
Fax : 0623-348557

KCP. Labuhan Batu - Aek Kenopan

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Lingkungan-II,
Kel. Persiapan, Kec. Aek Kanopan Timur,
Kab. Labuhan Batu, Prop. Sumatera
Utara
Tel : 0624-92344
Fax : 0624-92544

KCP. Labuhan Batu - Baru Rantauprapat

Jl. Siringo-ringo No. 59,
Kel. Sirandorong, Kec. Rantau Utara,
Kab. Labuhan Batu, Prop. Sumatera
Utara
Tel : 0624-351343
Fax : 0624-351344

KCP. Labuhan Batu - Aek Nabara

Jl. Ampera No.34, Desa Perbaungan
Aek Nabara,Kec. Bilah Hulu, Kab.
Labuhan Batu, Prop. Sumatera Utara
Tel : 0624-520341
Fax : 0624-29672

KCP. Labuhan Batu - Kota Pinang

Jl. Jend. Sudirman, Kota Pinang, Kel.
Kota Pinang, Kec. Kota Pinang, Kab.
Labuhan Batu, Prop. Sumatera Utara
Tel : 0624-95416
Fax : 0624-95415

KCP. Riau - Bagan Batu

Jl. Sudirman Bagan Batu, Desa Bagan
Batu, Kec. Bagan Sinembah,
Kab. Rokan Hilir, Prop. Riau
Tel : 0675-51048
Fax : 0675-51186

KCP. Padang Sidempuan - Padang Sidempuan

Jl. Merdeka (ruko City Walk) Blok B
No.19, Kel. Kantin, Padang Sidempuan
Utara, Kota Padang Sidempuan, Prop.
Sumatera Utara
Tel : 0634-23841
Fax : 0634-23851

KC. Padang - Raya

Jl. Permindo No. 41C Kel. Kampung Jao
Kec. Padang Barat Padang
Tel : 0751-34783
Fax : 0751-34780

KCP. Padang Bandar Buat

Jl. Rimbo Datar No. 68 RT.01/RW.02
Kel. Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan
Padang
Tel : 0751-778697
Fax : 0751-778698

KCP. Padang Lubuk Buaya

Jl. Adinegoro No. 46 RT. 01/02 Lubuk
Buaya Padang
Tel : 0751-484776
Fax : 0751-484899

KCP. Padang Siteba

Jalan Raya Gajah Mada No 33
A Simpang Tinju , Kelurahan Olo
Nanggalo, Kecamatan Nanggalo, Kota
Padang
Tel : 0751-40576
Fax : 0751-40548

KCP. Bukit Tinggi - Aur Kuning

Jl. Parak Kubang I No.6, Kel.Tarak Dipo,
Kec. Guguk Panjang, kota Bukittinggi
Tel : 0752-35757
Fax : 0752-35756

KCP. Bukit Sabtu - Atas

Jl. Soekarno Hatta No. 46 Kel. Aur
Sajungkang Tengah Sawah Kota
Bukittinggi 26111
Tel : 0752-627187
Fax : 0752-627187

KCP. Payakumbuh - Payakumbuh

Jl. A. Yani. No. 83 Payakumbuh Kel.
Nunang Kec. Payakumbuh Barat Kota
Payakumbuh 26221
Tel : 0752-92857
Fax : 0752-93043

KCP. Solok - Solok

Jl. Letnan Jambur Ruko Aro Permai No.
04 Kel. Kota Panjang Kec. Tanjung
Harapan Kota Solok
Tel : 0755-20297
Fax : 0755-20162

KCP. Padang - Batu Sangkar

Jl. Soekarno Hatta no 02 Jorong
Sigarunggung, Baringin Lima Kaum
Tanah Datar, Sumatera Barat
Tel : 0752-574375
Fax : 0752-574595

KCP. Damas Raya - Koto Baru

Jl. Lintas Sumatera KM 1,
Simpang Empat Kotobaru ,Jorong
pasar,kecamatan kotobaru,dharmasraya
Tel : 0754-71443
Fax : 0754-71542

KCP. Kerinci - Sungai Penuh

Jl. H. A. Thalib No. 35 Kel. Pasar
Sungai Penuh Kec. Sungai Penuh Kab.
Kerinci Jambi
Tel : 0748-23016
Fax : 0748-21820

KC. Pekanbaru - Ramai

Jl. Nilam No. 56 C RT.02 RW.02 Kel.
Sukaramai Pekanbaru - Riau
Tel : 0761-42888
Fax : 0761-42878

KCP. Pekanbaru - Kodim

Jl. Cempaka No. 44. Kel. Padang
Bulan. Kec. Senapelan. Pekanbaru.
28212
Tel : 0761-43388/0761-43399
Fax : 0761-43388

KCP. Pekanbaru - Arengka

Jl. Soekarno Hatta No. 48 RT. 06 RW.
02. Kelurahan Sidomulyo Timur. Kec.
Marpoyan Damai. Pekanbaru
Tel : 0761-65685/0761-65758
Fax : 0761-65758

KCP. Kerinci

Jl. Lintas Timur No. 14 KM. 72.
Pangkalan Kerinci. Kab. Pelalawan
Tel : 0761-493510/0761-493511
Fax : 0761-493511

KCP. Bangkinang

Jl. Jend Sudirman No. 43 RT. 13 RW.
02 Kel. Langgini Kec. Bangkinang –
28411
Tel : 0762-323728
Fax : 0762-323729

KCP. Air Molek

Jl. Jend Sudirman RT. 05 RW.04.
Wanorejo. Kel. Air Molek I. Kec. Pasir
Penyu. Kab. Indragiri Hulu
Tel : 0769-41332/0769-41472
Fax : 0769-41332

KCP. Dumai

Jl. Wan Dahlan Ibrahim No. 46. RT. 04.
Kel. Sukajadi. Kec. Dumai Timur. Dumai
Tel : 0765-438853/0761-438854
Fax : 0765-438853

KCP. Teluk Kuantan

Jl. Ahmad Yani No. 36 Kel. Pasar Teluk
Kuantan Kec. Kuantan Tengah Kab.
Kuantan Singingi
Tel : 0760-21198/0761-21197
Fax : 0760-21197

KCP. Duri

Jl. Sudirman Duri Bengkalis No.20 A
Kel.Duri Barat Kec. Mandau Simp.
Padang(Samping Dunia Baru) 28884
Duri

KCP. Ujung Batu

Jl. Simpang Ngaso RT/RW 01/10
Lingkungan Harapan Ujung Batu-Rokan
Hulu

KC. Jambi - Angso Duo

Jl. Raya Sultan Thaha Sjaifuddin Komp.
Ruko WTC Batanghari Blok A-15. Kel.
Pasar. Kec. Pasar Jambi
Tel : 0741-7837243
Fax : 0741-7837242

KCP. Jambi - Jelutung

Jl. Hayam Wuruk No. 33 RT 20. kel.
Jelutung kec. Jelutung jambi 36136
Tel : 0741-7550015
Fax : 0741-7550015

KCP. Jambi - Mayangsari

Jl. Halim Perdana Kesuma RT. 05/07
No. 13 Kel. Sungai Asam Kec. Pasar
Jambi - Jambi
Tel : 0741-21731
Fax : 0741-7551899

KCP. Jambi - Sipin

Jl. Sumantri Brojonegoro RT. 04 Kel.
Selamat Kec. Telanaipura kota Jambi
Tel : 0741-671023
Fax : 0741-63153

KCP. Sarolangun - Ps. Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera KM. 01 RT 12 Kel.
Kemalaraja Kec. Sarolangun Kab.
Sarolangun Jambi 37481
Tel : 0745-91011
Fax : 0745-91012

KCP. Jambi - Singkut

Jl. Lintas Sumatera Ds. Bukit Tigo Kab.
Sarolangun - Jambi 37382
Tel : 0745-91350
Fax : 0745-92530

KCP. Bungo - Kuamang Kuning

Jl. Batanghari No. 265 RT. 03/01 Ds.
Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo
Jambi 37252
Tel : 0747-7326004
Fax : 0741-7326005

KCP. Bungo - Muara Bungo

Jl. Lintas Sumatera Komp. Wlilpop Blok
A. No. 15 RT. 17/06 Kel. Batang
Bungo Kec. Pasar Muara Bungo Jambi
Tel : 0747-7324002
Fax : 0747-321425

KCP. Merangun - Bangko

Jl. Lintas Sumatera KM. 4 RT. 10/04
No. 109 Kel. Sungai Ulak Kec. Nalo
Tantan Kab. Merangin 37315
Tel : 0746-323385
Fax : 0746-323386

KCP. Tebo - Rimbo Bujang

Jl. Pahlawan Unit. 2 Pasar Sarinah Kel.
Wiroto Agung Kec. Rimbo Bujang Kab.
Tebo
Tel : 0747-431772
Fax : 0741-431772

KCP. Batanghari - Kramat Tinggi

Jl. Gajah Mada RT. 03/01 Kel. Pasar
Baru Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari
Jambi
Tel : 0743-322447
Fax : 0743-22596

KCP. Muara Jambi - Sungai Bahar

Jalur 3A Ds. Suka Makmur RT. 05 SBH 1
Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi
Tel : 0743-23387
Fax : 0743-23441

KCP. Tugu Mulyo Kayu Agung

Jl. Lintas Timur Dusun 3 RT.02 Pasar Tugu
Mulyo Ogan Komering Ilir, Sumatera
Selatan
Tel : 0712-331092
Fax : 0712-331091

KCP. Kota Baturaja (Distrik)

Jl. Jend. A. Yani No.074 Kel.
Kemalaraja Kec. Baturaja Timur OKU,
Sumatera Selatan
Tel : 0735-326798
Fax : 0735-326093

KCP. Kayu Agung

Jl. Letnan Muchtar Saleh Komplek Ruko
B No. 6 Pasar kayu Agung, Sumatera
Selatan
Tel : 0712-322931
Fax : 0712-322930

KCP. Gumawang Belitang

Jl. Nusa Indah No.99 Gumawang
Belitang, Sumatera Selatan
Tel : 0735-451092
Fax : 0735-451093

KCP. Martapura

Jl. Diponegoro, Desa Tanjung Aman Kel.
Pasar Martapura Kec. Martapura Kab.
OKU, Sumatera Selatan
Tel : 0735-482433
Fax : 0735-481429

KCP. Muara Enim

Jl. Kol. H. Barlian Tanah Abang, Muara
Enim, Sumatera Selatan
Tel : 0734-423573
Fax : 0734-424239

KCP. Bangkulu - Panorama

Jl. Semangka Raya No.42 Kota
Bengkulu

KC. Bangkulu - Pasar Minggu Bengkulu

Jl. S. Parman No. 54D Padang Jati Kota
Bengkulu

KCP. Inpres Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso RT.01 No.10 Kec. Lubuk
Linggau Timur Kota Lubuk Linggau

KCP. Musi - Tugu Mulyo Lubuk Linggau

Jl. Jend. Sudirman RT.15 Kel. B. Srikaton
Kec. Tugu Mulyo Kab. Musi Rawas

KCP. Bengkulu Utara - D1 Giri Kencana Ketahun

Jl. Widuri Utama No.210 Desa Giri
Kencana Pasar D1 Kecamatan Ketahun
Kab. Bengkulu Utara

KCP. Curup Rejang Lebong

Jl. Merdeka No.803 Pasar Tengah
Curup Kab. Rejang Lebong

KCP. Bengkulu Selatan - Ampera Manna

Jl. Jend. Sudirman Kel. Pasar Mulya Kec.
Pasar Manna Kab. Bengkulu Selatan

KCP. Pagar Alam

Jl. Kombes H. Umar No. 05 RT.2 RW. 1
Kel. Basema Selatan Pagar Alam Selatan
Kota Pagar Alam
Tel : 0733371023

KC. Palembang - Sekip

Jl. Raya Mayor Salim No. 501-A
RT.10/02, Kelurahan Sekip Jaya,
Kecamatan Kemuning, Palembang
30127
Tel : 0711-320129/320126/0711-
352783
Fax : 0711-352783

KCP. Palembang - Lemabang

Jl. Bambang Utoyo No. 120 RT. 013
Kel. 3 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang,
Simpang 4 Pasar Lemabang 30116
Tel : 0711-711482/0711-714516/
714293
Fax : 0711-714293

KCP. Palembang - KM 5

Jl. Kol. H Burlian (Samping Jl. Sosial)
Kel. Ario Kemuning Kec. Kemuning
Palembang 30128
Tel : 0711-411213
Fax : 0711-418747

KCP. Palembang - Kenten

Jl. Siaran Terminal Pasar Sako Kel.
Lebong Gajah Rt/Rw. 01A/01. Kec.
Sako Palembang 30163
Tel : 0711-821875/0711-821570
Fax : 0711-821570

KCP. Palembang - 16 Ilir

Jl. Letnan (menghadap laut) Lr. Ogan
No.6 RT.01/01 Kel. 16 Ilir Kec. Ilir
Barat I Palembang
Tel : 0711- 355740/0711- 355744
Fax : 0711-355744

KCP. Palembang - 7 Ulu

Jl. H.M. Ryacudu No. 1702 RT.
045/012 Kel. 7 Ulu Kec. Seberang Ulu
1 Palembang Sumatera Selatan 30253
Tel : 0711- 519111/0711-511436
Fax : 0711-519111

KCP. Palembang - Cinde

Jl. KS. Tubun No. 2 B Kel. 17 Ilir Kec. Ilir
Timur II Palembang 30125
Tel : 0711-374622
Fax : 0711-355767

KCP. Palembang - Soak Batak

Jl. Merdeka Pasar Soak Bato No.432
Rt/Rw: 02/03 Kel. Talang Semut Kec.
Bukit Kecil, Palembang 30135
Tel : 0711-356954
Fax : 0711-356964

KCP. Palembang - Km 12

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.9 G
alang lebar sukaram Palembang
Tel : 0711 - 430353
Fax : 0711 - 430353

KCP. Palembang - PangkalanBalai

Jl. Merdeka no. 03 Rt. 15/06 Kel.
Pangkalan Balai Kec. Banyuasin III
Palembang
Tel : 0711 891190
Fax : 0711-891566

KCP. Banyuasin - Betung

Jl. Palembang - Betung Km. 67 Rt. 012/
03 Lk. li Kel. Rimba Asam, Banyuasin ,
Sumsel 30758
Tel : 0711 893252
Fax : 0711-893022

KCP. Banyuasin - Sungai Lilin

Jl. Palembang -Jambi no. 184 RT.
014/04 (dpn smp. Hindoli) Sei Lilin,
Muba 30755
Tel : 0714 331321
Fax : 0714-331360

KCP. Palembang - Plaju

Jl Di Panjaitan No 73 16 Simpang Kayu
Agung Plaju Ilir Palembang 30268
Tel : 0711 540434
Fax : 0711 540434

KCP. Ogan Ilir - Indralaya

Jl. Raya Palembang - Indralaya Rt.
005, Lk. li Kel. Indralaya Mulia, Kec.
Indralaya, Ogan Ilir, Sum Sel
Tel : 0711 581403
Fax : 0711-581402

KCP. Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No. 104 Kel.
Mangga Besar, Prabumulih Utara , Sum
Sel
Tel : 0713-325547
Fax : 0713-320962

KCP. Banyuasin - Sekayu

Jl. Kol. Wahid Udin No.14e Rt.01/01
Kel. Balai Agung Kec. Sekayu Musi
Banyuasin (Samping PT. BAF)
Tel : 0714-323108
Fax : 0714-323047

KC. Lampung - Bambu Kuning

Jl. Ra.Kartini No. 107, Kaliawi,
Bandarlampung Lampung-35115
Tel : 0721-266623
Fax : 0721-265472

KCP. Talang Padang

Jl. Roden Intan No.205, Banding Agung
Talangpadang-35377
Tel : 0729-41219
Fax : 0729-42165

KCP. Lampung Selatan - Kalianda

Jl.Kusuma Bangsa No.20, Kalianda
Lampung Selatan- 35512
Tel : 0727-322978
Fax : 0727-321254

KCP. Metro - Cendrawasih Metro

Jl.Agus Salim No.8h,Rt/Rw.017/006,
Kel.Imopuro,Metro Pusat
Tel : 0725-45545
Fax : 0725-48876

KCP. Lampung Tengah - Bandar Jaya

Jl.Raya ProKlamator No.7,Bandarjaya
Lampung Tengah- 34163
Tel : 0725-528011
FAx : 0725-528010

KCP. Lampung Selatan - Natar

Jl. Raya Natar No.78d,Desa Merak
Batin,Kec. Natar Kab.Lampung Selatan
Tel : 0721-91752
Fax : 0721-92714

KCP. Tulang Bawang - Banjar Agung

Jl.Lintas Timur Unit li,Banjaragung
Tulangbawang-Lampung 34682
Tel : 0726-750140
Fax : 0726-750432

KCP. Lampung Timur - Sribawono

Jl. Raya Sribawono,Desa Srimenanti
Lampung Timur
Tel : 0725-660122
Fax : 0725-660743

KCP. Bandar Lampung - Way Halim

Jl.Ki Maja Blok. Aa No.05 Ruko Way
Halim Permai- Lampung
Tel : 0721-786164
Fax : 0721-774470

KCP. Lampung Utara - Kotabumi

Jl.Jendral Sudirman No.400 C,Kotabumi
Lampung Utara-34511
Tel : 0724-22461
Fax : 0724-22641

KCP. Lampung Utara - Bukit Kemuning

Jl.Baturaja Lk.4,Rt.004,Rw.005,Kel.
Bukit Kemuning Kec.Bukit Kemuning,Kab.
Lampung Utara- 34556
Tel : 0724-91320
FAx : 0724-91319

KCP. Tenggamus - Pringsewu

Jl. Kh.Gholib, No.19, Pringsewu Barat
Tanggamus-35373
Tel : 0729-22386
Fax : 0729-21157

KCP. Serang - Rau Serang

Jl. KH. Sam'un Bakri No. 22 RT. 01/06
Kel. Lopang Kaliwadas Serang
Tel : 0254-223725
Fax :0254-223740

KCP. Cilegon Baru Cilegon

Jl. Pasar Baru No. 101 Kel. Jombang
Vwetan Kec. Jombang Cilegon
Tel : 0254-388515
Fax : 0254-388525

KCP. Pandeglang

Jl. Lapangan Sukarela No. 2A Kel.
Pandeglang Kec. Pandeglang Kab.
Pandeglang 42213
Tel : 0253 202 881
Fax : 0253-201910

KCP. Labuan

Jl. Jend. Sudirman No. 248 Kp.
Panguseupan Kel. Labuan Kec. Labuan
Kab. Pandeglang
Tel : 0253-805673
Fax : 0253-802593

KCP. Lebak - Rangkasbitung

Jl. Hardiwinangun Kel. Muara Ciujung
Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak
Tel : 0252-209797
Fax : 0252-209798

KCP. Balaraja

Jl. Raya Serang KM. 24 Balaraja
Tangerang
Tel : 021-5953952
Fax : 021-5953965

KCP. Serang - Kragilan

Kp. Asem RT 02 RW 04 Desa Kragilan
Kec. Kragilan Serang Banten
Tel : 0254-283735
Fax : 0254-283735

KCP. Bandung - Ciroyom

Jl. Nurtanio, Ruko Garuda No.108B,
Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung
Tel : 022-6019616
Fax : 022-6042795

KCP. Bandung - Cijerah

Jl. Cijerah Pal 3 No.26 RT/
RW.007/002, Kel. Cijerah, Kec.
Bandung Kulon, Kota Bandung
Tel : 022-6028020
Fax : 022-6038796

KCP. Bandung - Cimahi

Jl. Raya Cimahi No.9D, RT/
RW.001/004, Kel. Cimahi, Kec.
Cimahi Tengah, Kab. Bandung
Tel : 022-6649883
Fax : 022-6649884

KCP. Bandung - Majalaya

Komplek Ruko Permata Blok C. No.
2 Jl.Tengah Majalaya kav. 2-4 Desa
Majalaya Kec. Majalaya Kab. Bandung
Tel : 022-5953545
Fax : 022-5953544

KCP. Bandung - Kopo Sayati

Jalan Kopo Bihbul No. 21 Rt.02 Rw.01
Kelurahan Sayati Kecamatan Margahayu
Kabupaten Bandung
Tel : 022-5420264
Fax : 022-5415980

KCP. Bandung - Astana Anyar

Jl. Panjunan No.10, Kel. Panjunan, Kec.
Astana Anyar, Kotamadya Bandung
Tel : 022-5226629
Fax : 022-5203732

KCP. Bandung - Caringin

Ps. Induk Caringin Blok A Kav. A1 No.
34 Jl. Soekarno Hatta, Kel, Babakan
Ciparay, Kec, Babakan Ciparay, Kota
Bandung
Tel : 022-5406511
Fax : 022-5402699

KCP. Bandung - Kosambi

Jalan A.Yani No.221 Ruko Segitiga
Mas Kosambi B11 Kelurahan Merdeka,
Kecamatan Sumurbandung, Kotamadya
Bandung
Tel : 022-7276755
Fax : 022-7237100

KCP. Bandung - Ujung Berung

Jl. Raya Ujung Berung/Ry. A.H.
Nasution no 113, RT/RW. 03/02, Kel.
Cigending, Kec. Ujung Berung, Bandung
Tel : 022-7814386
Fax : 022-7814200

KCP. Bandung - Sederhana

Jl. Jurang No 101, Kel. Pasteur, Kec.
Sukajadi, Kotamadya Bandung
Tel : 022-2031073
Fax : 022-2031529

KCP. Bandung - Suci

Jl. Ahmad Yani No. 822, Kel.
Cicaheum, Kec. Kiaracondong,
Kotamadya Bandung
Tel : 022-7275569
Fax : 022-7215728

KCP. Garut - Ciawitali

Jl. Guntur Ruko IBC Blok A-10 Garut -
Jawa Barat
Tel : 0262-540694
Fax : 0262-237042

KCP. Tasikmalaya - Cikurubuk

Jl. Cikurubuk Blok B3 No.30 Kel.
Tugujaya, Kec. Cihideung, Kotamadya
Tasikmalaya
Tel : 0265-344522
Fax : 0265-344518

KCP. Sukabumi - Pelita

Ruko Danalaga Square Blok H-4, Jl,
Pejagalan No. 35 Sukabumi
Tel : 0266-242786
Fax : 0266-223459

KCP. Sukabumi - Cicurug (Distrik)

Jl. Raya Siliwangi-Cimelati No. 85
Cicurug-Sukabumi
Tel : 0266-736077
Fax : 0266-736066

KCP. Sukabumi - Cisaat

Jl. Suryakencana (Komp. Ruko Cisaat
Permai) Blok A No. 2 Cisaat - Sukabumi
Tel : 0266-219695/231531
Fax : 0266-219695

KCP Pelabuhan Ratu

Jl. Empang Raya No. 95 Rt. 003/Rw.
016 Palabuhan Ratu-Palabuhan Ratu
Tel : 0266-432100
Fax : 0266-435200

KCP. Sukabumi - Cibadak

Jl.Suryakencana no.190 cibadak
sukabumi
Tel : 0266-531677
Fax : 0266-531686

KCP. Tangerang - Cipondoh

Jl. KH Hasyim Ashari No. 90 H Poris
Plawad Utara Cipondoh Tangerang
15141
Tel : 021-55743828
Fax : 021-55743747

KCP. Jakarta - Cipulir Unit Distrik

Jl. Ciledug Raya No.123 C RT.05
RW.05, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran
Lama,12210
Tel : 021-72796681/021-7231136
Fax : 021-7269870/021-7231159

KCP. Tangerang - Ciputat

Jl. Dewi Sartika No. 6 RT. 01/04 Kel.
Cipayung Kec. Ciputat Tangerang
Tel : 021-74710036
Fax : 021-74710037

KCP. Tangerang - Ciledug

Jl. HOS Cokroaminato Perumahan
Pondok Lestari Blok C2. No. 2 Ciledug
Tangerang 15157
Tel : 021-7304060
Fax : 021-7309462

KCP. Jakarta - Melawai

Jl.RS.Fatmawati No.15 Gandaria Utara
Tel : 021-7227538/021-7393567
Fax : 021-7227539/021-7396067

KCP. Jakarta - Jatinegara Unit Distrik

Jl. Jatinegara Barat 165 - B, RT
009/ RW 003, Kel. Balimester, Kec.
Jatinegara, Kodya Jakarta Timur.
Tel : 021-8198688
Fax : 021-8198688

KCP. Jakarta - Grogol

Jl Dr Muwardi Raya 18 Grogol
Petamburan Grogol Jakarta Barat
Tel : 021-56980850
Fax : 021-56980849

KCP. Jakarta - Tomang

Jl Tanjung Duren Barat III No 104 Rt 007
Rw 005 Tanjung Duren Utara Grogol
Petamburan
Tel : 021-28713311
Fax : 021-5666031

KCP. Jakarta - Senen

Jl.Let Jend Suprpto No.38 Rt 002 Rw
001 Kel Tanah Tinggi Johar Baru Jakarta
Pusat
Tel : 021-42804430
Fax : 021-4206352

KCP. Jakarta - Petojo

Jl. Alaydrus No.70 B. Gambir Petojo
Utara– Jakpus
Tel : 021-6337231
Fax : 021-6347268

KCP. Jakarta - Kebon Jati

Jl.KH. Mas Mansyur No.39B RT 11/05
Kb.Melati Tanah Abang Jakarta Pusat
Tel : 021-3915967
fax : 021-3152576

KCP Depok - Agung Depok Unit Distrik

Jl.Proklamasi Raya No.4C RT.001
RW.021 Kel. abadijaya Kec.
Sukmajaya Depok Timur 16467
Tel : 021-77832355
Fax : 021- 77825779

KCP. Jakarta - Ps. Minggu

Jln. Raya Pasar Minggu Gang Gaya
Kel. Pejaten Barat Kec. Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Tel : 021-78842423
Fax : 021- 7812193

KCP. Depok - Kemiri

Jl. Arif Rachman Hakim No. 40C Rt 10/
Rw 10, Kel.Depok jaya Kec. Pancoran
Mas Depok
Tel : 021- 77203181
Fax : 021 - 77217063

KCP. Jakarta - Pondok Labu

Jl Raya Fatmawati 24 C RT 004 RW
001 Pondok Labu Cilandak Jakarta
Selatan
Tel : 021-75906080
Fax : 021-7699775

KCP. Jakarta - Lenteng Agung

Jl Jagakarsa 12 RT 005 RVV 006
Lenteng Agung, Jagakarsa, Jaksel
Tel : 021-7272215
Fax : 021-7873478

KCP. Jakarta - Induk Kramat Jati Unit Distrik

Jl. Raya Bogor Km 22 Ciracas Jaktim
Tel : 021-87782272
Fax : 021-87782273

KCP. Jakarta - Cibubur

Jln. Lapangan Tembak Cibubur No 2B
Kel. Cibubur Kec. Ciracas Jakarta Timur
Tel : 021-87709861
Fax : 021- 87709676

KCP. Jakarta - Kramat Jati

Jl. Raya Kramat Jati No. 14 Kel. Kramat
Jati Kec. Kr. Jati Jakarta Timur
Tel : 021-80885086
Fax : 021-80885084

KCP. Jakarta - Kawi-Kawi

Jl. Perc. Negara 2 No.14 Rt 6 Rw 11
Johar Baru Jakarta Pusat
Tel : 021-42800531/42800679
Fax : 021-4243733

KCP. Jakarta - Tebet

Jl.Tebet Barat Dalam IX No.35 Blok HH
Jakarta Selatan
Tel : 83706623
Fax : 83706638

KCP. Jakarta - Pulogadung

Jl. Balap Sepeda No.1 RT003/RVV01,
Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta
Timur 13220
Tel : 021-4706311
Fax : 021-4759358

KCP. Jakarta - Perumnas Klender Unit Distrik

Jl. Wijaya Kusuma I, RT.002/RVW007,
Kel. Malaka, Kec. Duren Sawit, Kodya
Jakarta Timur
Tel : 021-86612674
Fax : 021-86613141

KCP. Jakarta - Koja

Jl. Murtado Koplek Tugu Permai Blok B- 4
No.8 RT 007/RW 002Kel. Tugu Utara,
Kec. Koja, Kodya Jakarta Utara
Tel : 021-43934988
Fax : 021-43934989

KCP. Jakarta - Sunter

Jl. Agung utara raya blok A 36D no. 57
sunter jakarta utara
Tel : 021-6450736
Fax : 021-64714464

KCP. Bekasi - Kranji

Jl. Raya PemudaNo.116, RT06/RW04
Kel.Kranji, Kec. Bekasi Barat, Kota
Bekasi, Jawa Barat
Tel : 021-88958580
Fax : 021-8892270

KCP. Jakarta - Cakung

Jalan raya beksi rt11/04 kel.cakung
barat kec.cakung jakarta timur
Tel : 021-46830594
Fax : 021-46824526

KCP. Bekasi - Juanda

Kompleks Ruko Mitra Bekasi Blok D
No.26 Jl. Ir. H Juanda Kota Bekasi, Kel.
Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota
Bekasi
Tel : 021-8816539
Fax : 8820340

KCP. Tangerang - Cikupa

Ruko Cikupa Niaga Mas Blok B. No.
16 Jl. Raya Serang KM. 15 Cikupa
Tangerang 15710
Tel : 021-5962987
Fax : 021-5962941

KCP. Tangerang - Sukarasa

Jl. A. Yani No. 5 Kel. Sukarasa Pasar
Anyar Tangerang
Tel : 021-5514989
Fax : 021-5511597

KCP. Tangerang - Malabar Unit Distrik

Jl. Cemara Raya No. 39 A Perum I
Cibodasari Tangerang
Tel : 021-55650634
Fax : 021-55656204

KCP. Tangerang - Modern BSD

Ruko Barcelona Blok E.9 No.42 BSD
Tangerang
Tel : 021-53154385
Fax : 021-53154382

KCP. Tangerang - Pasar Kemis

Ruko Pondok Rejeki Blok CR3 No. 21
- 22 Kutabumi Pasar Kemis Tangerang
Banten
Tel : 021-59311780
Fax : 021-59311779

KCP. Tangerang - Curug

Ruko Sentul No.16 E. Jl.Raya PLP Curug
Kampung Sentul Rt01/04 Kel.Curug
Kulon Kec.Curug Kab.Tanggerang
Tel : 021-59492271
Fax : 021-59493242

KCP. Bogor - Baru Bogor Unit Distrik

Jl. Surya Kencana No.151/155,
Kel. Babakan Pasar, Kec. Kota Bogor
Tengah, Kotamadya Bogor, Jawa-Barat
Tel : 0251-8355625
Fax : 0251-8378462

KCP. Bogor - Anyar

Jln. Perintis Kemerdekaan No 18 D
Kebon Kelapa - Bogor Tengah
Tel : 0251- 8310255
Fax : 0251-8347246

KCP. Bogor - Cibinong

Ruko Centra Cibinong Jl. Mayor Oking
Kel Ciriung Kec. Cibinong Kabupaten
Bogor
Tel : 021-87919694
Fax : 021- 87918558

KCP. Bogor - Cileungsi

Jln. Raya Narogong Km 22.5 Ds
Cilengsi Kidul Kec. Cileungsi
Tel : 021-82483293
Fax : 021- 82490994

KCP. Depok - Cisalak

Jl. Raya Bogor Km 31 no 60 Kel.
Cisalak Kec. Cimanggis Kota Depok
Tel : 021-87714304
Fax : 021- 87714304

KCP. Bogor - Citeureup

Jl. Mayor Oking Ruko Citeureup Indah
No 9 Kel Karang Asem Timur Kec.
Citeureup Kabupaten Bogor
Tel : 021-87909455
Fax : 021- 87943531

KCP. Cikarang

Jl. Raya Industri No.26 Cikarang Jawa
Barat
Tel : 021 89107220
Fax : 021 8902817

KCP. Cikarang - Serang Cibarusa

Jl.raya Serang Cibarusah Kp. Serang
Kota Rt. 03 Rw 03 Cikarang Selatan
Tel : 021 89677305
Fax : 021 89677304

KCP. Karawang - Johar Karawang (Distrik)

Jl.Tuparev No 298 Kel Karawang Wetan
Kec Karawang Timur, Karawang Jawa
Barat
Tel : 0267-8453364/8453365/
8453363

KCP. Karawang - Cikampek

Jl.Raya Ir H Juanda No 27D Cikampek
Desa Sari Mulya Kec Kota Baru
Kabupaten Karawang Jawa Barat
Tel : 0264-8387973
Fax : 0264-8387972

KCP. Karawang - Cilamaya

Jl.Raya Cilamaya Kp Pande Rt 008 Rw
004 Kel Cilamaya Kec Cilamaya Wwetan
Kab Karawang 41384
Tel : 0264 8380904
Fax : 0264 8380903

KCP. Majalengka - Kadipaten

Jl. Raya Timur No. 35 Blok Ampera,
Kec. Kadipaten Kab. Majalengka
Tel : 0233-663435
Fax : 0233-663436

KCP. Cirebon - Ciledug

Jl. Merdeka Timur No. 11 RT. 01 RW.
0,1 Desa Ciledug Kulon, Kab. Cirebon
Tel : 0231-8665131
Fax : 0231-8665132

KCP. Cirebon - Plered

Jl. Raya Plered No. 16 Desa Weru Lor,
Kec. Weru, Kab. Cirebon
Tel : 0231-323441
Fax : 0231-322199

KCP. Majalengka - Rajagaluh

Jl. Pangeran Muhammad No. 26
Dusun Kliwon, Kec. Rajagaluh Kab.
Majalengka
Tel : 0233-511118
Fax : 0233-511117

KCP. Majalengka - Talaga

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.106 Desa
Talaga Wetan, Kec. Talaga, Kab.
Majalengka
Tel : 0233-319136
Fax : 0233-319137

KCP. Brebes

Jln. Pangeran Diponegoro 166 Brebes
Tel : 0283-671036
Fax : 0283-6174285

KCP. Tegal - Banjaran

Jalan Raya Banjaran - Kabupaten Tegal
- Tegal
Tel : 0283-442550
Fax : 0283-442546

KCP. Tegal - Pagi Tegal (Distrik)

Jln Ahmad Yani No. 176 A Tegal
Tel : 0283-322597
Fax : 0283-322597

KCP. Brebes - Losari

Jalan Raya Losari Timur - Losari, Brebes
Tel : 0231-8832707
Fax : 0231-8832708

KCP. Brebes - Sitanggal

Jln Jendral Sudirman, Sitanggal -
Larangan, Brebes
Tel : 0283-6183487
Fax : 0283-6183486

KCP. Limpung

Komplek Pasar Limpung Blok B No. 09
Desa Sempu Kec Limpung Kab Batang
Tel : 0285-4468085
Fax : 0285-4468095

KCP. Pekalongan - Grogolan

Jl. Hos Cokroaminoto No. 76 kel
Landungsari kec pekalongan Timur,
Pekalongan
Tel : 0285-410525
Fax : 0285-410625

KCP. Pekalongan - Kajen

Jl. Pahlawan No. 490 Rt. 013 Rw. 006
Desa Nyamok Kec Kajen , Pekalongan
Tel : 0285-381132
Fax : 0285-381512

KCP. Pekalongan - Kedungwuni (Distrik)

Jl. Raya gembong Barat No. 3 Rt. 02
Rw 13 Kedungwuni, Pekalongan
Tel : 0285-785085
Fax : 0285-785212

KCP. Pemalang - Pagi

Jl. Pemuda No. 6 Rt. 05 Rw.22 Desa
Mulyoharjo, Pemalang
Tel : 0284-324020
Fax : 0284-323610

KCP. Petarukan - Komplek Pertokoan (Pasar lama)

Jl Raya Pemalang - Pekalongan No, 09,
Petarukan
Tel : 0284-3279676
Fax : 0284-3279686

KCP. Pemalang - Randudongkal

Jl. Jend Sudirman Ruko No. 4
Randudongkal, Pemalang
Tel : 0284-582893
Fax : 0284-584182

KCP. Pemalang - Comal

Jl. A Yani No. Comal, Pemalang
Tel : 0284-577817
Fax : 0284-577837

KCP. Semarang - Peterongan

Komplek Ruko Metro Plaza Blok D-5 Jl
MT Haryono 970 Semarang
Tel : 024-8419719
Fax : 024-86454224

KCP. Semarang - Karangayu

Ruko Siliwangi Plaza Blok E 1 Jl. Jendral
Sudirman no 187 - 189
Tel : 024-7605690
Fax : 024-7608549

KCP. Semarang - Gayamsari

Ruko Gayamsari No 30 Jln Majapahit
SMG
Tel : 024-6723572
Fax : 024-76745192

KCP. Semarang - Johar

Ruko Pemuda Blok C.24 Johar Semarang
Tel : 024-3583988
Fax : 024-3559284

KCP. Kendal - Kaliwungu

Ruko kaliwungu Permai Blok A
Jl. Kyai Asy'ari Kaliwungu Kendal
Tel : 0294-385018
Fax : 0294-385410

KCP. Ungaran

Ungaran Town Square Blok A-6
Jl. Gatot Subroto no.77 Ungaran
Tel : 024-76913133
Fax : 024-76911110

KCP. Salatiga

Jl. Jend Sudirman Ruko Blok F no.5
Komplek Mimosa Pasaraya II Salatiga
Tel : 0298-328848
Fax : 0298-328992

KCP. Semarang - Ambarawa

Ruko Ambarawa Blok B 4 no 57
Jl.Jendral Sudirman Ambarawa,
Kabupaten Semarang
Tel : 0298-596736
Fax : 0298-596737

KCP. Kendal

Jln. Raya 227 RT 012 /RW 005 Kel
Pengulon Kec. Kendal
Tel : 0294-3686674
Fax : 0294-3686673

KCP. Kendal - Weleri

Jln. Raya Utama Tengah no 249 A
Weleri
Tel : 0294-643620
Fax : 0294-642683

KCP. Sragen - Sragen Kota

Jl.Jend.A.Yani No.15A Sragen Tengah,
Sragen 57200
Tel : 0271-892451
Fax : 0271-891624

KCP. Sragen - Gemolong

Jl.Sukowati Rt.01/01 Gemolong,
Sragen
Tel : 0271-6811690
Fax : 0271-6811990

KCP. Surakarta - Pasar Legi

Jl.Kusumoyudan Rt.03/04, Setabelan,
Banjarsari, Surakarta
Tel : 0271-665467
Fax : 0271-667467

KCP. Boyolali - Karanggede

Jl.Prawirodigdayo Rt.07/01 Kebonan,
Karanggede, Boyolali
Tel : 0298-610650
Fax : 0298-610651

KCP. Boyolali - Simo

Jl.Singoprono Rt.21/01 Simo Baru,
Simo, Boyolali
Tel : 0276-3294894
Fax : 0276-3294931

KCP. Boyolali - Sunggingan

Jl.Kates No.149 Siswodipuran, Boyolali
Tel : 0276-325178
Fax : 0276-321321

KCP. Wonogiri - Jatisrono

Jl.Ledoksari Rt.01/01 Jatisrono, Wonogiri
Tel : 0273-411558
Fax : 0273-411467

KCP. Wonogiri - Baturetno

Jl. Raya solo pacitan rt. 03/17 batulor
baturetno wonogiri
Tel : 0273-461050
Fax : 0273-461590

KCP. Sukoharjo - Kartasura (Distrik)

Jl.Wimbo Harsono No.2 Kartasura
Tel : 0271-784082
Fax : 0271-784083

KCP. Sukoharjo - Sukoharjo Kota

Jl.Jend.Sudirman No.85 Sukoharjo
Tel : 0271-6594873
Fax : 0271-591490

KCP. Wonogiri - Jatisrono

Jl.Jend.A.Yani Rt.02/01 Kerdukepek,
Wonogiri
Tel : 0273-323770
Fax : 0273-325495

KCP. Klaten - Delanggu

Jl.Raya Solo Jogja Rt.01/07 Sabrang,
Delanggu, Klaten
Tel : 0272-551731
Fax : 0272-554743

KCP. Klaten - Pedan

Jl.Pemuda No.77 Jobodan Rt.04/02,
Tambakboyo, Pedan, Klaten
Tel : 0272-897065
Fax : 0272-897019

KCP. Klaten - Kota

Jl.Cendrawasih No.67 Rt.02/04, Klaten
Tel : 0272-325820
Fax : 0272-324508

KC. Solo - Jongke

Jl.Dr.Rajiman No.557 Laweyan Solo
Tel : 0271-714374
Fax : 0271-711239

KCP. Jungke-Karanganyar

Jl.Lawu No.28 Rt.01/08 Karanganyar
Tel : 0271-495275
Fax : 0271-6499558

KCP. Solo - Nusukan (Distrik)

Jl.Kapten Piere Tendean No.125 Solo
Tel : 0271-7655406
Fax : 0271-7655407

KC. Purwokerto - Wage

Jl. Brigjen Katamso Ruko Gede Blok
B/10 Pasar Wage, Purwokerto
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
Tel : 0281-625086
Fax : 0281-640726

KCP. Banyumas - Ajibarang

Jl. Raya Pancasan No.19B, Kec.
Ajibarang, Kab. Banyumas, Jawa-tengah
Tel : 0281-571699
Fax : 0281-571697

KCP. Banyumas - Karang Lewas

Jl. Laksda Yos Sudarso No.133, Kec.
Purwokerto Barat, Kab. Banyumas,
Jawa-Tengah
Tel : 0281-6840204
Fax : 0281-6840205

KCP. Banyumas - Wangon

Jl. Raya Timur Ruko No.8, Kec.
Wangon, Kab. Banyumas, Jawa-Tengah
Tel : 0281-513240
Fax : 0281-513258

KCP. Banyumas - Sokaraja

Jl. Pegadaian Ruko No.16, Kec.
Sokaraja, Kab. Banyumas, Jawa-Tengah
Tel : 0281-6441540
Fax : 0281 - 6441841

KCP. Cilacap - Sidareja

Jl. Jend. Sudirman No.148 RT 003 RW
004, Desa Sidareja, Kec. Sidareja,
Kab. Cilacap, Jawa-Tengah
Tel : 0280-523802
Fax : 0280-523977

KCP. Cilacap - Majenang

Jl. Matahari No.4, Kel. Sindangsari,
Kec. Majenang, Kab. Cilacap
Tel : 0280-622378
Fax : 0280-622379

KCP. Cilacap - Sidodadi

Jl. Katamso No.31, Cilacap/Sidodadi,
Jawa-Tengah
Tel : 0282-538400
Fax : 0282-5253385

KCP. Cilacap - Kroya

Jl. Ahmad Yani Ruko Luar Psr Kroya
No.5, Kab. Cilacap, Jawa-Tengah
Tel : 0282-492961
Fax : 0282-492962

KCP. Purbalingga

Jl. Komisaris Notosumarsono No. 2
Purbalingga Kab. Banyumas, Jawa
Tengah
Tel : 0281-891105
Fax : 0281-893256

KCP. Purbalingga - Bobotsari

Jl. Letkol. Sugiri No.100, Bobotsari,
Purbalingga, Jawa-Tengah
Tel : 0281-759494
Fax : 0281-759495

KCP. Banjarnegara

Jl. Letnan Kardjono No.10C, Kelurahan
Gondomanan Yogyakarta
Kotamadya/Kabupaten Banjarnegara,
Jawa-Tengah
Tel : 0286-592249
Fax : 0286-591431

KC. Yogyakarta - Unit Kranggan

Jl.Mangkubumi No.71 Yogyakarta
Tel : 0274-588014
Fax : 0274-588014

KCP. Yogyakarta - Unit Condong Catur

Jl.Wijayakusuma No.1 E Condong
Catur Depok Sleman Yogyakarta
Tel : 0274-888336
Fax : 0274-888336

KCP. Yogyakarta - Unit Wates

Jl.Diponegoro No.46 Wates Kulon
Progo Yogyakarta
Tel : 0274-773567
Fax : 0274-773567

KCP. Yogyakarta - Unit Prawirotaman

Jl.Parangtritis No. 115 Yogyakarta
Tel : 0274-376978
Fax : 0274-412113

KCP. Yogyakarta - Unit Kota Gede

Jl.Mondorakan 101 Prenggan Kota
Gede Yogyakarta
Tel : 0274-416704
Fax : 0274-417605

KCP. Yogyakarta - Unit Sleman

Jl.Sersan kusdio No. 35 Iropaten 1 Rt 2
/ Rw 2 Tirtoharja Sleman Yogyakarta
Tel : 0274-865616
Fax : 0274-866024

KCP. Yogyakarta - Unit Demangan

Jl.gejayan CT X No.19 Karangasem
Yogyakarta
Tel : 0274-517143
Fax : 0274-565839

KCP. Yogyakarta - Unit Umbul

Jl.kaliurang KM 15 Kios No.8 Degolan
Umbulmartani Ngemplak Sleman
Yogyakarta
Tel : 0274-898420
Fax : 0274-898507

KCP. Yogyakarta - Unit Godean

Jl.Amirpatinama Kios No 24-25 Godean
Sleman Yogyakarta
Tel : 0274-797631
Fax : 0274-6497899

KCP. Yogyakarta - Unit Bringharjo

Jl.Suryotomo No.573 Ngupasan
Gondomanan Yogyakarta
Tel : 0274-566257
Fax : 0274-566257

KCP. Yogyakarta - Unit Wonosari

Jl.Brigjen Katamso No.13 Wonosari
Gunung Kidul Yogyakarta
Tel : 0274-392517
Fax : 0274-392514

KCP. Yogyakarta - Unit Bantul

Jl.Jend Sudirman Ruko Plaza Bantul no.8
Bantul Yogyakarta
Tel : 0274-6461039
Fax : 0274-6461040

KCP. Surabaya - Blauran

Jl. Raya Kranggan No. 80A, Kel.
Tembok, Kec. Sawahan, Kotamadya
Surabaya
Tel : 031-5472526
Fax : 031-5477430

KCP. Sidoarjo - Gedangan

Jl.Raya Gedangan 97C Sidoarjo
Tel : 031-8918195
Fax : 031-8918194

KCP. Gresik

Jl.Usman sadar 147 Gresik
Tel : 031-3979795
Fax : 031-3979785

KCP. Surabaya - Kapas Krampung

Jl.Kapas Krampung 6A Sby
Tel : 031-5025673
Fax : 031-5013065

KCP. Sidoarjo - Larangan

Jl.Sunandar Priyosudarmo Ruko A5
Larangan Sidoarjo
Tel : 031-8951550
Fax : 031-8955760

KCP. Surabaya - Pasar Turi

Jl.Raya Dupak 82 Sby
Tel : 031-3577071
Fax : 031-3577072

KCP. Surabaya - Rungkut

Jl.Kali Rungkut 27 Ruko Rungkut Makmur
Blok B-23 Surabaya
Tel : 031-8795710
Fax : 031-8798456

KCP. Sidoarjo - Sepanjang

Jl. Stasiun No. 4A Sepanjang Sidoarjo
Tel : 031-7870412
Fax : 031-7870426

KCP. Sidoarjo - Wadungasri

Ruko Sentratropodo C5 Tropodo
WadungAsri Sidoarjo
Tel : 031-8686459
Fax : 031-8685160

KCP. Surabaya - Wonokromo

Jl Jagir Wonokromo No. 100, Kompleks
Ruko Mangga Dua Wonokromo B5-8,
Surabaya
Tel : 031-8471778
Fax : 031-8418651

KCP. Lamongan - Babat

Banaran Rt.1/2 BabatLamongan
Tel : 0322-459585
Fax : 0322-459575

KCP. Bojonegoro

Jl.Raya Bojonegoro 51 Bojonegoro
Tel : 0353-893384
Fax : 0353-893374

KCP. Jombang

Ruko Citra Niaga Blok B-7 Jombang
Tel : 0321-865621
Fax : 0321-872722

KCP. Sidoarjo - Krian

Jl.Setia Budi Krian (Dpn Ps.Burung) Krian
Tel : 031-8973557
Fax : 031-8982011

KCP. Lamongan

Jl.Crisani I/4 Demangan Regency
Lamongan
Tel : 0322-317498
Fax : 0322-317207

KCP. Mojokerto Lokasi Distrik

Jl.Gajah Mada No. 81 B Mojokerto
Tel : 0321-387346
Fax : 0321-387343

KCP. Mojokerto - Mojosari

Seduri Mojosari-Mojokerto (Dpn Kantor
Bulog)
Tel : 0321-594578
Fax : 0321-594576

KCP. Tuban - Kota

Jalan Basuki Rahmat No. 256 A
Ronggomulyo Tuban
Tel : 0356-328720
Fax : 0356-328721

KCP. Kertosono

Jl. Gatot Subroto 61, Kutorejo,
Kertosono, Nganjuk Jawa Timur
Tel : 0358-556161
Fax : 0358-555969

KCP. Gresik - Balongpanggang

Jl. Raya Balong Panggang No. 28 Kab.
Gresik
Tel : 031-7923909
Fax : 031-7923910

KCP. Ngawi - Walikukun

Jalan Raya Gendingan-Walikukun No
22 RT 002 RW 006 Gendingan,
Widodaren, Ngawi Jatim 63256
Tel : 0351-673367
fax : 0351- 673226

KCP. Madiun - Pasar Besar Madiun

Jln .H. Agus Salim No 62-64 Madiun
Tel : 0351-492667
Fax : 0351-492833

KCP. Madiun - Caruban

Jln A.Yani No 64 Bangunsaru Kec
Mejayan, Madiun
Tel : 0351-383511
fax : 0351-383189

KCP. Madiun - Sleko

Jln Sukarno Hatta No 4-5 Kel
Demangan, Kec Taman, Madiun
Tel : 0351-492729
Fax : 0351-492629

KCP. Ngawi - Pasar Kota Ngawi

Jln Jend Ahmad Yani No 122 A Desa
Beran, Kec Ngawi, Kab Ngawi
Tel : 0351-744714
Fax : 0351-744063

KCP. Malang - Batu

Jl.Dewi Sartika I/44, Rt.01/Rw 09
Malang
Tel : 0341 - 592520
Fax : 0341 - 591906

KCP. Malang - Tumpang

Jl.Raya Tumpang No.287 , Malang
Tel : 0341 - 788199
Fax : 0341 - 787877

KCP. Malang - Bululawang

Jl.Raya Wandanpuro No.478 D Desa
Wandanpuro Kec.Bululawang-Malang
Tel : 0341 - 806122
Fax : 0341 - 806133

KCP. Malang - Bunul (Distrik)

Jl.Tumenggung Suryo No.35h , Malang
Tel : 0341 - 478886
Fax : 0341 - 482704

KCP. Malang - Singosari

Jl.Raya Singosari No.55 Rt.03, Rw.01
, Malang
Tel : 0341 - 454000
Fax : 0341 - 452311

KC. Jember - Tanjung

Jl.HOS Cokroaminoto No.5 , Kaliwates
- Jember
Tel : 0331 - 483163
Fax : 0331 - 483452

KCP. Banyuwangi - Genteng

Jl.Gajahmada No.158a, Genteng -
Banyuwangi
Tel : 0333 - 842780
Fax : 0333 - 842779

KCP. Bondowoso

Jl.Panglima Sudirman No. 48
Bondowoso
Tel : 0332 - 428288
Fax : 0332 - 428287

KCP. Jember - Rambipuji

Jl.Gajahmada 1 Kav. No. 09 Desa
Rambipuji - Jember
Tel : 0331 - 713543
Fax : 0331 - 712927

KCP. Jember - Ambulu

Jl.A.Yani No.6 Ambulu-Jember
Tel : 0336- 884773
Fax : 0336-882461

KC. Pontianak - Dahlia

Jl. Hasanuddin No.115, Kel. Sungai
Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat,
Pontianak - Kalimantan Barat
Tel : 0561 - 770556
Fax : 0561 - 773302

KCP. Pontianak - Flamboyan

Jl. Imam Bonjol No. 20 B Pontianak -
Kalimantan Barat
Tel : 0561 - 765490
Fax : 0561 - 762944

KCP. Pontianak - Kemuning

Jl. Prof. M. Yamin No. 27 Pontianak -
Kalimantan Barat
Tel : 0561 - 6588231
Fax : 0561 - 6588232

KCP. Pontianak - Kurau

Jl. Bawal No. 8 Singkawang -
Kalimantan Barat (Depan Toko Mas
Eropa)
Tel : 0562 – 632344
Fax : 0562 - 639442

KCP. Pontianak - Sintang

Jl. Kol. Sugiono No. 58 Sintang -
Kalimantan Barat (Sebelah Win-Win
Ponsel/Dealer KTM)
Tel : 0565 - 24638
Fax : 0565 - 24716

KC. Samarinda - Segiri

Jl.Dr.Sutomo No 10 Kel Sidodadi
Samarinda 75123
Tel : 0541-201072
Fax : 0541-201074

KCP. Samarinda - Ps. Pagi

Jl. Baru Komplek Citra Niaga Blok B
No.03 Kel Pelabuhan Kec.Samarinda
Ilir 75111
Tel : 0541-734206
Fax : 0541-201316

KCP. Samarinda - Loajanan

Jl. Cipto Mangunkusumo GG Karya RT
29 Kel Simpang Tiga Kec.Samarinda
Seberang
Tel : 0541-266830
Fax : 0541-265630

KCP. Balik Papan - Tangga Arung
Tenggarong

Jl. Maduningrat No 46 Komplek
Pertokoan No. 10 Kel Melayu Kec
Tenggarong Kab.Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
Tel : 0541-665405
Fax : 0541-665757

KC. Balik Papan - Kandilo Tanah
Grogot

Jl Basuki Rahmat No.65 Tanah Grogot
Kab Paser Kalimantan Timur 76211
Tel : 0543-2716275
Fax : 0543-21795

KCP. Banjarmasin - Muhabah

Jalan Ahmad Yani Km. 40,5 No. 6 Rt.
05 Rw. 02 Keluraha Keraton Kecamatan
Martapura Banjarmasin
Tel : 0511-4723307
Fax : 0511-4723378

KC. Banjarmasin - Antasari

Jalan Kolonel Sugiono No. 1B Rt. 8 Kel.
Sungai Baru Banjarmasin
Tel : 0511-3256587
Fax : 0511-3256581

KCP. Banjarmasin - Malabar

Jalan Hasanuddin HM No. 38D
Kel. Kertak Baru Kec. Banjar Barat
Banjarmasin
Tel : 0511-3365929
Fax : 0511-3365927

KCP. Banjarmasin - Baru

Jalan Pasar Baru No. 38 Rt. 41
Banjarmasin
Tel : 0511-3360050
Fax : 0511-3360049

KCP. Banjarmasin - Induk Amuntai

Jalan Norman Umar Kel. Kebun Sari
Kec. Amuntai Tengah Hulu Sungai
Tengah Kalimantan Selatan
Tel : 0527-62465
Fax : 0527-62663

KC. Manado - Bersehati

Jl. Sisingamangaraja Komp. Ruko Eks.
Pasar Kambing Kav. 34 Kel. Calaca
Kec. Wenang Kota Manado
Tel : 0431 - 878813
Fax : 0431 - 850015

KCP. Manado - Pinasungkulan
Karombasan

Jl. Toulour Komp Pasar Pinasungkulan
Kel. Karombasan Utara Kec. Wanea
Kota Manado
Tel : 0431 - 827802
Fax : 0431 - 827854

KCP. Winenet/Pateten Bitung

Jl. Samuel Languyu Komp. Ruko
Pateten No. A.6 Kel. Pateten Dua Kec.
Aertembaga Kota Bitung
Tel : 0438 - 34307
Fax : 0438 - 32187

KCP. 23 Maret/Serasi Kotamobagu

Jl. Terminal Ruko Srikandi Dua No. B
7 Kel. Gagagoman Kec. Kotamobagu
Barat Kota Kotamobagu
Tel : 0434 - 22070
Fax : 0434 - 21929

KCP. Tomohon

Komp. Pasar Beriman Lingk. IV Kel.
Paslaten Satu Kec. Tomohon Timur Kota
Tomohon
Tel : 0431 - 354294
Fax : 0431 - 354293

KCP. Gorontalo - Sentral Limboto

Jl. KH Wahid Hasyim No. 560 A Kel.
Kayubulan Kec. Limboto Kab. Gorontalo
Tel : 0435-881523
Fax : 0435-881532

KCP. Gorontalo - Sentral Gorontalo

Jl. Sam Ratulangi No. 33 Kel. Limba U II
Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Tel : 0435-825899
Fax : 0435-825799

KCP. Gorontalo - Satya Praja

Jl. KH Agussalim No. 13 Kel, Limba B
Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Tel : 0435-831580
Fax : 0435-824020

KCP. Gorontalo - Paguyaman

Jl. Rajawali Dusun IV (Pasar Monggolito)
Kel. Sidomulyo Kec. Baliyohuto Kab.
Gorontalo
Tel : 0435-8700111

KCP. Marisa

Jl. Batu Pasang No. 57 Dusun Teratai,
Kel. Marisa Utara, Kec. Marisa, Kab.
Pohuwato
Tel : 0443-210727
Fax : 0443-210728

KC. Palu - Masomba

Jl. Tanjung Dako No. 53 Kel. Tatura
Selatan, Kec. Palu Timur, Kota Palu,
Sulawesi Tengah
Tel : 0451-423422
Fax : 0451-423528

KCP. Palu - Manonda

Jl. WR. Soepratman No. 20 Kel.
Kamonji, Kec. Palu Barat, Kota Palu,
Sulawesi Tengah
Tel : 0451-462749
Fax : 0451-462270

KCP. Palu - Simpong Luwuk

Jl. Pulau Buru No. 16 Kel. Simpong,
Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi
Tengah
Tel : 0461-22151
Fax : 0461-22151

KCP. Palu - Sentral Tolai

Jl. Sultan Hasanuddin Trans Sulawesi
No.09 Desa Tolai, Kec.Torue, Kab.
Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
Tel : 0450-26062
Fax : 0450-26061

KCP. Palu - Ampana Tojo Una Una

Jl. Yos Soedarso No.19 Kel. Uentanaga
Bawah, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo
Una-una, Sulawesi Tengah
Tel : 0464-22197
Fax : 0464-22275

KCP. Makassar - Makasar Mall

Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 161
B 9 Makassar
Tel : 0411 – 335308
Fax : 0411 – 335306

KCP. Makassar - Daya

Komp. Pasar Niaga Daya Ruko RF 4
Blok B No. 24 Makasar, Sulsel
Tel : 0411 – 514102
Fax : 0411 – 514620

KCP. Makassar - Pare-pare

Jl. Lasinrang No. 262, Pare-pare, Sulsel
Tel : 0421 – 28578
Fax : 0421 – 28579

KCP. Makassar - Sungguminasa

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 202
Sungguminasa, Sulsel
Tel : 0411 – 860987
Fax : 0411 – 860949

KCP. Makassar - Sengkang

Jl. Bau Mahmud No. 7, Sengkang,
Sulsel
Tel : 0485 – 323479
Fax : 0411 – 323658

KCP. Singaraja

Jln. Ahmad Yani no. 86 Singaraja
Tel : 0362-21517
Fax : 0362-26591

KC Bali - Badung

Jl. Gunung Agung 105 Denpasar - Bali
Tel : 0361-420818
Fax : 0361-420004

KCP. Bali - Sukawati

Jalan Raya Cemenggaon no 71,
Br.Cemenggaon, Ds.Celuk, Kec.
Sukawati, Kab.Gianyar
Tel : 0361-290264
Fax : 0361-299716

KCP. Bali - Karangasem

Jl.Ahmad Yani Kelurahan Subagan
Karangasem
Tel : 0363-22177
Fax : 0363-22155

KCP. Bali - Kreneng

Plaza Pos Kamboja Jl. Kamboja No. 6
Ruko B, Denpasar – Bali
Tel : 0361-262404
Fax : 0361-262492

KC Lombok - Praya

Jl. Pahlawan Komplek Pasar Renteng
Praya (sebelah astra motor)
Tel : 0370-653069
Fax : 0370-655545

KCP. Mataram - Alas

Jl. Niaga Desa Kalimango Kecamatan
Alas Sumbawa
Tel : 0372-91411
Fax : 0372-91418

KCP. Mataram - Ampenan

Jl. Saleh Sungkar No. 3E Ampenan
Mataram
Tel : 0370-647556
Fax : 0370-637227

KCP. Mataram - Sweta

Jl. Sandubaya No. 30 komplek
Pertokoan Sweta Trade Center Bertais
Sweta
Tel : 0370-670008
Fax : 0370-670008

KCP. Mataram - Cakranegara

Jl. Umar Maya No. 43 Cakranegara
Mataram
Tel : 0370-637656/637664
Fax : 0370-624431

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1 – 4
Laporan Laba Rugi	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas	7
Laporan Arus Kas	8 – 9
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	11
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan	12
Catatan atas Laporan Keuangan	13 – 67

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R – 0174/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA SYARIAH (d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Mega Syariah (Bank) tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana zakat dan qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 34, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
NIAP 98.1.0068

26 April 2011

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
KAS	2	135.190.105	111.551.669
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 3	670.312.745	388.932.814
GIRO PADA BANK LAIN	2, 4, 30	25.591.480	17.731.886
Penyisihan kerugian		(257.913)	(356.899)
Bersih		25.333.567	17.374.987
EFEK-EFEK	2, 5	532.000.000	532.000.000
Penyisihan kerugian		(820.000)	(820.000)
Bersih		531.180.000	531.180.000
PIUTANG MURABAHAH			
setelah dikurangi pendapatan margin ditanggihkan sebesar Rp 1.306.314.579 pada tahun 2010 dan Rp 1.189.068.612 pada tahun 2009	2, 6, 30	2.937.755.774	2.870.847.511
Penyisihan kerugian		(62.440.941)	(47.040.899)
Bersih		2.875.314.833	2.823.806.612
PINJAMAN QARDH	2, 9	66.782.722	122.954.454
Penyisihan kerugian		(412.470)	(4.049)
Bersih		66.370.252	122.950.405
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2, 7	3.756.070	11.340.437
Penyisihan kerugian		(894.214)	(1.141.202)
Bersih		2.861.856	10.199.235

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

ASET (lanjutan)

	Catatan	2010	2009
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH			
Penyisihan kerugian	2, 8	145.882.007 (8.490.715)	190.449.726 (6.335.711)
Bersih		137.391.292	184.114.015
ASET PAJAK TANGGUHAN	2, 17	3.904.848	2.071.948
ASET TETAP			
Biaya perolehan	2, 10	123.909.646	103.118.797
Akumulasi penyusutan		(55.191.384)	(37.340.274)
Nilai buku		68.718.262	65.778.523
ASET LAIN-LAIN	2, 11, 17	121.152.492	124.030.308
JUMLAH ASET		4.637.730.250	4.381.990.516

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
SIMPANAN			
Giro wadiah	2, 12, 30	312.240.701	267.940.021
Tabungan wadiah	2, 13, 30	870.580.454	728.839.360
JUMLAH SIMPANAN		1.182.821.155	996.779.381
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2, 14	6.440.813	3.694.082
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	2, 15	150.000.211	54.000.211
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 16	7.623.914	9.507.074
HUTANG PAJAK	2, 17	6.408.823	17.755.271
KEWAJIBAN LAIN	2, 18, 28	44.501.584	30.741.573
JUMLAH KEWAJIBAN		1.397.796.500	1.112.477.592
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Syirkah Temporer dari bukan bank			
Deposito mudharabah	2, 19, 30	2.454.062.231	2.935.678.874
Tabungan mudharabah	2, 19, 30	404.096.684	14.913.405
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		2.858.158.915	2.950.592.279

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
EKUITAS			
Modal saham- nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 1.200.000.000 saham pada tahun 2010 dan 400.000.000 saham pada tahun 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 318.864.000 pada tahun 2010 dan 150.059.655 saham pada tahun 2009	20	318.864.000	150.059.655
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21	19.989	19.989
Belum ditentukan penggunaannya		62.890.846	168.841.001
Jumlah Ekuitas		381.774.835	318.920.645
 JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		 4.637.730.250	 4.381.990.516

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 22		
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan marjin murabahah		786.941.214	605.526.671
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil musyarakah		24.903.644	21.826.148
Pendapatan bagi hasil mudharabah		793.266	3.122.766
Pendapatan dari ijarah - bersih		42.700	69.513
Pendapatan usaha utama lainnya		80.770.255	71.679.521
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		893.451.079	702.224.619
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 23	(185.708.888)	(215.858.187)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		707.742.191	486.366.432
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2, 24		
Provisi dan komisi		932.962	430.719
Lain-lain		77.113.047	61.537.258
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		78.046.009	61.967.977
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		283.032.565	182.916.272
Beban penyisihan			
kerugian aset produktif - bersih	2, 26	134.260.405	50.500.883
Umum dan administrasi	2, 25	130.315.620	93.657.153
Beban bonus wadiah		100.363.568	103.095.818
Lain-lain		50.240.065	32.625.760
JUMLAH BEBAN USAHA		698.212.224	462.795.886
LABA USAHA		87.575.976	85.538.523
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA-BERSIH		(1.060.695)	394.539

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
LABA SEBELUM BEBAN ZAKAT DAN PAJAK		86.515.281	85.933.062
ZAKAT		(2.162.882)	(2.148.327)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		84.352.399	83.784.735
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2, 17		
Kini		(23.331.108)	(24.540.821)
Tangguhan		1.832.899	741.927
Jumlah beban pajak penghasilan –bersih		(21.498.209)	(23.798.894)
LABA BERSIH		62.854.190	59.985.841

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Saldo Laba			
	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2009	20	150.059.655	-	108.875.149	258.934.804
Cadangan umum	21	-	19.989	(19.989)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	59.985.841	59.985.841
Saldo 31 Desember 2009	20	150.059.655	19.989	168.841.001	318.920.645
Konversi laba ditahan (dividen saham)	20	168.804.345	-	(168.804.345)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	62.854.190	62.854.190
Saldo 31 Desember 2010		318.864.000	19.989	62.890.846	381.774.835

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan usaha	893.451.079	702.224.619
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	77.113.047	61.537.258
Penerimaan provisi dan komisi	932.962	430.719
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(183.825.729)	(214.897.611)
Pembayaran beban usaha lainnya	(51.589)	(599.985)
Penerimaan pendapatan (pembayaran) non-usaha-bersih	(1.060.695)	394.539
Pembayaran gaji dan tunjangan	(280.769.381)	(182.916.272)
Pembayaran umum dan administrasi	(127.722.203)	(93.657.153)
Pembayaran beban bonus giro wadiah	(100.363.568)	(103.095.818)
Pembayaran beban lain-lain	(174.263.981)	(83.126.593)
Pembayaran pajak penghasilan	(34.663.823)	(15.818.978)
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	66.892.960	70.474.675
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia	(300.000.000)	(25.000.000)
Piutang murabahah	(51.508.220)	(896.692.060)
Pinjaman qardh	58.232.930	(122.293.483)
Pembiayaan mudharabah	7.337.379	16.411.290
Pembiayaan musyarakah	46.722.723	(77.632.860)
Aset ijarah	-	39.234
Aset lain-lain	2.877.816	8.244.212
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :		
Giro wadiah	44.300.680	137.585.343
Tabungan wadiah	141.741.094	197.563.019
Simpanan dari bank lain	2.746.731	3.692.443
Kewajiban pada Bank Indonesia	-	(59.916.750)
Kewajiban kepada bank lain	96.000.000	(35.999.789)
Kewajiban lain-lain	13.760.011	3.654.782
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	129.104.105	(779.869.946)

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(23.792.779)	(34.246.888)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.792.779)	(34.246.888)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan (penurunan) investasi tidak terikat		(92.433.364)	965.771.811
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(92.433.364)	965.771.811
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.877.961	151.654.977
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		343.216.368	191.561.392
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2, 3, 4	356.094.329	343.216.369
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		135.190.105	111.551.669
Giro pada Bank Indonesia		195.312.745	213.932.814
Giro pada bank lain		25.591.480	17.731.886
Jumlah Kas dan Setara Kas		356.094.330	343.216.369
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas			
Penambahan modal berasal dari dividen saham		168.804.345	-

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA	2, 22	893.451.079	702.224.619
Pengurang			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :			
Surat berharga		21.290.115	151.072.875
Pendapatan margin murabahah		4.823.938	7.983.424
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan musyarakah		1.095.276	1.215.232
Pembiayaan mudharabah		11.876	40.444
Pendapatan sewa		-	327.371
Jumlah pengurang		27.221.204	160.639.346
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		151.072.875	21.289.022
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin murabahah		7.983.424	12.199.257
Jumlah penambah		159.056.299	33.488.279
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		1.025.286.173	575.073.552
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		839.577.286	359.215.365
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		178.084.974	206.351.113
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	16	7.623.914	9.507.074

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
Sumber dana zakat		
Zakat dari dalam Bank	2.162.901	2.148.327
Penggunaan dana zakat:		
Badan amil zakat nasional	1.015.000	74.985
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah	275.000	60.000
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	270.000	-
Lembaga zakat DPP LDII	150.000	200.000
Rumah zakat Indonesia	147.000	20.000
Pos keadilan peduli umat	100.000	100.000
Lembaga amil zakat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	75.000	30.000
Yayasan Daarul Qur'an (PPPA)	50.000	-
Dompot dhuafa	25.000	90.000
Lembaga amil zakat Persatuan Islam	25.000	-
Yayasan Daarut Tauhid	20.000	-
Disalurkan sendiri	-	25.000
Jumlah penggunaan dana zakat	2.152.000	599.985
 Kenaikan dana zakat	 10.901	 1.548.342
Saldo awal dana zakat	2.156.591	608.249
Saldo akhir dana zakat	2.167.492	2.156.591

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDHUL HASAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
SUMBER DANA QARDH		
Pendapatan non halal	185.256	445.000
Denda	16.177	70.046
Jumlah sumber dana	201.433	515.046
PENGGUNAAN DANA QARDH	628.247	692.000
Penurunan sumber atas penggunaan	(426.814)	(176.954)
SUMBER DANA QARDH PADA AWAL TAHUN	574.086	751.040
SUMBER DANA QARDH PADA AKHIR TAHUN	147.272	574.086

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Mega Syariah (dahulu bernama PT Bank Mega Syariah Indonesia) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No.102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 - 4405.HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 28 September 1990, Tambahan No.3638/1990. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah dilakukan perubahan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008 dan terakhir diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang perubahan nama Bank, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45317.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 yang keseluruhannya dibuat dihadapan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., di Jakarta.

Bank Tugu memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank yang terakhir, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Jakarta dengan 395 kantor cabang, unit Mega Mitra Syariah dan *gallery* yang tersebar di Jakarta, Bogor, Tasikmalaya, Banten, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Tegal, Jember, Solo, Surabaya, Kediri, Denpasar, Mataram, NAD, Lhokseumawe, Medan, Sibolga, Palembang, Jambi, Lampung, Padang, Pekanbaru, Manado, Pontianak, Makasar, Samarinda, Balikpapan, Palu dan Banjarmasin.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 29 Juni 2010 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Notaris No. 108 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

2010		2009	
Komisaris Utama	: Mar'ie Muhammad	Komisaris Utama	: Mar'ie Muhammad
Komisaris	: Ari Prabowo	Komisaris	: Ari Prabowo
Komisaris	: Deddy Kusdedi	Komisaris	: Deddy Kusdedi

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Direksi

2010		2009	
Direktur Utama	: Beny Witjaksono	Direktur Utama	: Beny Witjaksono
Direktur	: Ani Murdiati	Direktur	: Ani Murdiati
Direktur	: Haryanto Budi Purnomo	Direktur	: Haryanto Budi Purnomo
Direktur	: Marjana	Direktur	: Marjana
Direktur	: Eko Sukapti		

Dewan Pengawas Syariah

2010		2009	
Ketua	: K.H. Ma'ruf Amin	Ketua	: K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	: DR. H.A. Satori Ismail	Anggota	: DR. H.A. Satori Ismail
Anggota	: Kanny Hidayat	Anggota	: Kanny Hidayat

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tahun 2010 dan 2009 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank memiliki karyawan 5.302 orang dan 4.926 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", PSAK No.101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No.105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia pada bulan Juni tahun 2003 dan praktek-praktek perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan;
- (ix) Catatan atas laporan keuangan

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang menunjukkan perubahan (mutasi) investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun. Pada tahun 2004 sampai dengan 2010, Bank tidak memiliki pengelolaan investasi terikat.

Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Efektif 28 Pebruari 2007, Bank telah membuat laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan dimana dana tersebut disalurkan secara langsung.

Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Spot Reuters. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang definisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro Wadiah (*Titipan*), fasilitas simpanan BI dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional yang diterima tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai sumber dana qardh dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul Hasan*).

Efek-efek

Surat Berharga Syariah yang dimiliki oleh Bank diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold to Maturity*) sesuai dengan PBI No.10/24/PBI/2008 tentang "Perubahan Kedua atas PBI No.8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah"

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurangan dari akun efek-efek.

Piutang Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, efek-efek, piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*, serta persediaan.

Penyisihan kerugian aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan Peraturan BI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, khusus untuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yakni lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Kemudian peraturan tersebut diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Penilaian Kualitas Akiva Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang efektif mulai diberlakukan masing-masing tanggal 1 Januari 2007 dan tanggal 16 Oktober 2008. Dalam peraturan perubahan tersebut dijelaskan bahwa pengelompokan golongan kualitas pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan "suspense account" dikelompokkan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan dan macet mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2008.

Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No.16 (revisi 2007). "Aset Tetap". Bank memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadinya dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua asetnya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi, disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Kewajiban kepada Bank Lain

Kewajiban kepada bank lain adalah dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, kewajiban kepada bank lain dalam rangka perdagangan dan lain-lain dengan kewajiban membayar kembali dalam jangka pendek sesuai persyaratan dalam akad.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer yang merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah Bank, dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari deposito mudharabah dan tabungan mudharabah.

Deposito berjangka dan tabungan dengan akad mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemilik dana (*Shahibul maal*) dengan Bank sebagai mudharib. Deposito berjangka dan tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan margin jual beli (*murabahah*) dan sewa (*ijarah*) diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

Pendapatan dari transaksi jual beli (*murabahah*) dan sewa (*ijarah*) diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi jual beli (*murabahah*) berpedoman pada surat Bank Indonesia No. 9/634/DPbs tanggal 20 April 2007. Pendapatan transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

Kewajiban Kesejahteraan Karyawan

Biaya atas penyediaan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus di amortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Bank untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, realisasi di masa mendatang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2010	2009
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	475.000.000	100.000.000
Giro Wadiah	195.312.745	213.932.814
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	75.000.000
Jumlah	670.312.745	388.932.814

Bank Indonesia mewajibkan Bank memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) sekurang-kurangnya 5% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004, serta perubahannya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 selain memenuhi ketentuan tersebut, Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% dari DPK dalam rupiah.

Peraturan tersebut berlaku surut sejak tanggal 13 Oktober 2008. GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5,21% dan 5,55% telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.259.475	500.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.110.266	4.721.255
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk - \$ 144,987.75 pada tahun 2010 dan \$ 37,981.08 pada tahun 2009	1.306.340	357.022
Standard Chartered Bank - \$ 5,572.22 pada tahun 2010 dan \$ 30,132.61 pada tahun 2009	50.206	283.237
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	11.680.290	11.820.775
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk - \$ 353,485.47 pada tahun 2010 dan \$5,276.32 pada tahun 2009	3.184.904	49.597
Jumlah	25.591.480	17.731.886
Penyisihan kerugian	(257.913)	(356.899)
Jumlah- bersih	25.333.567	17.374.987

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Saldo awal tahun	356.899	160.000
Penyisihan selama tahun berjalan	597.602	197.789
Pembalikan selama tahun berjalan	(696.588)	(890)
Saldo akhir tahun	257.913	356.899

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional sebesar Rp 185.256 pada tahun 2010 dan Rp 373.592 pada tahun 2009 dicatat sebagai dana titipan sosial (*Qardhul Hasan*) (Catatan 18).

5. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Sukuk ijarah	531.000.000	531.000.000
Reksadana Syariah	1.000.000	1.000.000
Jumlah	532.000.000	532.000.000
Penyisihan kerugian	(820.000)	(820.000)
Bersih	531.180.000	531.180.000

b. Berdasarkan Penerbit

		2010		2009
	Peringkat	Jumlah	Peringkat	Jumlah
Surat Berharga Syariah Negara -		450.000.000		450.000.000
PT Indosat Tbk	idAA+sy	35.000.000	AA+	35.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	idAsy	20.000.000	A-	20.000.000
PT Bank Muamalat				
Indonesia Tbk	idBBB+sy	20.000.000	A-	20.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA-sy	5.000.000	A	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara				
(Persero)	idAA-sy	1.000.000	AA-	1.000.000
Reksadana Mega Dana				
Obligasi Syariah	-	1.000.000	-	1.000.000
Jumlah		532.000.000		532.000.000
Penyisihan kerugian		(820.000)		(820.000)
Bersih		531.180.000		531.180.000

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, sukuk ijarah dan reksadana syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Jatuh tempo sukuk ijarah PT Indosat Tbk, PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk masing-masing pada tahun 2014, 2012, 2017, 2018, 2013. Sukuk ijarah Negara terdiri dari SR 001 dan 002 masing-masing sebesar Rp 265.000.000 dan Rp 185.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018.

Imbalan sukuk ijarah berkisar antara setara 10,20% sampai dengan 13,69% pada tahun 2010 dan setara 10,20% sampai dengan 14,10% pada tahun 2009.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal tahun	820.000	820.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	820.000	820.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG MURABAHAN

1) Jenis piutang

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	403.059.555	51.069.044	5.765.379	4.719.301	2.051.360	466.664.641
Investasi	58.381.544	1.967.078	9.175	1.628.733	482.369	62.468.899
Modal kerja	2.163.266.749	174.157.741	45.669.949	21.371.942	4.155.852	2.408.622.234
Jumlah	2.642.707.848	227.193.863	51.444.504	27.719.977	6.689.582	2.937.755.774
Penyisihan kerugian	(26.304.227)	(11.164.203)	(7.667.240)	(12.748.244)	(4.577.027)	(62.440.941)
Bersih	2.598.403.621	216.029.660	43.777.264	14.971.733	2.132.555	2.875.314.833

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	368.701.000	15.602.000	3.721.000	798.000	1.269.000	390.091.000
Investasi	74.646.000	750.000	292.000	323.000	2.188.000	78.199.000
Modal kerja	2.274.185.511	91.735.000	17.908.000	11.862.000	6.867.000	2.402.557.511
Jumlah	2.717.532.511	108.087.000	21.921.000	12.983.000	10.324.000	2.870.847.511
Penyisihan kerugian	(27.878.899)	(5.145.000)	(3.518.000)	(5.620.000)	(4.879.000)	(47.040.899)
Bersih	2.689.653.612	102.942.000	18.403.000	7.363.000	5.445.000	2.823.806.612

2) Sektor ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha	180.520.142	19.176.750	3.853.357	3.140.428	1.491.248	208.181.925
Perdagangan, restoran dan hotel	2.258.053.634	193.292.988	43.542.223	19.869.473	3.146.975	2.517.905.293
Lain-lain	186.134.072	14.724.125	4.048.924	4.710.075	2.051.360	211.668.556
Jumlah	2.624.707.848	227.193.863	51.444.504	27.719.976	6.689.583	2.973.755.774
Penyisihan kerugian	(26.304.227)	(11.164.203)	(7.667.240)	(12.748.244)	(4.557.027)	(62.440.941)
Bersih	2.598.403.621	216.029.660	43.777.264	14.971.732	2.132.556	2.875.314.833

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

	2009					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel Lain-lain	255.043.000	8.181.000	1.500.000	1.582.000	4.135.000	270.441.000
	2.086.419.511	84.171.000	16.688.000	10.595.000	4.869.000	2.202.742.511
	376.070.000	15.735.000	3.733.000	806.000	1.320.000	397.664.000
Jumlah	2.717.532.511	108.087.000	21.921.000	12.983.000	10.324.000	2.870.847.511
Penyisihan kerugian	(27.878.899)	(5.145.000)	(3.518.000)	(5.620.000)	(4.879.000)	(47.040.899)
Bersih	2.689.653.612	102.942.000	18.403.000	7.363.000	5.445.000	2.823.806.612

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	302.609.442	87.686.301
1 – 2 tahun	634.274.252	417.298.110
2 – 5 tahun	1.875.769.585	2.262.929.200
Lebih dari 5 tahun	125.102.495	102.933.900
Jumlah	2.937.755.774	2.870.847.511

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	2.190.831.690	257.457.301
1 – 2 tahun	51.392.490	602.950.110
2 – 5 tahun	540.704.136	1.959.364.200
Lebih dari 5 tahun	154.827.458	51.075.900
Jumlah	2.937.755.774	2.870.847.511

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang murabahah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu direksi dan karyawan sebesar Rp 6.037.733 dan Rp 6.021.979. Piutang tersebut merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun dengan margin setara 11,00% sampai dengan 23,00% yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 30).
- b. Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- c. Margin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah adalah setara 27,62% pada tahun 2010 dan setara 24,33% pada tahun 2009.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	47.040.899	30.673.534
Penyisihan selama tahun berjalan	97.782.291	44.034.749
Pemulihan selama tahun berjalan	22.004.125	3.329.511
Pembalikan selama tahun berjalan	(58.216.517)	(15.585.256)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(46.169.857)	(15.414.639)
Jumlah	62.440.941	47.040.899

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

e. Pada tahun 2010 dan 2009, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 46.169.857 dan Rp 15.414.639 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 22.004.125 dan Rp 3.329.511.

f. Rasio piutang murabahah bermasalah adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Kurang lancar	1,75%	0,76%
Diragukan	0,94%	0,45%
Macet	0,23%	0,36%
Jumlah	2,92%	1,57%

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

1) Jenis pembiayaan mudharabah

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Jumlah	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Penyisihan kerugian	(30.018)	-	-	-	(864.196)	(894.214)
Bersih	679.502	41.480	-	-	2.140.874	2.861.856

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	8.730.575	67.660	-	665.000	1.877.202	11.340.437
Jumlah	8.730.575	67.660	-	665.000	1.877.202	11.340.437
Penyisihan kerugian	(179.100)	-	-	(22.000)	(940.102)	(1.141.202)
Bersih	8.551.475	67.660	-	643.000	937.100	10.199.235

2) Sektor ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	407.006	41.480	-	-	1.651.899	2.100.385
Lain-lain	302.514	-	-	-	580.171	882.685
	-	-	-	-	773.000	773.000
Jumlah	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Penyisihan kerugian	(30.018)	-	-	-	(864.196)	(894.214)
Bersih	679.502	41.480	-	-	2.140.874	2.861.856

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	7.806.575	67.660	-	-	949.000	8.823.235
	924.000	-	-	665.000	928.202	2.517.202
Jumlah	8.730.575	67.660	-	665.000	1.877.202	11.340.437
Penyisihan kerugian	(179.100)	-	-	(22.000)	(940.102)	(1.141.202)
Bersih	8.551.475	67.660	-	643.000	937.100	10.199.235

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	3.674.312	6.595.685
1 – 2 tahun	81.758	159.650
2 – 5 tahun	-	3.528.900
Lebih dari 5 tahun	-	1.056.202
Jumlah	3.756.070	11.340.437

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	3.642.929	10.046.307
1 – 2 tahun	113.141	350.710
2 – 5 tahun	-	943.420
Jumlah	3.756.070	11.340.437

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah:

- a. Bagi hasil pembiayaan mudharabah adalah setara 10,02% sampai dengan 24,00% pada tahun 2010 dan setara 10,02% sampai dengan 24,00% pada tahun 2009.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1.141.202	1.231.739
Penyisihan selama tahun berjalan	467.344	670.472
Pemulihan selama tahun berjalan	388.449	16.728
Pembalikan selama tahun berjalan	(772.574)	(761.008)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(330.207)	(16.728)
Jumlah	894.214	1.141.202

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

- c. Pada tahun 2010 dan 2009, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah sebesar Rp 330.207 dan Rp 16.728 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukuan pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 388.449 dan Rp 16.728 pada tahun 2009.

- d. Rasio pembiayaan mudharabah bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kurang lancar	0,00%	0,00%
Diragukan	0,00%	5,86%
Macet	80,01%	16,55%
Jumlah	80,01%	22,41%

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

1) Jenis pembiayaan musyarakah

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Investasi	31.956.443	-	-	-	-	31.956.443
Modal kerja	91.546.741	8.096.207	1.097.029	1.909.992	11.275.595	113.925.564
Jumlah	123.503.184	8.096.207	1.097.029	1.909.992	11.275.595	145.882.007
Penyisihan kerugian	(1.195.205)	(397.653)	(144.171)	(877.418)	(5.876.268)	(8.490.715)
Bersih	122.307.979	7.698.554	952.857	1.032.575	5.399.327	137.391.292

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Investasi	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	165.563.000	6.170.000	1.382.000	3.677.814	13.656.912	190.449.726
Jumlah	165.563.000	6.170.000	1.382.000	3.677.814	13.656.912	190.449.726
Penyisihan kerugian	(1.914.711)	(397.000)	(150.000)	(790.000)	(3.084.000)	(6.335.711)
Bersih	163.648.289	5.773.000	1.232.000	2.887.814	10.572.912	184.114.015

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

2) Sektor ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	59.301.796	2.558.684	225.491	700.266	7.631.702	70.417.939
Lain-lain	49.766.779 14.434.609	5.537.523 -	871.538 -	1.209.726 -	3.643.893 -	61.029.459 14.434.609
Jumlah	123.503.184	8.096.207	1.097.029	1.909.992	11.275.595	145.882.007
Penyisihan kerugian	(1.195.205)	(397.653)	(144.171)	(877.418)	(5.876.268)	(8.490.715)
Bersih	122.307.979	7.698.554	952.858	1.032.574	5.399.327	137.391.292

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	68.805.000	1.409.000	221.000	2.612.814	10.987.000	84.034.814
Lain-lain	78.376.000 18.382.000	4.761.000 -	1.161.000 -	1.065.000 -	320.000 2.349.912	85.683.000 20.731.912
Jumlah	165.563.000	6.170.000	1.382.000	3.677.814	13.656.912	190.449.726
Penyisihan kerugian	(1.914.711)	(397.000)	(150.000)	(790.000)	(3.084.000)	(6.335.711)
Bersih	163.648.289	5.773.000	1.232.000	2.887.814	10.572.912	184.114.015

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	17.607.318	14.976.826
1 – 2 tahun	5.911.078	20.108.900
2 – 5 tahun	34.828.361	43.585.000
Lebih dari 5 tahun	87.535.250	111.779.000
Jumlah	145.882.007	190.449.726

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	119.495.513	23.420.826
1 – 2 tahun	10.064.781	11.200.000
2 – 5 tahun	8.976.492	27.507.900
Lebih dari 5 tahun	7.345.221	128.321.000
Jumlah	145.882.007	190.449.726

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan musyarakah yang diberikan:

- a. Bagi hasil pembiayaan musyarakah adalah setara 13,14% sampai dengan 57,58% pada tahun 2010 dan setara 12% sampai dengan 30,67% pada tahun 2009.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	6.335.711	1.667.339
Penyisihan selama tahun berjalan	18.478.000	5.588.283
Pemulihan selama tahun berjalan	8.596.465	131.162
Pembalikan selama tahun berjalan	(20.226.269)	(911.445)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(4.693.192)	(139.628)
Jumlah	8.490.715	6.335.711

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- c. Pada tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat pembiayaan musyarakah sindikasi.
- d. Pada tahun 2010 dan 2009, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 4.693.192 dan Rp 139.628 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 8.596.465 dan Rp 131.162.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Rasio pembiayaan musyarakah bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Kurang lancar	0,75%	0,73%
Diragukan	1,31%	1,93%
Macet	7,73%	7,17%
Jumlah	9,79%	9,83%

9. PINJAMAN QARDH

1) Jenis piutang qardh

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	59.062.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.682.772
Investasi	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	100.000	-	-	-	-	100.000
Jumlah	59.162.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.782.722
Penyisihan kerugian	(412.470)	-	-	-	-	(412.470)
Bersih	58.750.124	-	206.741	899.727	6.513.660	66.370.252

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	122.927.454	-	-	8.000	-	122.935.454
Investasi	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	19.000	-	-	-	-	19.000
Jumlah	122.946.454	-	-	8.000	-	122.954.454
Penyisihan kerugian	(4.049)	-	-	-	-	(4.049)
Bersih	122.942.405	-	-	8.000	-	122.950.405

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

2) Sektor Ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	100.000	-	-	-	-	100.000
Lain-lain	59.062.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.682.722
Jumlah	59.162.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.782.722
Penyisihan kerugian	(412.470)	-	-	-	-	(412.470)
Bersih	58.750.124	-	206.741	899.727	6.513.660	66.370.252

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	19.000	-	-	-	-	19.000
Lain-lain	122.927.454	-	-	8.000	-	122.935.454
Jumlah	122.946.454	-	-	8.000	-	122.954.454
Penyisihan kerugian	(4.049)	-	-	-	-	(4.049)
Bersih	122.942.405	-	-	8.000	-	122.950.405

3) Jangka waktu

1. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
1 tahun atau kurang	55.220.722	1.650.000
1 – 2 tahun	11.059.000	-
2 – 5 tahun	503.000	121.304.454
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	66.782.722	122.954.454

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2010	2009
1 tahun atau kurang	66.413.722	122.954
1 – 2 tahun	369.000	-
2 – 5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	66.782.722	122.954.454

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh yang diberikan:

- a. Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal tahun	4.049	6.636
Penyisihan selama tahun berjalan	17.226.011	9.590
Pemulihan selama tahun berjalan	285.749	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(482.303)	(12.177)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(16.621.036)	-
Jumlah	412.470	4.049

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman qardh sebesar Rp 16.621.036 dan nihil untuk pinjaman yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 285.749 dan nihil.

Rasio pembiayaan musyarakah bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Kurang lancar	0,31%	0,00%
Diragukan	1,35%	0,01%
Macet	9,75%	0,00%
Jumlah	11,41%	0,01%

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	11.012.950	-	-	11.012.950
Bangunan	13.442.820	5.901.665		19.344.485
Instalasi bangunan	11.170.206	141.932	2.683.829	8.628.310
Peralatan kantor	24.471.452	8.413.110	108.091	32.776.471
Inventaris kantor	32.475.294	7.966.072	210.010	40.231.356
Kendaraan	10.546.074	1.370.000	-	11.916.074
Jumlah	103.118.797	23.792.779	3.001.929	123.909.646
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.071.483	1.231.778	-	3.303.261
Instalasi bangunan	2.764.588	361.356	356	3.125.587
Peralatan kantor	14.890.975	6.986.991	16.366	23.688.007
Inventaris kantor	11.645.321	7.765.727	190.825	20.269.371
Kendaraan	5.967.907	1.714.175	1.370	7.680.712
Jumlah	37.340.274	18.060.028	208.917	55.191.384
Nilai Buku	65.778.523			68.718.262

2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	11.012.950			11.012.950
Bangunan	9.216.171	4.226.649		13.442.820
Instalasi bangunan	10.922.997	247.209		11.170.206
Peralatan kantor	12.446.184	12.025.308	40	24.471.452
Inventaris kantor	16.058.346	16.433.424	16.475	32.475.295
Kendaraan	9.231.776	1.314.298	-	10.546.074
Jumlah	68.888.424	34.246.888	16.515	103.118.797
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.533.042	538.441		2.071.483
Instalasi bangunan	1.592.336	1.172.252		2.764.588
Peralatan kantor	9.378.654	5.512.360	40	14.890.974
Inventaris kantor	5.953.478	5.720.175	16.475	11.657.178
Kendaraan	4.224.864	1.731.187		5.956.051
Jumlah	22.682.374	14.674.415	16.515	37.340.274
Nilai Buku	46.206.050			65.778.523

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional sebesar Rp 18.060.028 untuk tahun 2010 dan Rp 14.674.415 untuk tahun 2009 (Catatan 25).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak selama 3 tahun 3 bulan dan dapat diperpanjang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.784.512 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 30.863.287 pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. Berdasarkan penelahaan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2010	2009
Biaya dibayar dimuka	39.977.458	42.744.125
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.898.992 pada tahun 2010 dan Rp 3.710.939 pada tahun 2009	27.348.495	4.776.567
Pendapatan yang masih harus diterima	27.221.204	30.545.511
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	-	11.479.306
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai (Catatan 17)	4.639.598	-
Uang muka - <i>Project Micro</i>	4.779.078	16.627.360
Uang muka proyek menara mega syariah	4.032.157	-
Uang muka - <i>Silverlake</i>	101.306	160.826
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	13.053.196	17.696.612
Jumlah	121.152.492	124.030.308

Saldo agunan yang diambil alih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 27.348.495 dan Rp 4.776.567. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk agunan yang diambil alih di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Uang muka proyek menara mega syariah merupakan pembangunan gedung Menara Bank Mega Syariah yang sedang dalam konstruksi berlokasi di Jalan H.R. Rasuna Said No.19 A, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Sementara izin mendirikan bangunan dalam proses, Bank telah memperoleh Ijin Pendahuluan Persiapan No. 05/IP Persiapan/XI/2010 tanggal 18 November 2010 dari Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Uang muka – *Project Micro* adalah untuk pembagunan proyek Mega Mitra Syariah (M2S) baik penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	3.710.939	4.030.522
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.811.947)	(319.583)
Saldo akhir tahun	1.898.992	3.710.939

12. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga	268.918.034	261.757.594
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.322.667	6.182.427
Jumlah	312.240.701	267.940.021

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Bonus per tahun untuk giro wadiah adalah setara 1,95% sampai dengan 2,33% pada tahun 2010 dan setara 1,84% sampai dengan 2,24% pada tahun 2009.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga	870.033.348	728.014.179
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	547.106	825.181
Jumlah	870.580.454	728.839.360

Bonus per tahun untuk tabungan wadiah adalah berkisar antara setara 1,95 % sampai dengan 2,66 % pada tahun 2010 dan setara 2,13% sampai dengan 2,59% pada tahun 2009.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2010	2009
Giro wadiah	6.440.813	3.694.082

Bonus per tahun untuk giro wadiah berkisar setara antara 1,95% sampai dengan 2,33% pada tahun 2010 dan setara 2,00% sampai dengan 2,26% pada tahun 2009.

15. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

	2010	2009
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.000.211	18.000.211
PT Bank Mutiara Tbk	50.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Barat – Unit Usaha Syariah	20.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Utara – Unit Usaha Syariah	18.000.000	-
PT Bank Nagari	7.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur – Unit Usaha Syariah	-	36.000.000
Jumlah	150.000.211	54.000.211

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank akan jatuh tempo dan dilunasi pada berbagai tanggal antara 3 Januari 2011 sampai dengan 4 Januari 2011.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah dan wadiah untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 7.623.914 dan Rp 9.507.074.

17. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	455	-
Pasal 21	365.809	1.499.924
Pasal 23	4.586.651	4.794.500
Pasal 25	1.395.156	2.736.346
Pasal 29	4.910	8.721.843
Pajak Pertambahan Nilai	55.842	2.658
Jumlah	6.408.823	17.755.271

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	84.352.399	83.784.735
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	932.416	158.855
Biaya denda	289.960	-
Beban pajak	183.637	-
Biaya sponsor	42.485	-
Lain-lain	191.937	164.484
Beda temporer		
Kewajiban kesejahteraan karyawan	6.102.158	4.943.685
Biaya masih harus dibayar	6.043.832	-
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(136.982)	(52.187)
Penyusutan aset tetap	(4.677.409)	(1.353.783)
Penghasilan kena pajak	93.324.433	87.645.789

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba kena pajak	93.324.433	87.645.789
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	23.331.108	24.540.821
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri		
Pasal 25	23.317.374	15.818.978
Pasal 23	8.825	-
Taksiran hutang pajak penghasilan	4.910	8.721.843

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kewajiban kesejahteraan karyawan	1.491.293	1.222.875
Beban yang akan dibayar – telepon	752.286	-
Beban yang akan dibayar – lainnya	758.672	-
Penyusutan aset tetap	(1.169.352)	(338.447)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	(142.502)
Bersih	1.832.899	741.926

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kewajiban kesejahteraan karyawan	4.312.903	2.821.607
Beban yang akan dibayar – telepon	752.286	-
Beban yang akan dibayar – lainnya	758.672	-
Penyusutan aset tetap	(1.919.013)	(749.659)
Bersih	3.904.848	2.071.948

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *Murabahah*

Pada bulan Juni 2010 Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) nomor 00086/406/08/062/10 tanggal 25 Juni 2010 atas Pajak Penghasilan Pasal 25 Rp 11.307.251.596,- dimana jumlah uang muka PPh Pasal 25 pada Neraca 31 Desember 2010 sebesar 11.490.288.256,- selisih sebesar Rp 183.636.660,- dan telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan yang sama Bank juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) nomor 00162/207/08/062/10 atas PPN *Murabahah* sebesar Rp 31.474.115.399,- serta Surat Tagihan Pajak (STP) nomor 00086/107/08/062/10 atas denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546.382,- yang di *offset* dengan SKPLB PPh Pasal 25.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251.596,- telah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN *Murabahah* oleh Dirjen Pajak sejumlah Rp 4.628.546.382,- sehingga jumlah restitusi atau pengembalian pajak yang telah diterima oleh Bank berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) adalah sebesar Rp 6.337.693.354,-

Atas SKPKB dan STP PPN *Murabahah* Bank telah mengajukan keberatan pada bulan September 2010, namun keberatan tersebut ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Februari 2011.

Berdasarkan jurisprudensi dan asas keadilan sebagai dasar pengajuan banding ke Pengadilan Pajak dan DTP PPN Ditanggung Pemerintah sebagaimana UU No.2 tahun 2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang Perubahan atas UU No.47 tahun 2009 tentang APBN Tahun Anggaran 2010 dimana Pemerintah telah menyetujui akan menanggung hutang PPN atas transaksi *Murabahah* dari Bank Syariah tertentu sebagaimana dijelaskan dalam Penjelasan atas Pasal 3 ayat 2 huruf b angka 5. Menindaklanjuti dari UU No.2 tentang APBN Menteri Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa atas transaksi *Murabahah* perbankan syariah yang dilakukan sebelum 1 April 2010 dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung Pemerintah.

Bank akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2011 dan pihak Bank juga telah mengajukan DTP PPN Ditanggung Pemerintah pada bulan April 2011 ke Direktorat PKP dan Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Pajak .

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2010	2009
Kewajiban kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	17.251.610	11.286.435
Biaya masih harus dibayar	14.440.273	11.225.660
Zakat	2.167.492	2.156.591
Pendapatan ditangguhkan	293.765	963.094
Dana titipan sosial	147.272	574.086
Setoran jaminan	71.941	67.941
Lain-lain	10.129.231	4.467.766
Jumlah	44.501.584	30.741.573

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 investasi tidak terikat dalam bentuk deposito mudharabah dan tabungan mudharabah adalah sebagai berikut:

Deposito Mudharabah

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2010	2009
Bank – Pihak ketiga	11.801.035	20.603.244
Bukan bank		
Pihak ketiga	2.231.273.849	2.899.172.630
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	210.987.347	15.903.000
Jumlah	2.454.062.231	2.935.678.874

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	2010	2009
1 bulan	2.184.601.415	2.305.764.061
3 bulan	221.795.728	407.320.161
6 bulan	22.286.147	43.138.340
12 bulan	25.343.941	179.456.312
Jumlah	2.454.062.231	2.935.678.874

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2010	2009
Kurang dari 1 bulan	2.184.601.415	2.199.963.005
1 - 3 bulan	221.795.728	615.288.686
3 - 6 bulan	22.286.147	42.109.731
6 - 12 bulan	25.343.941	78.317.452
Jumlah	2.454.062.231	2.935.678.874

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah:

	2010		2009	
	Nisbah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisbah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	74,00 : 26,00	5.85%	74,00 : 26,00	5.13%
3 bulan	74,50 : 25,50	5.74%	74,50 : 25,50	5.03%
6 bulan	75,00 : 25,00	5.62%	75,00 : 25,00	4.93%

Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	2010	2009
Tabungan pendidikan		
Pihak ketiga	1.812.825	2.773.029
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	615.030	-
	2.427.855	2.773.029
Tabungan Investasya	351.547.569	-
Tabungan Mudharabah "plus"	25.385.717	8.209.177
Tabungan Haji	20.260.102	3.491.828
Tabungan Umrah	470.428	439.371
Tabungan Rencana	4.005.013	-
Jumlah	404.096.684	14.913.405

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Rincian tabungan pendidikan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
12 bulan	109.980	750.876
18 bulan	-	201
24 bulan	127.535	154.924
30 bulan	2.718	3.446
36 bulan	1.329.300	1.079.035
48 bulan	126.300	121.947
60 bulan	308.173	304.323
> 60 bulan	423.849	358.277
Jumlah	2.427.855	2.773.029

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan pendidikan berkisar antara setara 3,80% sampai dengan 3,89% pada tahun 2010 dan 3,29% sampai dengan 3,99% pada tahun 2009 dan tingkat bagi hasil per tahun untuk umrah mudharabah setara 2,90% sampai dengan 2,92% pada tahun 2010 dan setara 2,13% sampai dengan 2,59% pada tahun 2009.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Mega Corpora	318.863.999	99,99%	318.863. 999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Jumlah	318.864.000	100,00%	318.864.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juni 2010 yang telah diaktakan dengan akta No.109 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengkonversi laba ditahan (dividen saham) tahun buku 2009 sebesar Rp 168.804.345. sehingga modal dasar bank, yang semula berjumlah Rp 400.000.000, berubah menjadi Rp 1.200.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 150.059.655 menjadi Rp 318.864.000.

2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Mega Corpora	150.059.654	99,99%	150.059.654
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Jumlah	150.059.655	100,00%	150.059.655

21. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2009 yang telah diaktakan dengan akta No.01 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta memutuskan pembentukan penyisihan cadangan umum sebesar Rp. 19.989, guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2010	2009
Pendapatan marjin murabahah	786.941.214	605.526.671
Pendapatan bagi hasil:		
Musyarakah	24.903.644	21.826.148
Mudharabah	793.266	3.122.766
	25.696.910	24.948.914
Pendapatan bersih ijarah	42.700	69.513
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	77.652.521	64.613.741
Bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia	600.605	4.684.875
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1.767	735.771
Lainnya	2.515.362	1.645.134
	80.770.255	71.679.521
Jumlah	893.451.079	702.224.619

Pendapatan murabahah termasuk pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 4.823.938 pada tahun 2010 dan Rp 7.983.424 pada tahun 2009 (Catatan 6).

23. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah

	2010	2009
Deposito mudharabah	169.327.894	207.697.417
Investasi mudharabah antar bank	12.018.999	7.891.623
Tabungan mudharabah	4.361.995	269.147
Jumlah	185.708.888	215.858.187

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	2010	2009
Jasa administrasi	35.418.537	38.131.171
Pembalikan penyisihan kerugian	33.490.041	16.569.276
Provisi dan komisi	932.962	430.719
Lain-lain	8.204.469	6.836.811
Jumlah	78.046.009	61.967.977

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Sewa	50.284.366	30.082.070
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.060.028	14.674.415
Pemeliharaan dan perbaikan	13.479.069	8.080.352
Pendidikan dan pelatihan	10.305.302	6.062.896
Komunikasi	9.835.815	6.807.017
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	7.983.913	6.553.860
Listrik, air dan gas	5.934.315	4.128.225
Alat tulis dan barang cetak	5.086.537	4.149.468
Lain-lain	9.346.275	13.118.850
Jumlah	130.315.620	93.657.153

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang murabahah	97.782.292	44.034.749
Pembiayaan musyarakah	18.478.000	5.588.283
Pinjaman qardh	17.226.011	9.590
Pembiayaan mudharabah	467.344	670.472
Giro pada bank lain	306.758	197.789
Jumlah	134.260.405	50.500.883

27. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2010	2009
Kewajiban komitmen		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(312.390)	(961.235)
Jumlah kewajiban komitmen	(312.390)	(961.235)
Tagihan (kewajiban) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	15.873.650	8.856.525
Aset produktif dihapusbukukan	92.773.995	24.959.704
Kewajiban kontinjensi lainnya	(145.253)	(86.313)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	108.502.392	33.729.916
Bersih	108.190.002	32.768.681

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEWAJIBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank mencatat kewajiban kesejahteraan karyawan atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 17.251.610 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 11.286.435 pada tanggal 31 Desember 2009 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain-lain" (catatan 18) dalam neraca. Biaya yang dibebankan sebagai bagian dari "Beban Kepegawaian" dalam laporan laba rugi sebesar Rp 6.102.158 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 4.943.684 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Bank mencatat kewajiban imbalan kerja tahun 2010 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Lastika Dipa aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2011 untuk tahun 2010 dan 25 Januari 2010 untuk tahun 2009. Kewajiban imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun
Tingkat kenaikan upah (gaji)	: 7% per tahun (7% per tahun pada tahun 2008)
Tingkat kematian	: menggunakan tabel <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980 CSO 80).
Usia pensiun normal	: 55 tahun.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	5.139.747	4.202.077
Beban bunga	1.274.941	754.742
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(329.871)	(30.476)
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested benefit</i>)	17.341	17.341
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	6.102.158	4.943.684

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEWAJIBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.912.089	11.658.864
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non – vested</i>)	(124.923)	(142.264)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.535.556)	(230.165)
Kewajiban imbalan kerja	17.251.610	11.286.435

Perubahan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	11.286.435	6.394.936
Beban manfaat karyawan	6.102.158	4.943.685
Pembayaran manfaat pesangon selama tahun berjalan	(136.983)	(52.186)
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 18)	17.251.610	11.286.435

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin kewajiban bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tahun 2010 dan 2009, jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 7.983.913 dan Rp 6.553.860 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

30. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal. Rincian dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada bank lain (Catatan 4)
- b. Piutang murabahah (Catatan 6)
- c. Giro wadiah (Catatan 12)
- d. Tabungan wadiah (Catatan 13)
- e. Deposito mudharabah (Catatan 19)
- f. Tabungan mudharabah (Catatan 19)

Sifat hubungan istimewa adalah hubungan dengan direksi dan karyawan kunci serta kesamaan pengurus dan pemilik/pemegang saham dengan Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Modal Inti		
Modal disetor	318.864.000	150.059.655
Saldo laba tahun-tahun lalu	56.645	108.380.605
Laba bersih tahun berjalan	30.510.646	29.621.957
Jumlah modal inti	<u>349.431.291</u>	<u>288.062.217</u>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal Inti)		
Cadangan umum pemysihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	29.019.813	29.976.759
Jumlah modal pelengkap	<u>29.019.813</u>	<u>29.976.759</u>
Jumlah Modal	<u>378.451.103</u>	<u>318.038.976</u>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	2.879.916.727	2.901.522.837
Rasio KPMM Bank (%)	13,14%	10,96%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,65% pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2,07% pada tanggal 31 Desember 2009.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 450.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018.
- c. Pada tahun 2008, Bank beralih dari sistem "*Integrated Computerized Bank Account System*" (ICBA) ke *Silverlake axis Integrated Banking System* (Silverlake), "*cut over*" sistem lama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2008, berita acara "*cut over*" sistem telah dibuat dan ditandatangani oleh pejabat berwenang

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- d. Rincian aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010				
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
					Jumlah
Aset					
Kas	135.190.105	-	-	-	135.190.105
Penempatan pada Bank Indonesia	670.312.745	-	-	-	670.312.745
Giro pada bank lain	25.591.480	-	-	-	25.591.480
Efek-efek	-	-	1.000.000	55.000.000	532.000.000
Piutang murabahah	8.744.774	11.301.000	212.178.000	2.581.324.000	2.937.755.774
Pinjaman qardh	13.760.722	8.736.000	35.450.000	8.836.000	66.782.722
Pembiayaan mudharabah	3.013.070	600.000	62.000	81.000	3.756.070
Pembiayaan musyarakah	16.719.007	569.000	641.000	41.001.000	145.882.007
Aset lain-lain	45.014.305	-	-	76.137.187	121.152.492
Jumlah aset	918.347.207	21.206.000	249.331.000	2.762.379.187	4.638.423.394
Kewajiban					
Giro wadiah	312.240.701	-	-	-	312.240.701
Tabungan wadiah	870.580.454	-	-	-	870.580.454
Simpanan dari bank lain	6.440.813	-	-	-	6.440.813
Kewajiban pada bank lain	150.000.211	-	-	-	150.000.211
Hutang pajak	6.408.823	-	-	-	6.408.823
Bagi hasil yang belum dibagikan	7.623.914	-	-	-	7.623.914
Kewajiban lain-lain	44.501.584	-	-	-	44.501.584
Jumlah	1.397.796.500	-	-	-	1.397.796.500
Dana Syirkah Temporer					
Tabungan mudharabah (pendidikan)	376.933.286	-	24.845.523	1.894.027	404.096.684
Deposito mudharabah	2.184.601.448	221.830.728	22.286.147	25.343.908	2.454.062.231
Jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer	2.561.534.734	221.830.728	47.131.670	27.237.935	2.858.158.916
Selisih	(3.040.984.027)	(200.624.728)	202.199.330	2.735.141.252	382.467.979

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

	2009				
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Jumlah
Aset					
Kas	111.551.669	-	-	-	111.551.669
Penempatan pada Bank Indonesia	388.932.814	-	-	-	388.932.814
Giro pada bank lain	17.731.886	-	-	-	17.731.886
Efek-efek	-	-	1.000.000	55.000.000	532.000.000
Piutang murabahah	6.426.000	12.808.000	231.464.000	2.620.149.511	2.870.847.511
Pinjaman qardh	6.519.000	33.604.000	82.808.000	23.454	122.954.454
Pembiayaan mudharabah	3.436.000	231.000	6.379.000	1.294.437	11.340.437
Pembiayaan musyarakah	19.167.000	7.585.000	10.180.000	153.517.726	190.449.726
Aset lain-lain	7.182.000	-	-	116.848.308	124.030.308
Jumlah aset	560.946.369	54.228.000	331.831.000	2.946.833.436	4.369.838.805
Kewajiban					
Giro wadiah	267.940.022	-	-	-	267.940.022
Tabungan wadiah	728.839.360	-	-	-	728.839.360
Simpanan dari bank lain	3.694.082	-	-	-	3.694.082
Kewajiban pada bank lain	54.000.211	-	-	-	54.000.211
Hutang pajak	17.755.271	-	-	-	17.755.271
Bagi hasil yang belum dibagikan	9.507.074	-	-	-	9.507.074
Kewajiban lain-lain	30.741.573	-	-	-	30.741.573
Jumlah	1.112.477.593	-	-	-	1.112.477.593
Dana Syirkah Temporer					
Tabungan mudharabah (pendidikan)	-	-	750.876	1.663.876	2.773.029
Deposito mudharabah	2.199.963.005	615.288.686	120.427.183	-	2.935.678.874
Jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer	2.199.963.005	615.288.686	121.178.059	1.663.876	2.938.451.903
Selisih	(2.751.494.229)	(561.060.686)	210.652.941	2.945.169.560	318.909.309

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank tidak pernah terlepas dari risiko sehingga pengelolaan risiko akan selalu melekat pada seluruh aktivitas operasional Bank. Jenis risiko yang dihadapi Bank sesuai dengan ketentuan BI adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Sedangkan jenis risiko yang harus dimonitor sesuai dengan skala usaha dan profil risiko bank adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko kepatuhan. Tujuan pengelolaan risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank telah beroperasi dengan jumlah modal yang cukup untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya kerugian. Fokus pengelolaan risiko setiap Bank akan berbeda tergantung pada segmen bisnis yang ditetapkan sebagai sumberpendapatan utama.

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Bank merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang keuangan sehingga sumber pendapatan utama berasal dari perputaran dana nasabah yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Portfolio pembiayaan merupakan asset utama Bank sehingga pengelolaan risiko ditujukan untuk menjaga kualitas portfolio pembiayaan. Jika terjadi peningkatan portfolio pembiayaan bermasalah maka bank harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan sebagai biaya penyisihan penghapusan pembiayaan bermasalah. Kegagalan pengelolaan risiko pembiayaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan Bank dan pada tingkat yang parah dapat menurunkan tingkat kesehatan.

Bank telah menetapkan segmen usaha mikro dan gadai syariah sebagai target pembiayaan utama. Usaha mikro banyak bergerak di sektor riil sehingga berperan dalam memberi nilai tambah terhadap perekonomian dan terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi. Sedangkan usaha gadai syariah dengan emas sebagai barang yang dapat digadaikan juga relatif aman karena barang jaminan bersifat likuid dengan harga stabil cenderung meningkat dan Bank tidak perlu menyiapkan cadangan penghapusan aktiva karena emas sifat emas yang likuid. Walaupun secara konsep segmen bisnis yang dipilih relatif aman, Bank tetap melakukan langkah-langkah mitigasi risiko pembiayaan seperti di bawah ini.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

- a) Penetapan dan pengkinian kebijakan pembiayaan sesuai dengan perkembangan risiko yang terjadi sebagai akibat perkembangan kondisi pasar
- b) Peningkatan kualitas sumber daya insani melalui perbaikan pola rekrutmen dan pelatihan bidang pembiayaan
- c) Penerapan sistem internal kontrol yang memastikan aktivitas pembiayaan dilakukan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal
- d) Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan mengusahakan kerugian seminimal mungkin dengan tata cara yang tidak melanggar ketentuan syariah.

2. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar dapat mempengaruhi Bank ada 2 yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Bank telah memiliki ijin sebagai bank devisa tetapi sampai saat ini portfolio pembiayaan dalam valuta asing hanya ada dalam jumlah yang sangat sedikit yaitu untuk kategori pembiayaan interbank dalam valuta asing. Karakteristik portfolio valuta asing yang dimiliki Bank mengakibatkan pergerakan kurs valuta asing tidak terlalu berpengaruh terhadap profil risiko pasar

Risiko suku bunga dapat merugikan bagi Bank jika tren pergerakan berlawanan dengan posisi risiko suku bunga dengan portfolio Bank. Mayoritas portfolio pembiayaan (67%) terdiri atas perjanjian jual beli dengan harga jual yang tetap. Karakteristik portfolio dapat merugikan jika suku bunga pasar bergerak naik, karena pada saat yang sama Bank harus menyesuaikan jumlah bagi hasil Dana Pihak Ketiga sedangkan Bank tidak dapat mengubah harga jual yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar bergerak turun maka Bank tetap dapat menikmati keuntungan margin jual beli.

3. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika terjadi perbedaan waktu jatuh tempo (*mismatch*) antara kewajiban dan asset Bank yang disebabkan karena pada umunya Bank menghimpun dana jangka pendek dan menyalurkannya dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang panjang. Kondisi *mismatch* dapat berdampak merugikan Bank jika terdapat kondisi lain yang mempengaruhi, misalnya gejolak ekonomi dan politik, kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga pasar dll.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan *stress test* bulanan terhadap *liquidity ladder* yang disusun berdasarkan waktu jatuh tempo asset dan kewajiban. Bank menerapkan skenario yang sudah ditentukan untuk mensimulasikan kondisi *stress* yang ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran dari nasabah dan upaya yang dapat dilakukan untuk menutupi kekurangan dana.

4. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank yang antara lain disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya penyebab eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional umumnya akan meningkat

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

bersamaan dengan peningkatan skala usaha Bank yang dapat berbentuk penambahan segmen bisnis, volume bisnis, wilayah kerja dan persaingan antar bank.

Peningkatan skala usaha berbanding lurus dengan kebutuhan akan pegawai. Peningkatan jumlah pegawai akan langsung berpotensi menimbulkan profil risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang akan dikinikan sesuai dengan perkembangan. Pengawasan terhadap aktivitas harian dilakukan oleh Divisi Internal Kontrol sedangkan tindak lanjut jika terjadi tindakan *fraud* dilakukan oleh unit khusus *fraud*.

5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Divisi *Compliance* bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku (*comply with regulation*). Divisi ini juga memastikan penyampaian seluruh laporan baik internal maupun telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

34. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/ DPS /11 tanggal 24 Maret 2011, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

35. PERJANJIAN PENTING

- a. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kecelakaan, kebakaran, kendaraan bermotor atas agunan dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Asuransi Umum Mega (AUM) berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 2 Maret 2009 dengan perubahannya tanggal 21 Juli 2009. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas peserta perorangan atau badan usaha yang memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank, atas kerjasama tersebut Bank akan memperoleh bagi hasil secara proporsional dengan nisbah yang telah ditetapkan berdasarkan premi yang diterima dikalikan dengan rate yang disepakati di awal perjanjian penutupan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku sampai dengan 1 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 6 Juni 2009, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik atas sistem jaringan ATM-Bersama yang menghubungkan masing-masing jaringan Automated Teller Machine (ATM). Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 6 Juni 2005 sampai 6 Juni 2008. Dan jika tidak ada pemberitahuan secara tertulis sebelum berakhir masa berlangganan, maka akan diperpanjang untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Nopember 2009, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi jiwa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk AJML untuk memberikan perlindungan program asuransi berjangka atas risiko meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan nasabah Tabungan Rencana iB Mega Syariah.
- d. Pada tanggal 28 April 2008, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran produk syariah No.042/BMS-AJML/PKS.Bancass/Syariah/IV/2008 yang terakhir diubah dengan addendum perjanjian kerjasama No.049/BMS-AJML/PKS. Bancass/Add.2/Syariah/V/2008 tanggal 30 Mei 2008 dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) untuk Asuransi Jiwa Tabungan Umrah Plus Mega Syariah dan Asuransi Jiwa Tabungan Utama Mega Syariah. Perjanjian kerjasama tersebut efektif untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 28 April 2008 sampai dengan 28 April 2011 dan dapat diperpanjang.
- e. Pada tanggal 28 April 2008, Bank juga telah menandatangani perjanjian kerjasama penutupan Asuransi Jiwa Merdeka Mega Syariah dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML).
- f. Pada tanggal 27 Juli 2007, Bank juga telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera atas *switching operator* jaringan ATM ACQUIRER dan EDC ACQUIRER sehubungan dengan nasabah yang mengadakan transaksi antar bank. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 27 Juli 2007 sampai 27 Juli 2010, dan perpanjangan jangka waktu berlangganan akan terus berlanjut 12 bulan kedepan, sampai ada pemberitahuan secara tertulis bahwa Bank berhenti berlangganan jaringan tersebut.
- g. Perjanjian *software licence and service agreement* dengan Silverlake Corporation, perusahaan di Malaysia pada tanggal 4 Oktober 2007 dalam rangka lisensi perangkat lunak termasuk/berikut implementasi berbagai aplikasi dengan nilai kontrak USD 500.000 dan 12% dari nilai kontrak untuk jasa pemeliharaan. Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp 5,787 miliar (dalam rupiah penuh) telah dibukukan sebagai Aset Tetap.
- h. Pada tanggal 25 September 2006, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penutupan asuransi kerugian atas barang agunan pembiayaan oleh Bank dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 25 September 2006 sampai dengan 25 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 September 2012.
- i. Pada tanggal 22 Februari 2010, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), layanan secara elektronik antara lain: *Autodebet, ATM, Electronic Data Capture, Internet Banking, maupun Mobile Banking*. Perjanjian kerjasama berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun, sejak tanggal 22 Februari 2010 sampai dengan 22 Februari 2013. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, sekurang-kurangnya 30 hari kerja sebelum berakhirnya perjanjian.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 28 April 2010, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu PT Bank Mega, Tbk tentang layanan Meganet. Para pihak dalam perjanjian sepakat untuk mengembangkan jaringan mesin ATM masing-masing pihak, sehingga fasilitas jaringan mesin ATM Mega Syariah dapat digunakan oleh nasabah dari Bank Mega untuk melakukan transaksi, demikian pula sebaliknya. perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung tanggal 28 April 2010 sampai dengan 28 April 2013.
- k. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia pada tanggal 8 Juni 2010, mengenai penyediaan layanan transaksi elektronik untuk penerimaan pembayaran jasa Telkom dan *biller* lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juni 2013. Para pihak sepakat untuk mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini setiap 1 (satu) tahun sekali. Apabila salah satu pihak tidak menghendaki adanya perubahan dan pengakhiran perjanjian, maka perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang dan berlaku untuk 1 (satu) tahun berikutnya.
- l. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank dengan PT Finnet Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan biller secara elektronis dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juni 2013. Apabila tidak ada permintaan dari salah satu pihak tentang perubahan, perpanjangan atau pengakhiran perjanjian, maka perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.
- m. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran produk syariah asuransi dana talangan haji dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML), dengan nomor perjanjian :174/BSMI-AJML/PKS/VIII/2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank dan PT. Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) sepakat dan setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi jiwa untuk nasabah dari pihak Bank. Perjanjian ini berlaku selama program asuransi dipasarkan dan selama kerjasama para pihak masih berjalan.
- n. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan *MoneyGram Payment Systems, Inc* pada tanggal 2 Agustus 2010, mengenai Perjanjian transfer uang internasional (*International money transfer agreement*). Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 2 Agustus 2010 dan setelah itu akan terus berlaku untuk periode yang berurutan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan Laporan Publikasi BI tahun 2010, di tengah ketidakseimbangan pemulihan ekonomi global, kinerja perekonomian domestik selama tahun 2010 terus mengalami perbaikan. Hal itu tercermin dari pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang meningkat tinggi, neraca pembayaran yang mengalami surplus cukup besar, serta kinerja sektor keuangan yang semakin membaik. Didukung oleh faktor fundamental yang membaik tersebut serta terjaganya persepsi positif terhadap perekonomian Indonesia, nilai tukar rupiah juga mengalami penguatan dengan volatilitas yang cukup rendah. Di sisi harga, inflasi sampai dengan pertengahan tahun 2010 masih cukup terjaga. Namun, mulai paruh kedua tahun laporan intensitas gangguan dari sisi pasokan, khususnya bahan pangan, memberikan tekanan yang cukup besar terhadap inflasi, sehingga inflasi tercatat lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

Di tengah kinerja perekonomian yang semakin membaik, perekonomian Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah tantangan utama yang terdiri dari derasnya aliran masuk modal asing, besarnya ekspos likuiditas perbankan, inflasi yang meningkat, serta sejumlah permasalahan di sektor perbankan dan berbagai kendala di sektor riil. Dari sisi kebijakan suku bunga, selama tahun 2010 Bank Indonesia mempertahankan BI Rate pada tingkat 6,5%. Sementara itu, untuk memperkuat stabilitas moneter dan sistem keuangan selain melalui kebijakan suku bunga, mulai pertengahan tahun 2010 Bank Indonesia juga menempuh kebijakan makroprudensial dalam rangka mengelola likuiditas domestik dan merespons derasnya arus modal asing. Bauran kebijakan tersebut juga didukung oleh berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan serta berbagai kebijakan Pemerintah.

Besarnya ekspos likuiditas perbankan secara umum selama tahun 2010 dimanfaatkan Bank untuk melakukan reprofiling Dana Pihak Ketiganya, khususnya untuk meningkatkan porsi dana murah dalam bentuk giro dan tabungan, dan juga porsi dana retail yang sekaligus memperluas customer base. Upaya ini membuahkan hasil dengan berhasil diturunkannya *Cost of Fund* Bank secara signifikan dan meningkatnya rasio giro dan tabungan terhadap total Dana Pihak Ketiga dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Derasnya modal asing yang masuk tidak secara langsung berpengaruh terhadap bisnis Bank karena sektor usaha yang menjadi sasaran utama pembiayaan Bank adalah sektor usaha Kecil dan Mikro. Dengan memiliki *retail customer base* yang semakin meningkat di sisi pendanaan maupun pembiayaan, merupakan upaya bank untuk diversifikasi risiko, sehingga diharapkan bank akan memiliki landasan bisnis yang kuat untuk kelanjutan pertumbuhannya di masa yang akan datang.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK), sebagai berikut berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

Bank akan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk transaksi yang belum diatur secara khusus oleh PSAK Syariah dan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika suatu entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK 4 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 4 (1994) "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK 5 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 5 (2000) "Pelaporan Segmen".
- e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK 25 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 25 (1994) "Laba atau Rugi Bersih, untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- f. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpuhkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK 48 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 48 (1998) "Penurunan Nilai Aset".

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi penyajiannya agar sesuai dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Akun-akun laporan keuangan tahun 2009 yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Aset lain-lain		<u>2009</u>	
Setelah reklasifikasi		Sebelum reklasifikasi	
Biaya dibayar dimuka	42.744.125	Biaya dibayar dimuka	48.794.017
Pendapatan yang masih harus diterima	30.545.511	Pendapatan yang masih harus diterima	30.545.511
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 18)	11.479.306	Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 18)	11.479.306
Uang muka - Project Micro	16.627.360	Uang muka - Project Micro	7.344.665
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.710.939 pada tahun 2009	4.776.567	Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.710.939 pada tahun 2009	4.776.567
Uang muka - Silverlake	160.826	Uang muka - Silverlake	634.169
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 500.000)	17.696.612	Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 500.000)	20.456.073
Jumlah	124.030.308	Jumlah	124.030.308

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2011.